

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI
PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
*RETURN SAHAM SYARIAH***

**(Studi pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stock Index*
Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI



Oleh

Annisa Khafidzah Salami

NIM : 200501110067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI
PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
RETURN SAHAM SYARIAH**

**(Studi pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stock Index*
Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)**



Oleh

Annisa Khafidzah Salami

NIM : 200501110067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH
LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP *RETURN* SAHAM
SYARIAH

**(Studi pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stock Indeks* Tahun 2021-
2023)**

SKRIPSI

Oleh

Annisa Khafidzah Salami

NIM : 200501110067

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Indah Yuliana, SE., MM

NIP. 197409182003122004

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH
LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP *RETURN* SAHAM
SYARIAH**

**(Studi pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stock Indeks* Tahun 2021-
2023)**

SKRIPSI

Oleh

ANNISA KHAFIDZAH SALAMI

NIM : 200501110067

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

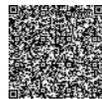
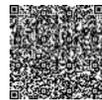
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)

Pada 24 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Feri Dwi Rivanto, M.E., CPMM., CFP
NIP. 198907102019031009
2. Anggota Penguji
Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI
NIP. 197507072005011005
3. Sekretaris Penguji
Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 197409182003122004



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi



Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Khafidzah Salami

NIM : 200501110067

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia Sharia Stock Indeks Tahun 2021-2023)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dan karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Desember 2024



Annisa Khafidzah Salami

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ala kulli haalin wa nikmah, rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya tugas akhir ini. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih dalam hidup saya

Kedua orang tua saya, Bapak Misgiya dan Ibu Jariyatun atas segala pengorbanan dan perjuangan dalam mendidik putri pertamanya. Terimakasih atas segala kasih sayang dan doa yang berlimpah ruah hingga penulis senantiasa diberi *rahmah* dan kekuatan dalam menjalani kehidupan. Adikku Umi Nadzifah dan Khusna Amanati yang selalu menyemangati kakak pertamanya meski jauh di perantauan, dan segenap keluarga besar, serta sepupu-sepupu yang lucu dan menyenangkan

Segenap dosen dan jajaran Fakultas Ekonomi, khususnya kepada Ibu Dr. Indah Yuliana SE., MM yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberi arahan atas penulisan tugas akhir ini

Seluruh sahabat yang selalu kebersamai, memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir.

Dan juga untuk diri penulis sendiri, terimakasih telah memilih bertahan untuk mengusahakan dan memperjuangkan tugas akhir ini hingga selesai. Peluk erat untuk segala hal yang kau lalui.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan, ada kemudahan”

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah : 5-6)

“Sek semangat nok, mamak bapak ndungakke”

(Mamak - Bapak)

“Ini perjalanan yang jauh, kau bangun untuk bertaruh

Hari belum selesai, biasa saja, kamu tak apa”

(Hindia)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas semua karunia nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dengan judul “Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap *Return* Saham Syariah (Studi pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Tahun 2021-2023)”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada;

1. Bapak Prof. Dr H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Dr. Indah Yuliana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberi arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Bapak dan Mamak serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya hingga sejauh ini
7. Seluruh sahabat dan teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang senantiasa mendukung penulisan skripsi ini dalam keadaan apapun.
8. Seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 16 Desember 2024

Annisa Khafidzah Salami

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Batasan Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Teoritis	33
2.2.1 Teori Sinyal.....	33
2.2.2 <i>Return</i> Saham.....	33
2.2.3 Likuiditas	35
2.2.4 Leverage.....	37
2.2.5 Profitabilitas.....	39
2.2.6 Integrasi Islam.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	41
2.4 Hipotesis Penelitian.....	42

2.4.1 Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas	42
2.4.2 Hubungan Leverage dan Profitabilitas	42
2.4.3 Hubungan Likuiditas dan <i>Return Saham</i>	43
2.4.4 Hubungan Leverage dan <i>Return Saham</i>	43
2.4.5 Hubungan Profitabilitas dan <i>Return Saham</i>	43
2.4.6 Hubungan Profitabilitas dengan Likuiditas dan <i>Return Saham</i>	44
2.4.7 Hubungan Profitabilitas dengan Leverage dan <i>Return Saham</i>	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Sumber Perolehan Data	46
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	47
3.5 Data dan Jenis Data	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1 Variabel Dependen	49
3.7.2 Variabel Independen	49
3.7.3 Variabel <i>Intervening</i>	50
3.8 Analisis Data.....	52
3.8.1 Analisis Deskriptif	52
3.8.2 Partial Least Square (PLS).....	52
3.8.3 Evaluasi Model <i>Partial Least Square</i> (PLS)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Paparan Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Umum.....	55
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	55
4.2.1 Variabel Likuiditas	59
4.2.2 Variabel Leverage	60
4.2.3 Variabel Profitabilitas	62
4.2.4 Variabel <i>Return Saham</i>	64
4.3 Uji Partial Least Square.....	64
4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	64

4.3.2 Evaluasi Model Struktural	67
4.3.3 Uji Hipotesis	68
4.4 Pembahasan	71
4.4.1 Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas	71
4.4.2 Hubungan Leverage dan Profitabilitas	72
4.4.3 Hubungan Likuiditas dan <i>Return Saham</i>	74
4.4.4 Hubungan Leverage dan <i>Return Saham</i>	75
4.4.5 Hubungan Profitabilitas dan <i>Return Saham</i>	76
4.4.6 Hubungan Profitabilitas dengan Likuiditas dan <i>Return Saham</i>	77
4.4.7 Hubungan Profitabilitas dengan Leverage dan <i>Return Saham</i>	78
BAB V	81
PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia	10
Tabel 1. 2 Heat Map Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia.....	11
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4. 1 Rata-rata Statistik Variabel Penelitian	55
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	56
Tabel 4. 3 Pengujian Convergent Validity.....	65
Tabel 4. 4 Pengujian Ulang Convergent Validity	65
Tabel 4. 5 Tabel uji AVE	66
Tabel 4. 6 Uji Composite Reliability.....	66
Tabel 4. 7 Uji Cronbach's Alpha	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Path Coefficients.....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Pengaruh Langsung	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung	70

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Perkembangan Jumlah Saham Syariah.....	9
Grafik 4. 1 Rata-Rata Current Ratio Perusahaan ISSI 2021-2023.....	59
Grafik 4. 2 Rata-Rata <i>Cash Ratio</i> Perusahaan ISSI 2021-2023.....	60
Grafik 4. 3 Rata-Rata <i>Debt to Asset Ratio</i> Perusahaan ISSI 2021-2023.....	60
Grafik 4. 4 Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan ISSI 2021-2023.....	61
Grafik 4. 5 Rata-Rata <i>Return on Equity</i> Perusahaan ISSI 2021-2023	62
Grafik 4. 6 Rata-Rata <i>Earning Per Share</i> Perusahaan ISSI 2021-2023.....	63
Grafik 4. 7 Rata-Rata <i>Return Saham</i> Perusahaan ISSI 2021-2023.....	64

ABSTRAK

Salami, Annisa Khafidzah. SKRIPSI. Judul : “Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap *Return* Saham Syariah (Studi pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stocks Indeks* Tahun 2021-2023)

Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM

Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Return Saham

Urgensi untuk memahami dinamika *return* saham menjadi semakin relevan di tengah ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas pasar saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *return* saham dengan mempertimbangkan peran mediasi profitabilitas.

Dari total populasi 708 perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021-2023, 236 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria konsisten terdaftar dalam ISSI dan mencetak laba positif. Analisis data dilakukan dengan metode *partial least square* (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.3.2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun *return* saham. Sebaliknya, leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, memediasi hubungan antara leverage dan *return* saham, namun tidak memediasi hubungan antara likuiditas dan *return* saham. Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor dalam mempertimbangkan leverage dan profitabilitas sebagai faktor utama pengambilan keputusan investasi.

ABSTRACT

Salami, Annisa Khafidzah. THESIS. Title : “*The Role of Profitability in Mediating The Influence of Liquidity And Leverage On Sharia Stock Returns (Study on Indonesian Sharia Stock Index 2021-2023)*”

Advisor : Dr. Indah Yuliana, SE., MM

Keywords : *Liquidity, Leverage, Profitability, Stock Returns*

The urgency to understand the dynamics of stock returns is becoming increasingly relevant amidst global economic uncertainty and stock market volatility. This research uses a quantitative approach to evaluate the effect of liquidity and leverage on stock returns by considering the mediating role of profitability.

From the total population of 708 companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2021-2023 period, 236 companies were selected as samples using a purposive sampling technique with the criteria of consistently being listed in the ISSI and making positive profits. Data analysis was carried out using the partial least squares (PLS) method using SmartPLS 3.3.2 software.

The research results show that liquidity does not have a significant influence on profitability or stock returns. On the other hand, leverage has a significant effect on profitability, but not significantly on stock returns. Profitability has a significant influence on stock returns, mediates the relationship between leverage and stock returns, but does not mediate the relationship between liquidity and stock returns. This research provides implications for investors in considering leverage and profitability as the main factors in making investment decisions.

خلاصة

سلامي، أنيسة خفيدزة. أطروحة. العنوان: "دور الربحية في التوسط في تأثير السيولة والرافعة المالية على عوائد الأسهم الشرعية (دراسة حالة مؤشر الأسهم الشرعية للشركة الإندونيسية لعام 2021-2023)"

المشرف: د. إنداه يوليان،

الكلمات المفتاحية: السيولة، الرافعة المالية، الربحية، عوائد الأسهم

أصبحت الحاجة الملحة لفهم ديناميكيات عوائد الأسهم ذات أهمية متزايدة وسط حالة عدم اليقين الاقتصادي العالمي وتقلبات سوق الأسهم. يستخدم هذا البحث منهجًا كمياً لتقييم تأثير السيولة والرافعة المالية على عوائد الأسهم من خلال النظر في الدور الوسيط للربحية.

من إجمالي عدد الشركات البالغ عددها 708 شركة مدرجة في مؤشر الأسهم الشرعية الإندونيسي خلال الفترة 2021-2023، تم اختيار 236 شركة كعينات باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة مع معايير الإدراج المستمر في مؤشر الأسهم الشرعي الإندونيسي وتحقيق أرباح إيجابية. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية. تظهر نتائج البحث أن السيولة ليس لها تأثير (SmartPLS 3.3.2) باستخدام برنامج كبير على الربحية أو عوائد الأسهم.

ومن ناحية أخرى، فإن الرافعة المالية لها تأثير كبير على الربحية، ولكن ليس بشكل كبير على عوائد الأسهم. للربحية تأثير كبير على عوائد الأسهم، وتتوسط العلاقة بين الرافعة المالية وعوائد الأسهم، ولكنها لا تتوسط العلاقة بين السيولة وعوائد الأسهم. يوفر هذا البحث آثارًا على المستثمرين عند اعتبار الرافعة المالية والربحية عاملين رئيسيين في اتخاذ قرارات الاستثمار.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki dana atau modal dengan pihak yang membutuhkan modal, menjadi sarana yang efektif dalam peralihan penggunaan sumber daya modal dari investor kepada sektor yang lebih produktif seperti perusahaan. Keberadaan pasar modal sebagai sarana pendanaan memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong kemakmuran ekonomi secara keseluruhan.

Pesatnya perkembangan pasar modal saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatatkan terdapat 12,32 juta *Single Investor Identification* (SID) per akhir januari 2024. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 1,3% dari tahun sebelumnya yaitu 11,98 juta SID pada akhir tahun 2023. Peningkatan jumlah SID KSEI dari tahun ke tahun menandakan pertumbuhan aktivitas investasi pada pasar modal Indonesia.

Potensi keuntungan dalam berinvestasi pada saham salah satunya diperoleh melalui *return* saham. Urgensi untuk memahami dinamika *return* saham menjadi semakin relevan di tengah ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas pasar saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang mengacu pada keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dari praktik investasi yang dilakukan (Hartono, 2007). *Return* saham diperoleh dari selisih antara harga saham pada periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Apabila nilai selisih tersebut adalah positif artinya investor mengalami keuntungan yang disebut dengan *capital gain*, sedangkan apabila nilai selisih tersebut adalah negatif artinya investor mengalami kerugian yang disebut dengan *capital loss*. Terdapat banyak faktor yang digunakan untuk memprediksi *return* saham. Pada umumnya *return* saham dipengaruhi oleh faktor mikro yaitu fundamental perusahaan dan makro yaitu kondisi eksternal

perusahaan (Faisal et al., 2021). Untuk memaksimalkan *return* saham dalam investasi yang dilakukan, investor dapat melakukan berbagai analisis diantaranya yaitu analisis fundamental perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Analisis fundamental merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi saham menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Analisis tersebut dilakukan dengan meninjau berbagai rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Diantara rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas merupakan rasio yang perlu diperhatikan untuk memprediksi *return* saham (Nugroho & Pristiana, 2021). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan seberapa likuid suatu perusahaan yang diukur melalui kemampuannya membayar kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo (Kasmir, 2019). Terdapat 4 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas, diantaranya yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Rasio*, dan Rasio Perputaran Kas (Kasmir, 2019). Penelitian ini menetapkan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* sebagai indikator dari likuiditas. *Cash Ratio* memberikan gambaran seberapa besar prosentase kewajiban jangka pendek yang dapat dipenuhi menggunakan kas atau setara kas yang tersedia, sehingga dapat memberikan indikasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara cepat dan efektif. Adapun *Current Ratio* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Rasio ini dapat memberikan indikasi kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi darurat, fluktuasi pendapatan dan kondisi pasar yang tidak terduga (Hidayat, 2020).

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya ketika perusahaan dibubarkan. Terdapat 5 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur leverage, diantaranya yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charged*

Coverage (Kasmir, 2019). Penelitian ini menetapkan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai indikator dari Leverage. *Debt to Asset Ratio* mengukur proporsi aset yang didanai menggunakan hutang, sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap total ekuitasnya. Kedua rasio tersebut memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat ketergantungan perusahaan pada hutang eksternal, keseimbangan antara ekuitas dan hutang perusahaan, serta digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunganya (Bata et al., 2021).

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Terdapat 5 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, diantaranya yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Aset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Profit Margin on Sales* (Kasmir, 2019). Penelitian ini menetapkan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai indikator dari profitabilitas. *Return On Equity* mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. *Earning Per Share* (EPS) memberikan gambaran tentang profitabilitas yang dihasilkan oleh per lembar saham yang beredar. ROE dan EPS merupakan indikator penting dalam mengevaluasi manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan tingkat pengembalian yang menguntungkan (Nugroho & Pristiana, 2021).

Penelitian ini menggunakan konsep *signalling theory* untuk mengungkapkan tindakan manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Informasi manajemen perusahaan disampaikan melalui laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap *return* saham.

Pertama, penelitian (Marjohan, 2020), (Astuty et al., 2021), (Nugroho & Pristiana, 2021), (Hidayat, 2020), (Bata et al., 2021), dan (Antriksa & Sudiarta, 2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Likuiditas yang diprosikan melalui *Current Ratio* dan *Cash Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan aset lancar yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut memberikan kestabilan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara efektif yang dapat berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan. Selain itu tersedianya kas dan aset lancar yang cukup dapat mencegah perusahaan dari risiko *illiquid* atau kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang mengarah pada biaya tambahan seperti bunga atas utang dan denda keterlambatan pembayaran yang dapat mengurangi laba perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rajagukguk & Siagian, 2021), (Dadepo & Afolabi, 2020), dan (Rahardian & Hersugondo, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, terlalu banyak likuiditas yang menganggur dan tidak digunakan secara optimal menjadikan aset tidak produktif dan berpotensi menurunkan profitabilitas. Selain itu penelitian (Dheani, 2019), (Mardiyah et al., 2021), (Mulyanto & Andriyani, 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selanjutnya, penelitian (Marlisa et al., 2021), (Astuty et al., 2021), (Nugroho & Pristiana, 2021), (Bata et al., 2021) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi menggambarkan penggunaan hutang eksternal yang tinggi dalam membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mengindikasikan penggunaan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya. Penggunaan hutang yang tinggi dalam membiayai aset maupun dalam struktur modal perusahaan memberikan kesempatan kepada perusahaan memperoleh dana tambahan untuk melakukan investasi maupun ekspansi bisnis yang berpotensi mengembangkan perusahaan dan meningkatkan

pendapatan serta laba perusahaan. Selain itu, penggunaan leverage yang tinggi membawa keuntungan diantaranya yaitu sifat bunga yang mengurangi pajak (Subramanyam & Wild, 2010). Penggunaan leverage dapat mengurangi jumlah pendapatan yang dikenakan pajak, sehingga mengurangi beban pajak perusahaan dan meningkatkan laba bersih. Akan tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutanto, 2021), (Yaslim & Masdupi, 2020), (Antriksa & Sudiarta, 2019) dan (Rahardian & Hersugondo, 2021), (Mulyanto & Andriyani, 2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penggunaan leverage yang tinggi menurunkan profitabilitas karena perusahaan perlu menanggung biaya bunga dan risiko gagal bayar yang ditimbulkan. Selain itu, penelitian (Dheani, 2019), (Marjohan, 2020) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian (Mardiyah et al., 2021), (Lesmana et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Likuiditas yang tinggi, berdasarkan konsep *signalling theory* memberikan sinyal positif kepada investor terkait kinerja perusahaan. *Current ratio* dan *cash ratio* yang tinggi memberikan persepsi risiko kewajiban jangka pendek yang lebih rendah kepada investor karena perusahaan memiliki cukup kas dan asset lancar dalam membiayai kewajiban jangka pendek, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong investasi pada saham perusahaan tersebut yang akan memberikan dampak positif terhadap *return* saham. Selain itu *current ratio* dan *cash ratio* yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki keuangan yang stabil untuk mengelola operasional perusahaan sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan laba dan *return* saham. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2020), (Antriksa & Sudiarta, 2019), (Rahardian & Hersugondo, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Likuiditas yang tinggi memberi sinyal bahwa terdapat banyak kas menganggur yang tidak dikelola secara

optimal oleh manajemen sehingga memberi *return* lebih rendah dibandingkan jika diinvestasikan pada aset yang lebih produktif. Hal tersebut dapat menurunkan minat investor yang berdampak pada penurunan *return* saham. Selanjutnya, penelitian (Yap & Firnanti, 2019), (Fatmawati et al., 2020), (Dheani, 2019), (Kusumah et al., 2020), (Nugroho & Pristiana, 2021) yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian (Chauhan, 2022), (Latifah & Laila, 2017) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penggunaan hutang dalam membiayai aset serta penggunaan hutang dalam struktur modal secara optimal berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan hutang dalam investasi maupun ekspansi bisnis yang menghasilkan laba maupun tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya utang, maka setiap peningkatan laba akan memberikan dampak yang lebih besar pada *return* saham. Sehingga leverage yang tinggi dapat memperbesar potensi keuntungan bagi pemegang saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutanto, 2021), (Yaslim & Masdupi, 2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penggunaan leverage yang tinggi dibandingkan dengan modal sendiri pada perusahaan cenderung menurunkan minat investor pada saham terkait karena sinyal negatif akan risiko hutang dan gagal bayar yang ditimbulkan sehingga dapat berdampak pada menurunnya *return* saham. Selain itu penelitian (Yap & Firnanti, 2019), (Dheani, 2019), (Kusumah et al., 2020), (Nugroho & Pristiana, 2021) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian (Latifah & Laila, 2017), (Sutanto, 2021), (Mardiyah et al., 2021), (Budi & Davianti, 2022), (Yaslim & Masdupi, 2020), (Kusumah et al., 2020) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perusahaan dengan nilai *return on equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham, dan *earning per share*

(EPS) yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan yang baik bagi pemegang saham. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih banyak berpotensi untuk membiayai ekspansi dan pertumbuhan perusahaan. Dengan tingkat keuntungan yang tinggi dan pertumbuhan perusahaan yang konsisten, ROE dan EPS yang tinggi dapat memberikan persepsi positif sehingga dapat meningkatkan minat dan permintaan atas saham perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan valuasi saham yang akan berimbas pada meningkatnya harga dan *return* saham perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marlisa et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Kenaikan profitabilitas yang tidak sebanding dengan kenaikan pada rasio keuangan yang lain seperti rasio leverage yang lebih tinggi juga memengaruhi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Minat investor terhadap saham cenderung turun sehingga berdampak pada penurunan *return* saham. Selain itu, penelitian (Yap & Firnanti, 2019), (Fatmawati et al., 2020), (Dheani, 2019) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini menetapkan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penggunaan variabel mediasi pada penelitian ini untuk menjelaskan proses atau mekanisme yang mungkin terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Mediasi profitabilitas memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana leverage dan likuiditas mempengaruhi *return* saham melalui pengaruhnya terhadap profitabilitas (Putri et al., 2021). Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, sementara leverage dan likuiditas menggambarkan struktur modal beserta risiko keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan dan *return* saham. Selain itu penggunaan mediasi pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap *return* saham. Penggunaan mediasi profitabilitas pada penelitian ini diharapkan dapat

memberikan pemahaman sejauh mana leverage dan likuiditas memiliki pengaruh langsung terhadap *return* saham dan sejauh mana pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *return* saham melalui pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian (Nugroho & Pristiana, 2021) mengemukakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* Saham. Tingginya nilai likuiditas yang diproksikan menggunakan *cash ratio*, memberi gambaran rendahnya risiko dan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, yang berdampak pada meningkatnya laba dan *return* saham. Berbeda dengan penelitian (Dheani, 2019), (Mardiyah et al., 2021), dan (Hidayat, 2020), (Mulyanto & Andriyani, 2022) yang mengemukakan sebaliknya, bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. Likuiditas yang baik terbukti tidak dapat meningkatkan rasio profitabilitas pada perusahaan dan tidak memiliki dampak pada perolehan *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Chauhan, 2022), (Sutanto, 2021), (Marlisa et al., 2021), (Nugroho & Pristiana, 2021) dan (Yaslim & Masdupi, 2020) mengemukakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap *return* Saham. Penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya *return* saham. Berbeda dengan penelitian (Dheani, 2019) dan (Rokhim et al., 2019) yang mengemukakan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap *return* saham. Investor lebih mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan akibat perkembangan penggunaan hutang dibandingkan dengan profitabilitas yang diperoleh dalam mengambil keputusan investasi yang dilakukan.

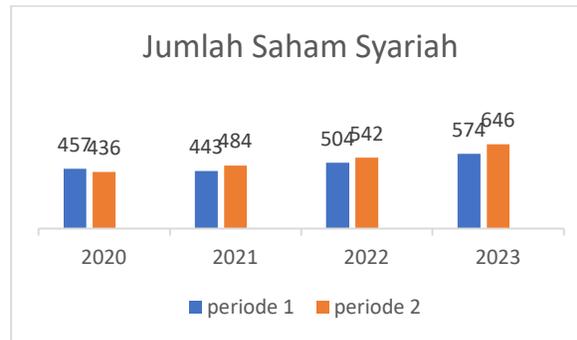
Return saham yang optimal menjadi salah satu keuntungan yang diharapkan dari praktik investasi. Dalam islam, praktik investasi merupakan bagian dari muamalah. Praktik investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur oleh syariat Islam yang melarang aktivitas yang dianggap haram, seperti *riba* (bunga), *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian yang berlebihan), dan aktivitas yang melanggar etika dan nilai-nilai Islam. Allah SWT dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 secara eksplisit memerintahkan kepada

manusia untuk memperhatikan dan bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan untuk mempersiapkan masa depannya. Investasi perlu untuk dilakukan karena menjadi upaya *ikhtiar* yang dilakukan oleh manusia dalam mengelola harta yang dimilikinya untuk menghadapi masa depan, dengan tetap memperhatikan syariat islam (Pardiansyah, 2017)

Pada satu dekade terakhir, telah muncul produk efek syariah sebagai instrumen investasi syariah yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai solusi permodalan yang berbasis syariat Islam. Investasi syariah tersebut diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan 17 fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan tema pasar modal syariah. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam di Indonesia, adanya pengelompokan efek syariah di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sebagai opsi dalam melakukan investasi yang sesuai dengan syariat agama Islam.

Salah satu pengelompokan efek syariah di Bursa Efek Indonesia khususnya saham yaitu *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI). ISSI merupakan index saham untuk seluruh saham syariah yang tercatat pada papan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Konstituen yang tergabung dalam ISSI terus bertambah seiring berjalannya tahun dengan kapitalisasi pasar pada perusahaan yang tergabung dalam ISSI yang juga terus meningkat. Pada 4 tahun terakhir jumlah saham yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) mengalami peningkatan sebesar 41% dari jumlah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 457 menjadi 646 saham pada tahun 2023.

Grafik 1. 1 Perkembangan Jumlah Saham Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Tabel 1. 1 Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia

Tahun	<i>Jakarta Islamic Index</i>	<i>Indonesia Sharia Stocks Index</i>
2020	2.058.772,65	3.344.926,49
2021	2.015.192,24	3.983.652,80
2022	2.155.449,41	4.786.015,74
2023	2.501.485,69	6.145.957,92

Sumber : otoritas Jasa Keuangan, 2024

Selain itu, ISSI memiliki karakteristik yang mendukung resiliensi dan kestabilan dengan menggunakan konsep keberlanjutan dan keadilan yang berpedoman pada kaidah syariat islam sehingga terhindar dari praktik spekulasi dan ketidakpastian (Arfah, 2022). Hal ini dibuktikan dengan ketangguhan ISSI dalam menghadapi guncangan ekonomi global seperti saat krisis pandemi COVID-19, dimana ISSI mampu menunjukkan performa kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan indeks saham yang lain. Pada tahun 2021, ISSI mencatatkan kinerja positif sebesar 6,50% di tengah indeks saham lain yang mengalami penurunan seperti LQ-45 sebesar -0,37%, IDX30 sebesar -1,03% , KOMPAS100 sebesar -3,42%, dan PEFINDO25 sebesar -10,94%. Bahkan, pada tahun 2022 kinerja ISSI mengalami kenaikan 15,59% melampaui kinerja IHSG 4,09% serta indeks saham yang lain yaitu LQ45 0,62% dan indeks lain yang masih mencatatkan kinerja negatif seperti IDX30 -1,80%, KOMPAS100 -0,82%, PEFINDO25 -13,70%. Oleh karena itu, ISSI memiliki keunggulan dalam bertahan dan berpotensi untuk memberikan keuntungan. Fenomena ini menjadikan ISSI subjek yang penting untuk diteliti

guna memahami dinamika pasar saham syariah dalam kondisi krisis ekonomi global.

Di samping itu, berdasarkan data publikasi statistik pasar modal syariah yang dilansir dari laman website www.idxislamic.co.id, *heat map* kinerja *return* saham yang tergabung dalam indeks saham syariah indonesia bulanan mengalami fluktuasi selama kurun waktu empat tahun terakhir. *Return* bulanan ISSI mencapai tertinggi yaitu sebesar 9,73% pada bulan november tahun 2020 dan mencapai nilai terendah yaitu sebesar -14,52% pada bulan Maret tahun 2020. Meskipun terjadi fluktuasi, *return* saham syariah yang tergabung dalam ISSI menunjukkan tren positif di tengah guncangan kondisi ekonomi global. Hal ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik dan memiliki prospek *return* yang menjanjikan.

Tabel 1. 2 Heat Map Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia

	2020	2021	2022	2023
Januari	-7,77%	-2,69%	0,06%	-2,34%
Februari	-9,47%	6,47%	1,69%	-0,18%
Maret	-14,52%	-3,53%	3,95%	-0,47%
April	8,12%	0,13%	4,14%	1,13%
Mei	-0,73%	-1,47%	0,42%	-8,64%
Juni	0,76%	-1,47%	-4,15%	1,88%
Juli	3,60%	2,03%	2,72%	5,78%
Agustus	0,42%	0,18%	1,36%	1,25%
September	-4,61%	3,29%	-2,17%	1,88%
Oktober	4,63%	2,34%	1,78%	-4,54%
November	9,73%	0,40%	0,62%	1,23%
Desember	7,49%	1,34%	4,17%	1,42%

Sumber ; IDX Islamic, 2024

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada cakupan sektor yang dianalisis dan periode data yang digunakan. Penelitian terdahulu berfokus pada sebagian sektor dalam *Indonesia Sharia Stocks Index* (ISSI) maupun indeks saham yang lain, sedangkan penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang tergabung dalam ISSI yang terdiri dari berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data penelitian

tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan 2 indikator pada masing masing variabel independen dan mediasi, yakni *Current Ratio* dan *Cash Ratio* sebagai indikator likuiditas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator leverage, serta *Return On Equity* dan *Return on Asset* sebagai indikator profitabilitas. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Indonesia Sharia Stocks Index* tahun 2021-2023)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Leverage memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*?
4. Apakah Leverage memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*?
5. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*?
6. Apakah Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*?
7. Apakah Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Leverage terhadap *Return Saham*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas
3. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*
4. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Leverage terhadap *Return Saham*
5. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

6. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Profitabilitas dalam memediasi hubungan Likuiditas terhadap *Return Saham*
7. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Profitabilitas dalam memediasi hubungan Leverage terhadap *Return Saham*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan penelitian yang telah dipaparkan tersebut, penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan terkait kinerja saham syariah. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan mengenai faktor yang memengaruhi *return* investasi pada sektor saham syariah dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan oleh pemangku kepentingan dalam perusahaan seperti manajer maupun analis kredit dalam membuat kebijakan serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

b. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah dan diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen portofolio pada sektor saham syariah sehingga investor dapat mencapai tujuan investasi yang diinginkan. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai kinerja saham syariah dan dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada sektor saham syariah

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 indikator bagi variabel bebas dan variabel mediasi yang diteliti. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE dan EPS, Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, dan Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* (Kasmir, 2019). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Indeks* dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu 2021-2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian terdahulu dilakukan oleh Hanna Chritianto Yap, Friska Firnanti (2019) dalam jurnal yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *firm size*, dan *residual income* terhadap *return* saham menggunakan teknik analisis data uji regresi berganda SPSS 21 menyatakan bahwa rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *firm size*, dan *residual income* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nadia Amalia Latifah, Nisful Laila (2017) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor Property dan *Real Estate* Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2015)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap *return* saham menggunakan teknik analisis regresi data panel menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, secara simultan ROE, EPS, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Penelitian yang dilakukan oleh Chrisdian Sutanto (2021) dengan judul “Literature Review : Pengaruh Inflasi dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan *Return* Saham” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan leverage dengan mediasi profitabilitas terhadap *return* saham. Penelitian yang menggunakan teknik analisis metode kualitatif serta studi literatur tersebut menyatakan bahwa inflasi dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, leverage

berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham, dan profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap *return* saham.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, Dessy Noor Farida (2020) dengan judul “Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap *Return* Saham” yang bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *islamic social reporting* terhadap *return* saham. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi linier berganda data panel dengan *eviews 9* dan menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *islamic social reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

Irfina Dheani (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Aktivitas Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada *Jakarta Islamic Index* Tahun Periode 2016-2019)” yang bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, financial leverage, aktifitas, terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai mediasi menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas dan financial leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas, *financial leverage*, aktivitas, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Profitabilitas tidak mampu memediasi leverage terhadap *return* saham, profitabilitas mampu memediasi likuiditas dan aktivitas terhadap *return* saham.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gaurav Singh Chauhan (2022) dengan judul “*Mediating Role of Profitability Relating Financial Leverage and Stocks Returns*” bertujuan untuk menjelaskan profitabilitas sebagai saluran alternatif dimana perubahan leverage dapat mempengaruhi

return saham dalam kondisi pasar yang tidak sempurna. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis model regresi *multivariate tipe two-stage-less-square* (2SLS) menyatakan bahwa peningkatan leverage meningkatkan *return* saham untuk perusahaan dengan profitabilitas operasional kotor lebih tinggi dibandingkan biaya utang, variasi risiko arbitrase tidak menggantikan pengaruh utama perubahan leverage terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Vina Marlisa, Suminar, Tunggu Ariana, Deska Lafairi Rera, Ratnasari (2021) dengan judul “Profitabilitas Sebagai Mediasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Return* Saham”. Penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dengan mediasi profitabilitas terhadap *return* saham menggunakan teknik analisis model struktural WarpPls menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, profitabilitas mampu memediasi struktur modal terhadap *return* saham dengan arah negatif, profitabilitas tidak mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap *return* saham

Ainul Mardiyah, Anggita Langgeng Wijaya, Maya Novitasari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019)” bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap *Return* saham dengan profitabilitas sebagai mediasi menggunakan teknik analisis *Path Analysis* SPSS menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif pada *return* saham, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham, profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas pada *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hananiel Stephen Mangku Budi, Arthik Davianti (2022) dengan judul “*Firms Profitability and Stock Returns : Does it Always Affect Positively?*” untuk menguji pengaruh *net income*, *return on equity*, dan *sales growth* terhadap *stock Returns* menggunakan teknik analisis *multiple regression* menyatakan bahwa *net income* dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *sales growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, *net income*, *return on equity*, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Erisanofil Yaslim, Erni Masdupi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Literature Review on the Effect of Debt Policy on Stock Returns With Profitability as a Mediation Variable in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*” yang bertujuan untuk menguji pengaruh *debt policy* terhadap *stock returns* dengan profitabilitas sebagai mediasi menggunakan teknik analisis *literature review* menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan dari *debt policy* terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap *stock returns*, terdapat pengaruh negatif signifikan *debt policy* terhadap *stock return*, *debt policy* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *stock returns* melalui profitabilitas.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh R Redi Rusmawan Kusumah, Atang, Indra Ari Yudhanto (2020) dengan judul “*The Effect of Profitability, Solvability, Liquidity, and Firm Size on Stock Returns (Empirical Studies on Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2017)*” bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas menggunakan teknik analisis *multiple linear regression* menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas,

secara simultan likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Masno Marjohan (2022) dengan judul "*The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk*" bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dengan menggunakan teknik analisis *multiple linear regression* menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, secara simultan likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Widia Astuty, Elly Susanti, Hery Pandapotan Silitonga (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Impact of Liquidity, Leverage and Size of The Company on Profitability In Retail Trade Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*" bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan *size* terhadap profitabilitas menggunakan teknik analisis *multiple linear regression* menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, leverage dan *size* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan likuiditas, leverage dan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Mulyanto Nugroho, Ulfi Pristiana (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Mediation of Profitability On Liquidity, Activity and Leverage Towards Sharia Shares Return*" bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktifitas, dan leverage terhadap *stocks return* dengan profitabilitas sebagai mediasi dengan menggunakan teknik analisis data SEM PLS menyatakan bahwa likuiditas, aktivitas, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas, aktifitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock returns*.

Profitabilitas mampu memediasi positif signifikan pengaruh likuiditas, aktifitas dan leverage terhadap *return* saham.

Taufik Hidayat (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap *Return* Saham : Peran Pemediasi Profitabilitas (*Return On Equity*) Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital* dan *liquidity* terhadap *profitability* dengan *credit problem* sebagai variabel mediasi. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data model regresi moderasi *eviews 9* menyatakan bahwa *capital* dan *liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *credit problem* dapat memoderasi pengaruh negatif signifikan *capital* terhadap *profitability*, *credit problem* tidak dapat memoderasi pengaruh positif signifikan *liquidity* terhadap *profitability*.

Jocelyn Rajagukguk, Harlyn Siagian (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability : Research Study in Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange*” bertujuan untuk menguji pengaruh *liquidity* dan *total asset turnover* terhadap *profitability* menggunakan teknik analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *liquidity* dan *total asset turnover* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *profitability*.

Adesina Olufemi Dadebo, Olatise Felix Afolabi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Impact of Liquidity Management on Profitability of Selected Manufacturing Firms in Nigeria*” bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *profitability* menggunakan teknik analisis data regresi menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *profitability*, sedangkan *quick ratio* dan *cash ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitability*.

Ni Made Cindy Ardina Antriksa, Gede Merta Sudiartha (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham*” bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai mediasi menggunakan teknik analisis jalur SPSS 22 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap *return* saham.

Tito Rahardian, Hersugondo (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Profitabilitas Sebagai *Intervening* pada Pengaruh Likuiditas, DER, dan *Size* Terhadap *Return Saham Indeks SRI KEHATI*” bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, DER dan *size* terhadap *return* saham dengan mediasi profitabilitas menggunakan teknik analisis jalur SPSS 23 menyatakan bahwa *current ratio* dan *firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Current ratio* dan DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. ROA tidak berpengaruh memediasi hubungan *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham, tetapi ROA berpengaruh memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan *return* saham.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	TEKNIK ANALISIS DATA	HASIL PENELITIAN
1	Hanna Chritianto Yap, Friska Firnanti (2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> ”	Variabel Independen : Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, EPS, PER, NPM) Rasio Likuiditas (Quick Ratio), <i>Firm size</i> , <i>Residual Income</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Uji Regresi Berganda SPSS 21	Rasio solvabilitas (DER), rasio profitabilitas (ROA, ROE, EPS, PER, NPM), dan rasio likuiditas (<i>quick ratio</i>) <i>firm size</i> , <i>residual income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
2	Nadia Amalia Latifah, Nisful Laila (2017) “Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2015)”	Variabel independen : ROE, EPS, DER Variabel dependen : <i>Return Saham</i>	Regresi data panel	ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, secara simultan ROE, EPS, DER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>eturn</i> saham
3	Chrisdian Sutanto (2021)	Variabel Independen :	Metode kualitatif serta	Inflasi dan leverage

	<p>“<i>Literature Review</i> : Pengaruh Inflasi dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan <i>Return Saham</i>”</p>	<p>Inflasi, Leverage (DER) Variabel Mediasi : Profitabilitas (ROA) Variabel Dependen : <i>Return Saham</i></p>	<p>studi literatur</p>	<p>berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Inflasi terhadap <i>return</i> saham, dan profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap <i>return</i> saham</p>
4	<p>Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, Dessy Noor Farida (2020) “Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap <i>Return Saham</i>”</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), <i>Islamic Social Reporting</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i></p>	<p>Regresi linier berganda data panel menggunakan <i>eviews 9</i></p>	<p>ROE dan CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>islamic social reporting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham</p>

5	Irfina Dheani (2023) “Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Aktivitas Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun Periode 2016-2019)”	Variabel Independen ; Likuiditas, <i>Financial Leverage</i> , Aktivitas Variabel Mediasi : Profitabilitas Variabel Dependen ; <i>Return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda SPSS	Likuiditas dan <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas, <i>financial leverage</i> , aktivitas, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Profitabilitas tidak mampu memediasi leverage terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas mampu memediasi likuiditas dan aktivitas terhadap <i>return</i> saham
6	Gaurav Singh Chauhan (2022) “ <i>Mediating Role of Profitability Relating Financial Leverage and Stocks Returns</i> ”	Variabel Independen : <i>Change in Book Leverage</i> Variabel kontrol : Profitabilitas, Risiko Arbitrase Variabel Dependen : <i>Stocks Return</i>	Model regresi <i>multivariate</i> dengan tipe <i>two-stage-less-square</i> (2SLS)	Peningkatan leverage meningkatkan <i>return</i> saham untuk perusahaan dengan profitabilitas operasional kotor lebih tinggi dibandingkan biaya utang, variasi risiko arbitrase tidak menggantikan pengaruh utama perubahan

				leverage terhadap <i>return</i> saham.
7	Vina Marlisa, Suminar, Tunggu Ariana, Deska Lafairi Rera, Ratnasari (2021) “Profitabilitas Sebagai Mediasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham”	Variabel Independen : Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Variabel Mediasi : Profitabilitas Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham	Model Struktural dengan menggunakan software WarpPLS	Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas mampu memediasi struktur modal terhadap <i>return</i> saham dengan arah negatif, profitabilitas tidak mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap <i>return</i> saham
8	Ainul Mardiyah, Anggita Langgeng Wijaya, Maya Novitasari (2021) “Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019)	Variabel Independen : Likuiditas Variabel Mediasi : Profitabilitas Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham	<i>Path Analysis</i> menggunakan SPSS	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif pada <i>return</i> saham, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas

				tidak mampu memediasi likuiditas pada <i>return</i> saham
9	Hananiel Stephen Mangku Budi, Arthik Davianti (2022) “ <i>Firms Profitability and Stock Returns : Does it Always Affect Positively?</i> ”	Variabel Independen ; <i>Net Income, Return On Equity, Sales Growth</i> Variabel Dependen : <i>Stock Returns</i>	<i>Multiple Regression Analysis</i>	<i>Net income</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, <i>sales growth</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>net income, return on equity,</i> dan <i>sales growth</i> secara simultan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham
10	Erisanofil Yaslim, Erni Masdupi (2020) “ <i>Literature Review on the Effect of Debt Policy on Stock Returns With Profitability as a Mediation Variable in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i> ”	Variabel Independen : <i>Debt Policy</i> Variabel Mediasi : <i>Profitability</i> Variabel Dependen : <i>Stock Return</i>	<i>Literature Review</i>	Terdapat pengaruh negatif signifikan dari <i>debt policy</i> terhadap <i>profitability</i> , terdapat pengaruh positif signifikan antara <i>profitability</i> terhadap <i>stock Returns</i> , terdapat pengaruh negatif signifikan <i>debt policy</i> terhadap <i>stock return</i> , <i>debt policy</i> memiliki pengaruh negatif

				signifikan terhadap <i>stock returns</i> melalui <i>profitability</i>
11	R Redi Rusmawan Kusumah, Atang, Indra Ari Yudhanto (2020) “ <i>The Effect of Profitability, Solvability, Liquidity, and Firm Size on Stock Returns (Empirical Studies on Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2017)</i> ”	Variabel Independen; <i>Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size,</i> Variabel dependen: <i>Stock Return</i>	<i>Multiple linear regression analysis</i> menggunakan Eviews9	<i>Profitability</i> memiliki pengaruh terhadap <i>stock return, solvability, liquidity,</i> dan <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>stocks return</i>
12	Masno Marjohan (2022) “ <i>The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk</i> ”	Variabel Independen ; <i>Liquidity, Solvency</i> Variabel Dependen : <i>Profitability</i>	<i>Multiple Linear Analysis Regression</i>	<i>Liquidity</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>profitability, solvency</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>profitability,</i> secara simultan <i>liquidity</i> dan <i>solvency</i> memiliki pengaruh terhadap <i>profitability</i>
13	Widia Astuty, Elly Susanti, Hery Pandapotan Silitonga (2021) “ <i>Impact of Liquidity, Leverage and Size of The Company on Profitability In Retail Trade Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange</i> ”	Variabel Independen ; <i>Liquidity, Leverage, Size</i> Variabel Dependen ; <i>Profitability</i>	<i>Multiple Linear Analysis Regression</i>	<i>Liquidity</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>profitability,</i> leverage dan <i>size</i> memiliki pengaruh positif tidak

				signifikan terhadap <i>profitability</i> , secara simultan <i>liquidity</i> , leverage dan <i>size</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i>
14	Mulyanto Nugroho, Ulfi Pristiana (2021) “ <i>Mediation of Profitability On Liquidity, Activity and Leverage Towards Sharia Shares Return</i> ”	Variabel Independen ; <i>Liquidity, Activity, Leverage</i> Variabel Mediasi ; <i>Profitability</i> Variabel Dependen : <i>Stock Returns</i>	SEM PLS	<i>Liquidity, activity</i> , dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap <i>profitability, liquidity, activity dan leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return, profitability</i> mampu memediasi positif signifikan pengaruh <i>liquidity, activity</i> , dan leverage terhadap <i>stock return</i>
15	Taufik Hidayat (2020) “Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap <i>Return Saham</i> : Peran Pemediasi Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”	Variabel Independen ; <i>Current Ratio</i> Variabel Mediasi ; <i>Return On Equity</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 6	<i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return saham</i> , dan memiliki pengaruh positif terhadap <i>return on equity, return on equity</i> tidak mampu

				memediasi pengaruh <i>current ratio</i> terhadap <i>return</i> saham
16	Yohana Ndaro Bata, Estralita Trisnawati, Herlina Budiono (2021) “ <i>The Effect of Capital and Liquidity on Profitability With Credit Problem as a Moderating Variable Among Conventional Commercial Banks</i> ”	Variabel Independen ; <i>Capital, Liquidity</i> Variabel Moderasi ; <i>Credit Problem</i> Variabel Dependen ; <i>Profitability</i>	Model regresi moderasi menggunakan Eviews 9	<i>Capital</i> dan <i>liquidity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, <i>credit problem</i> dapat memoderasi pengaruh negatif signifikan <i>capital</i> terhadap <i>profitability</i> , <i>credit problem</i> tidak dapat memoderasi pengaruh positif signifikan <i>liquidity</i> terhadap <i>profitability</i>
17	Jocelyn Rajagukguk, Harlyn Siagian (2021) “ <i>The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability : Research Study in Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange</i> ”	Variabel Independen ; <i>Liquidity, Total Asset Turnover</i> Variabel Dependen ; <i>Profitability</i>	Regresi Linier Berganda	Secara parsial dan simultan <i>liquidity</i> dan <i>total asset turnover</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
18	Adesina Olufemi Dadebo, Olatise Felix Afolabi (2020) “ <i>Impact of Liquidity Management on Profitability of Selected Manufacturing Firms in Nigeria</i> ”	Variabel Independen ; <i>Current Ratio, Quick ratio, Cash Ratio</i> Variabel Dependen ; <i>Profitability</i>	Analisis Regresi	<i>Current ratio</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>profitability</i> , sedangkan <i>quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> memiliki pengaruh

				positif tidak signifikan terhadap <i>profitability</i>
19	Ni Made Cindy Ardina Antriksa, Gede Merta Sudiarta (2019) “Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap <i>Return Saham</i> ”	Variabel Independen ; Likuiditas, Struktur Modal Variabel Mediasi ; Profitabilitas Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Analisis Jalur SPSS Versi 22	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap <i>return</i> saham, dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap <i>return</i> saham
20	Tito Rahardian, Hersugondo (2021) “Peran Profitabilitas Sebagai <i>Intervening</i>	Variabel Independen ; Likuiditas, DER, Size	Analisis Jalur SPSS 23	<i>Current ratio</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh negatif

	pada Pengaruh Likuiditas, DER, dan Size Terhadap <i>Return</i> Saham Indeks SRI KEHATI”	Variabel Mediasi ; Profitabilitas Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham		tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>debt to equity ratio</i> dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Current ratio</i> dan DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, <i>firm size</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. ROA tidak berpengaruh memediasi hubungan <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return</i> saham, tetapi ROA berpengaruh memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan <i>return</i> saham
21	Hendra Lesmana, Wati Erawati, Husni Mubarak, Ery Suryanti (2021) “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman”	Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham	Regresi Linear Berganda	Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham,
22	Heru Mulyanto, Meli Andriyani (2022)	Variabel Independen :	Analisis Regresi Warp-	DER berpengaruh

	<p>“Profitabilitas dalam Memediasi Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)</i> Variabel Mediasi : <i>Return on Asset (ROA)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i></p>	<p>PLS</p>	<p>negatif dan CR tidak berpengaruh terhadap ROA, ROA dapat memediasi pengaruh DER terhadap <i>return</i> saham dengan arah negatif dan tidak dapat memediasi CR terhadap <i>return</i> saham</p>
--	--	--	------------	---

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Dalam teori sinyal pemberi sinyal memberikan suatu informasi melalui sinyal yang diberikan kepada penerima sinyal, yang kemudian penerima sinyal akan menggunakan sinyal informasi tersebut sebagai landasan dalam mengambil keputusan. Teori sinyal berhubungan dengan tindakan manajemen perusahaan memberikan sinyal informasi berupa laporan keuangan kepada investor maupun kreditur terkait kondisi dan prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Tindakan ini muncul atas dasar asimetri informasi antara manajemen perusahaan yang memiliki informasi lebih baik terkait perusahaan dibandingkan dengan investor. Perusahaan dengan informasi lebih baik akan terdorong untuk menyampaikan informasi positif yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dan kreditur dalam mengambil keputusan (Bata et al., 2021). Penelitian ini menitikberatkan sinyal informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan untuk dijadikan pertimbangan bagi investor dalam keputusan investasi.

2.2.2 Return Saham

Return saham merupakan imbal hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi pada saham (Hartono, 2007). *Return* saham yang maksimal menjadi tujuan sekaligus imbalan yang diharapkan oleh investor atas keberanian menanggung serta mempertimbangkan risiko pada investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2017).

Return saham dikelompokkan menjadi 2 yaitu *return* realisasi atau tingkat pengembalian yang telah terjadi dan *return* ekspektasi atau tingkat pengembalian yang diharapkan. Komponen *return* saham terdiri atas keuntungan (kerugian) modal yang didapat melalui selisih nilai jual saham. *Return* saham biasanya dinyatakan dalam prosentase (*rate of return*) (Yuliana, 2010). Terdapat beberapa metode pengukuran

return saham, salah satunya yaitu dengan menghitung selisih harga investasi sekarang relatif dengan harga investasi periode lalu.

Faktor faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri dari faktor makroekonomi dan mikroekonomi, antara lain :

- 1) Kondisi Makroekonomi, yaitu peristiwa maupun kondisi yang bersifat di luar perusahaan, seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar internasional, dan indeks harga saham regional serta makro non ekonomi seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan peristiwa politik
- 2) Faktor Mikroekonomi yaitu pengaruh yang berasal dari internal perusahaan, seperti informasi yang diperoleh dari dalam perusahaan, berupa laporan keuangan dan informasi non keuangan.

Return Saham Dalam Perspektif Islam

Investasi merupakan bagian penting yang menyokong perekonomian. Praktik investasi dalam islam tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan materi semata yang diperoleh melalui *return* saham, akan tetapi juga dipengaruhi faktor kepatuhan pada ketentuan syariat islam serta faktor *kemashlahatan* umat (Yuliana, 2010). Perintah untuk melaksanakan investasi secara implisit termaktub dalam firman Allah SWT.

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya ; “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS An-Nisa’ : 9)

Ayat tersebut menganjurkan manusia untuk mempersiapkan kehidupan masa depan dengan memperhatikan keturunan serta

menciptakan generasi berikutnya yang baik, kuat dan sejahtera baik secara moril maupun materiil.

Praktik investasi menjadi *ikhtiar* yang dapat dilakukan manusia dalam upaya tanggungjawab untuk mempersiapkan masa depan. Oleh karena itu, *return* sebagai hasil yang diharapkan dari investasi saham dalam Islam harus mempertimbangkan dua aspek utama yakni, kepatuhan terhadap syariah dalam memilih saham dan perusahaan yang beretika; dan memperoleh keuntungan yang seimbang antara duniawi dan ukhrawi, tanpa merugikan pihak lain atau merusak lingkungan. Pasar modal syariah hadir untuk mengakomodir kebutuhan pilihan investasi yang sesuai dengan syariat Islam, diantaranya dengan mengelompokkan efek syariah yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Indeks (ISSI)*. Pemilihan instrumen investasi berupa saham syariah masih perlu diiringi dengan analisis mendalam yang dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan agar investor terhindar dari spekulasi dan meminimalisir kerugian

2.2.3 Likuiditas

Likuiditas mengukur pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hitungan jangka pendek tersebut secara konvensional dihitung kurang dari satu tahun dan sering dikaitkan ketersediaan *working capital* untuk siklus operasi normal suatu perusahaan mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumberdaya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek (Subramanyam & Wild, 2010).

Terdapat 4 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Likuiditas, diantaranya yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan Rasio Perputaran Kas (Kasmir, 2019). Penelitian ini menetapkan *current ratio* dan *cash ratio* sebagai indikator dari likuiditas. *Current ratio* dan *cash ratio* merupakan indikator dari modal kerja yang

banyak digunakan (Subramanyam & Wild, 2010). *Cash ratio* memberikan gambaran seberapa besar prosentase kewajiban jangka pendek yang dapat dipenuhi menggunakan kas atau setara kas yang tersedia, sehingga dapat memberikan indikasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara cepat dan efektif. Adapun *Current ratio* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Rasio ini dapat memberikan indikasi kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi darurat, fluktuasi pendapatan dan kondisi pasar yang tidak terduga (Hidayat, 2020).

Likuiditas Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, penggunaan hutang piutang jangka pendek untuk mengkomodir kegiatan operasional perusahaan tidak hanya sebatas kecukupan kas untuk membayar utang saat jatuh tempo, tetapi juga mencakup pengelolaan aset secara efektif untuk mencapai tujuan yang lebih luas, seperti pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya mencatat setiap transaksi hutang untuk menjaga kejelasan dan mencegah perselisihan di masa yang akan datang. Prinsip transparansi ini berlaku dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan menyajikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ تَنظِيرًا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah

ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya”

Integrasi kajian keislaman pada konsep likuiditas di saham syariah merupakan upaya untuk menyelaraskan prinsip-prinsip syariah dengan praktik pengelolaan keuangan emiten yang tergabung dalam ISSI. Prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan dalam mengelola likuiditas perusahaan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan likuiditas, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja keuangannya, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2.4 Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan (Sudana, 2015). Leverage mengacu pada jumlah pendanaan hutang dalam struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki potensi pertumbuhan dan perolehan laba yang besar sekaligus risiko gagal bayar dan kerugian yang besar. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk mengelola leverage dengan baik agar dapat menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dihadapi.

Terdapat 5 indikator yang dapat digunakan dalam mengukur leverage, diantaranya yaitu ; *Debt to Aset Rasio*, *Debt to Equity Rasio*, *Long Term to Equity Rasio*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charged Coverage* (Kasmir, 2019). Penelitian ini menetapkan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai indikator dari leverage. *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengukur proporsi aset yang didanai menggunakan hutang, sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap total ekuitasnya. Kedua rasio tersebut memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat

ketergantungan perusahaan pada hutang eksternal, keseimbangan antara ekuitas dan hutang perusahaan, serta digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunganya (Bata et al., 2021).

Leverage Dalam Perspektif Islam

Kajian integrasi Islam terkait penggunaan hutang dalam menjalankan suatu usaha didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mendorong keadilan dan menghindari praktik yang merugikan. Salah satu manfaat utama penggunaan hutang dalam menjalankan usaha yaitu mendukung pertumbuhan usaha dan produktivitas ekonomi melalui pembiayaan yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses modal. Dengan modal ini, usaha dapat berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penggunaan utang dalam Islam juga dapat mendorong efisiensi alokasi sumber daya, selama utang tersebut digunakan untuk tujuan yang halal dan produktif. Namun, Islam juga memberikan batasan yang jelas untuk mencegah penyalahgunaan utang, seperti larangan terhadap riba (bunga) yang dapat menimbulkan ketidakadilan. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah : 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”

Dalam konteks pasar modal syariah, diantara ketentuan yang menyaring emiten agar dapat diklasifikasikan sebagai saham syariah yaitu aspek penggunaan leverage. Salah satu kriteria utama dalam seleksi emiten adalah batasan maksimal atas rasio utang berbasis bunga terhadap total aset perusahaan, yang ditetapkan tidak lebih dari 45%. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa struktur pembiayaan perusahaan tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam, yakni meminimalkan ketergantungan pada utang berbasis bunga sebagai upaya menghindari riba (Prasetyo, 2017). Leverage yang berlebihan dianggap bertentangan dengan prinsip keadilan

dan keberlanjutan ekonomi yang menjadi landasan fundamental sistem keuangan syariah.

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat keuntungan suatu perusahaan. Rasio ini memberi gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Selain itu profitabilitas juga menggambarkan tingkat efisiensi kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019).

Analisis atas profitabilitas suatu perusahaan dilakukan dengan mengukur kemampuan historis perusahaan dalam memperoleh laba yang kemudian dapat diproyeksikan sebagai gambaran perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang (Hanafi & Halim, 2018). Terdapat 4 jenis rasio yang dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas diantaranya yaitu *Profit Margin on Sales*, *Return on Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) (Kasmir, 2019). Penelitian ini menetapkan *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebagai indikator dari profitabilitas. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham atas modal yang diinvestasikan (Hanafi & Halim, 2018). Nilai ROE mencerminkan kemampuan kepemilikan modal internal perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa bergantung atas penggunaan dana eksternal (Yaslim & Masdupi, 2020). Lebih lanjut, ROE menjadi indikator terpenting untuk menilai kinerja perusahaan karena kemampuannya dalam mengukur keuntungan dan tingkat pengembalian investor atas investasi ekuitasnya (Budi & Davianti, 2022). Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan menunjukkan semakin efisien perusahaan

dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan profit.

Selanjutnya, *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran pendapatan laba per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan untuk mencetak laba dalam hubungannya dengan jumlah saham yang beredar (Hanafi & Halim, 2018). EPS mengukur laba per lembar saham setelah mempertimbangkan biaya dan beban, termasuk pajak. Nilai tersebut juga menggambarkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Nilai EPS yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sebagai indikasi potensi pertumbuhan dan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas Dalam Perspektif Islam

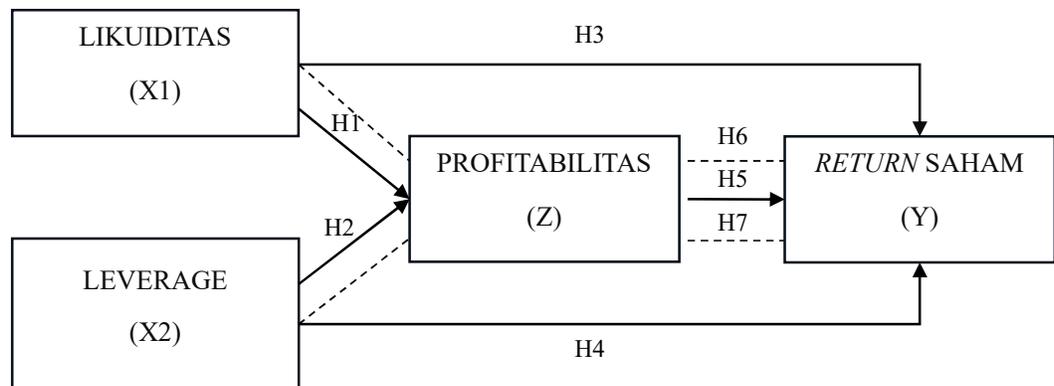
Islam memandang usaha sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sah, dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang halal dianggap sebagai berkah yang diperoleh dengan usaha keras dan kejujuran. Islam mendorong untuk berusaha secara produktif dan beretika, serta mengingat bahwa keuntungan yang diperoleh adalah amanah yang harus dikelola dengan baik dan dipergunakan untuk kemaslahatan. Prinsip-prinsip ini membatasi cara memperoleh keuntungan, seperti melarang riba dan praktik bisnis yang merugikan orang lain. Dengan demikian, konsep profitabilitas dalam Islam lebih menekankan pada tanggung jawab sosial, etika bisnis, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Profit yang diperoleh harus digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, baik bagi pemilik usaha maupun bagi masyarakat secara umum. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah : 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”

Kajian integrasi Islam terhadap konsep profitabilitas pada saham syariah yang menggunakan batasan keuntungan berbasis riba maksimal sebesar 10% merupakan upaya untuk menyelaraskan prinsip-prinsip Islam dengan praktik bisnis modern di pasar modal. Pembatasan 10% ini diterapkan sebagai batas toleransi terhadap keberadaan pendapatan tidak halal yang sulit dihindari sepenuhnya dalam praktik bisnis modern, dengan tetap menjaga kesesuaian operasional perusahaan dengan prinsip syariah. Aturan ini mencerminkan keseimbangan antara idealisme syariah dan realitas bisnis modern dengan membatasi pendapatan tidak halal hingga 10%, saham syariah memastikan bahwa mayoritas aktivitas perusahaan berada dalam koridor halal, sekaligus memberikan ruang bagi perusahaan untuk beradaptasi tanpa melanggar prinsip Islam (Prasetyo, 2017).

2.3 Kerangka Konseptual



Keterangan

- > : menunjukkan pengaruh langsung variabel
- : menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas

Likuiditas yang diproksikan melalui *current ratio* dan *cash ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan aset lancar yang cukup untuk memenuhi hutang jangka pendek serta biaya operasional perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menjalankan aktifitas perusahaan dan memperoleh laba dengan maksimal (Astuty et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian (Bata et al., 2021), (Nugroho & Pristiana, 2021), (Marjohan, 2020), (Astuty et al., 2021), dan (Hidayat, 2020) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

2.4.2 Hubungan Leverage dan Profitabilitas

Leverage yang diproksikan melalui *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan hutang dengan asset dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut menjelaskan seberapa besar asset serta ekuitas perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang. Penggunaan leverage yang tinggi memberikan kesempatan kepada perusahaan memperoleh dana tambahan untuk melakukan investasi maupun ekspansi bisnis yang berpotensi mengembangkan perusahaan serta meningkatkan laba dan pendapatan (Astuty et al., 2021). Selain itu penggunaan leverage membawa keuntungan yaitu sifat bunga yang mengurangi pajak (Subramanyam & Wild, 2010). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Nugroho & Pristiana, 2021), (Bata et al., 2021), (Astuty et al., 2021), dan (Marlisa et al., 2021) yang mengemukakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2 : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

2.4.3 Hubungan Likuiditas dan *Return Saham*

Likuiditas yang diproksikan melalui *Current Ratio* dan *Cash Ratio* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek dan biaya operasional perusahaan dengan baik, sehingga terhindar dari risiko keuangan perusahaan (Tarmizi et al., 2018). Hal tersebut dapat meningkatkan minat dan permintaan investor atas saham perusahaan yang mendorong kenaikan harga dan *return* saham perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Mardiyah et al., 2021), dan (Lesmana et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*

2.4.4 Hubungan Leverage dan *Return Saham*

Leverage yang diproksikan melalui *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan informasi kepada investor terkait penggunaan hutang dalam mendanai perusahaan. Pengelolaan hutang yang baik mendorong kepercayaan investor akan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan struktur modal untuk memaksimalkan pertumbuhan perusahaan. Selain itu penggunaan hutang secara optimal mendorong percepatan pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas yang pada gilirannya dapat meningkatkan *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Chauhan, 2022) dan (Latifah & Laila, 2017) yang mengemukakan Leverage berpengaruh positif terhadap *return* Saham

H4 : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*

2.4.5 Hubungan Profitabilitas dan *Return Saham*

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi investor akan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatkan minat investasi pada saham perusahaan. Tingginya minat investor menimbulkan permintaan atas saham perusahaan yang dapat

mendorong kenaikan harga saham perusahaan dan pada akhirnya berpotensi meningkatkan *return* saham (Yaslim & Masdupi, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Budi & Davianti, 2022), (Kusumah et al., 2020), (Sutanto, 2021), (Latifah & Laila, 2017), (Mardiyah et al., 2021) yang mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

H5 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham

2.4.6 Hubungan Profitabilitas dengan Likuiditas dan *Return* Saham

Likuiditas yang diproksikan melalui *Cash Ratio* dan *Current Ratio* menggambarkan prosentase kewajiban jangka pendek perusahaan yang berdampak pada keberlangsungan operasional dan tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dapat menjalankan operasional perusahaan dengan risiko likuiditas yang lebih sedikit sehingga dapat memaksimalkan laba (Astuty et al., 2021). Hal tersebut memberi sinyal positif kepada investor atas saham perusahaan yang dapat meningkatkan harga dan *return* saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Nugroho & Pristiana, 2021) yang mengemukakan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

H6 : Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

2.4.7 Hubungan Profitabilitas dengan Leverage dan *Return* Saham

Debt to Aset Ratio dan *Debt to Equity Ratio* yang mencerminkan penggunaan hutang dalam membiayai belanja perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sudana, 2015). Penggunaan hutang yang optimal dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan serta ekspansi usaha yang dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut memberi sinyal positif kepada investor atas saham perusahaan yang dapat meningkatkan permintaan saham yang berdampak pada peningkatan harga dan *return*

saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Nugroho & Pristiana, 2021), (Yaslim & Masdupi, 2020), (Sutanto, 2021), dan (Marlisa et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap *return* saham

H7 : Profitabilitas memediasi pengaruh Leverage terhadap *Return* Saham

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data numerik maupun data statistik untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena maupun variabel yang diamati. Pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang ada serta memberikan interpretasi terkait variabel yang diteliti.

3.2 Sumber Perolehan Data

Sumber perolehan data merujuk pada tempat atau sumber dimana data diperoleh dan dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui laman website www.idx.co.id dan website www.finance.yahoo.com dengan berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stocks Index* (ISSI) selama kurun waktu penelitian yaitu 3 tahun pada tahun 2021 hingga 2023. Sumber perolehan data tersebut dipilih guna memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan berupa laporan keuangan dan data *return* saham.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Indrawan & Yaniawati, 2014) populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen obyek yang diamati dalam kajian yang akan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) selama periode pengamatan tahun 2021-2023.

Adapun sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 236 perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI)

selama periode pengamatan tahun 2021-2023 yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi dengan mempertimbangkan representasi dari elemen populasi untuk memperoleh data dan informasi penelitian (Indrawan & Yaniawati, 2014). Teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi 2 yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang termasuk dalam kategori *non probability sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan pada pertimbangan serta kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti.

Penelitian ini menggunakan populasi sebesar 582 perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* selama periode pengamatan, dan menetapkan sampel sebanyak 231 perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu ;

1. Perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* selama periode pengamatan tahun 2021-2023
2. Perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2021-2023
3. Perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* dan memperoleh laba positif secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2021-2023

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
	Perusahaan yang tergabung dalam <i>Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)</i> selama periode pengamatan tahun 2021-2023	582

	Perusahaan yang tidak tergabung secara konsisten dalam <i>Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)</i> selama periode pengamatan tahun 2021-2023	(223)
	Perusahaan yang tergabung dalam <i>Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)</i> dan mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2021-2023	(123)
	Total perusahaan sampel	236
	Jumlah Data 236 x 3	708

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif yaitu data yang bisa diukur serta dihitung dalam bentuk berupa angka dalam artian sebenarnya. Sedangkan sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu sekumpulan data yang telah ada sebelumnya, diperoleh melalui pihak lain dan biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Sudaryana & Agusiady, 2022). Data pada penelitian ini berupa data historis *return* saham perusahaan dan data rasio keuangan. Data historis harga saham perusahaan diperoleh melalui laman website www.yahoo.finance.com, sedangkan data rasio keuangan diakses melalui laporan keuangan perusahaan yang telah diunggah dalam website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada proses atau pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data yang relevan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang melibatkan analisis dokumen seperti laporan, buku, surat kabar, catatan arsip, atau dokumen lain yang mendukung penelitian. Melalui metode dokumentasi tersebut, diperoleh data yang relevan dengan penelitian yaitu data historis *return* saham, laporan keuangan yang berisi rasio leverage, likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan unit analisis yang digunakan untuk mengamati perubahan maupun perbedaan dalam penelitian. Jogiyanto (2019) mengemukakan variabel harus terdefinisi secara operasional yaitu mampu mendeskripsikan suatu variabel dalam hal operasionalisasi atau teknik yang digunakan untuk mengukur suatu konsep. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel *intervening*.

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merujuk pada variabel dalam suatu penelitian yang bergantung pada variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh atas praktik investasi yang dilakukan pada saham. Rumus pengukuran *return* saham adalah ;

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_t = *Return* saham periode t

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum t

(Hartono, 2007)

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen atau diketahui juga sebagai variabel penjelas merupakan variabel yang dianggap memiliki pengaruh atas variabel lain dalam suatu model penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu leverage dan likuiditas.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan proporsi modal yang dibiayai melalui hutang dibandingkan dengan ekuitas pemegang

saham. Pada penelitian ini leverage diproksikan melalui 2 rasio yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penghitungan rasio tersebut dapat dilakukan dengan ketentuan berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

(Kasmir, 2019)

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran untuk mengevaluasi kemampuan suatu entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang tersedia. Pada penelitian ini, likuiditas diproksikan melalui 2 rasio, yakni *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Penghitungan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* menggunakan ketentuan berikut;

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Kasmir, 2019)

3.7.3 Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* atau diketahui juga sebagai variabel mediasi merupakan variabel yang berada diantara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model analisis yang berfungsi untuk menjelaskan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen melalui variabel mediasi. Pada penelitian ini variabel mediasi yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Penghitungan EPS dan ROE menggunakan ketentuan berikut ;

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

(Kasmir, 2019)

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
	Return Saham	Tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan pada saham perusahaan	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Jogiyanto, 2017)
	Likuiditas	Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.	$\text{Current Ratio CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ $\text{Cash Ratio CR} = \frac{\text{Cash or Cas Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$ (Kasmir, 2019)
	Leverage	Mengukur besarnya penggunaan hutang jangka panjang dalam pembiayaan perusahaan	$\text{Debt to Assets ratio DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$ $\text{Debt to Equity Ratio DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ (Kasmir, 2019)
	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$ $\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saha biasa yang beredar}}$ (Kasmir, 2019)

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan prosedur yang dilakukan untuk memaparkan data dan informasi yang telah dikumpulkan selama periode pengamatan penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan merupakan laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* beserta *return* saham terkait selama periode tahun 2021-2023. Analisis deskriptif dipaparkan dengan menggunakan nilai *mean*, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

3.8.2 *Partial Least Square (PLS)*

Partial Least Square (PLS) merupakan analisis model persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan mampu menguji model pengukuran sekaligus model struktural. SEM memiliki fleksibilitas pada penelitian yang menghubungkan antara teori data, serta mampu melakukan analisis jalur dengan variabel laten. *Partial Least Square (PLS)* merupakan alat prediksi kausalitas yang mungkin terjadi dari data yang ada dan menjadi metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Ghozali, 2014). Selain itu, *Partial Least Square* digunakan sebagai pengungkapan konfirmasi teori serta menjelaskan apakah terdapat hubungan antar variabel atau tidak. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* Smart PLS versi 3.3.2. pengujian model pada PLS dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* dan *inner model* (Jogiyanto, 2011)

3.8.3 Evaluasi Model *Partial Least Square (PLS)*

3.8.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian kelayakan model pengukuran atau *outer model* dalam *Partial Least Square (PLS)* dilakukan untuk menjabarkan spesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikator dengan

mengevaluasi validitas konstruk dan reliabilitas instrumen (Jogiyanto, 2011).

1) Uji Validitas

Uji validitas menguji kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang semestinya diukur. Uji validitas dilakukan melalui uji validitas konvergen dan validitas diskriminan. Uji validitas konvergen memiliki prinsip bahwa pengukuran suatu konstruk harus memiliki korelasi yang tinggi. Uji validitas konvergen pada PLS dilakukan berdasarkan *loading factor* indikator yang mengukur konstruk. *Rule of Thumb* yang digunakan yaitu *outer loading* > 0,07, *Communality* 0,5, dan *average variance extracted* > 0,5 (Jogiyanto, 2011). Sementara, uji validitas diskriminan berprinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Model penelitian memiliki validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan yang lainnya (Jogiyanto, 2011).

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam PLS dilakukan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur yang dilakukan dengan mengamati *cronbach alpha* (batas bawah reliabilitas) dan *composite reliability* (nilai asli reliabilitas konstruk), yang memiliki ketentuan *rule of thumb composite reliability* semestinya > 0,7 meski masih dapat menerima nilai 0,6.

3.8.3.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model pengukuran atau *inner model* dalam *Partial Linear Square* (PLS) dilakukan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten dengan mengamati signifikansi hubungan antar variabel. Pengujian tersebut dilakukan dengan memperhatikan Nilai *R-Square* (R^2) dan uji *T-statistic*. Nilai R^2

digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menggambarkan besarnya varians konstruk yang dijelaskan dalam model penelitian. Apabila nilai R^2 semakin tinggi maka semakin baik metode penelitian yang diajukan. Namun, nilai R^2 bukan tolak ukur yang absolut dalam menguji model penelitian karena pada dasarnya hubungan teoritis merupakan tolak ukur paling utama untuk menjelaskan hubungan tersebut. Sedangkan nilai *T-statistic* merupakan skor koefisien *path* yang menunjukkan tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis (Jogiyanto, 2011).

3.8.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam pembuktian atas dugaan penelitian untuk memberikan kebenaran. Uji hipotesis dilakukan melalui metode *Bootstrapping* yang dikemukakan oleh Geisser & Stone. Pengujian hipotesis ditentukan melalui tingkat signifikansi dari nilai koefisien *path* atau *inner model* yang ditentukan dengan nilai skor *T-statistic* > 1,96 untuk hipotesis *two tailed* dalam pengujian dengan alpha 5 persen (Jogiyanto, 2011).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 merupakan indeks yang mencerminkan kinerja keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI terdiri dari saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang telah disaring dan dinyatakan memenuhi prinsip-prinsip syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Indeks ini digunakan sebagai acuan bagi investor yang berinvestasi secara syariah dimana saham yang tergabung dalam ISSI mematuhi ketentuan dan aturan berdasarkan prinsip keuangan islam.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1 Rata-rata Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Tahun		
	2021	2022	2023
Current Ratio	3,634	4,219	3,654
Cash Ratio	1,621	1,807	7,490
DAR	0,374	0,362	0,605
DER	0,749	0,745	1,499
ROE	0,149	0,168	0,232
EPS	378,015	608,661	486,508
Return Saham	0,885	0,086	0,000

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel 4.1 diatas menunjukkan nilai rata-rata setiap indikator variabel yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2021 sampai 2023. Variabel likuiditas menggunakan indikator *current ratio* dan *cash ratio* dengan nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 3,643 kemudian 2022 sebesar 4,219 dan tahun 2023 sebesar 3,654. *Cash ratio* memiliki nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 1,621 kemudian 2022 sebesar 1,807 dan tahun 2023 sebesar 7,490. Variabel leverage menggunakan indikator DAR dan DER, dengan nilai rata-rata DAR pada tahun 2021 sebesar 0,374

kemudian 2022 sebesar 0,362 dan tahun 2023 sebesar 0,605. DER memiliki nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 0,749 kemudian 2022 sebesar 0,745 dan tahun 2023 sebesar 1,499. Variabel profitabilitas menggunakan indikator ROE dan EPS, dengan nilai rata-rata ROE pada tahun 2021 sebesar 0,149 kemudian 2022 sebesar 0,168 dan tahun 2023 sebesar 0,232. EPS memiliki nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 378,015 kemudian 2022 sebesar 608,661 dan tahun 2023 sebesar 486,508. Adapun variabel *return* saham memiliki nilai rata-rata pada tahun 2021 sebesar 0,885 kemudian 2022 sebesar 0,086 dan tahun 2023 sebesar 0,000

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Current Ratio	3,837	1,980	0,000	308,790	14,446
Cash Ratio	3,639	0,530	-0,300	803,670	32,569
DAR	0,447	0,340	0,000	22,540	1,114
DER	0,998	0,500	0,000	190,310	7,184
ROE	0,183	0,100	0,000	21,970	0,842
EPS	491,062	56,940	0,010	52139,390	3268,761
<i>Return Saham</i>	0,324	0,00	-0,930	42,520	2,161

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 , dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *current ratio* pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 3,837 yang artinya rata-rata aset lancar pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 3,837 dari utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai minimum *current ratio* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa jumlah aset lancar perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar 0,000 dari utang lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *current ratio* sebesar 308,790 yang mencerminkan bahwa aset lancar pada perusahaan yang tergabung dalam

Indonesia Sharia Stock Index periode 2021-2023 sebesar 308,790 dari utang lancar yang dimiliki perusahaan.

2. Nilai rata-rata *cash ratio* pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 3,639 yang artinya rata-rata kas dan setara kas pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 3,639 dari utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai minimum *current ratio* sebesar -0,300 menunjukkan bahwa jumlah kas dan setara kas perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar -0,300 dari utang lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *current ratio* sebesar 803,670 yang mencerminkan bahwa kas dan setara kas pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2021-2023 sebesar 803,670 dari utang lancar yang dimiliki perusahaan.
3. Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 0,447 yang artinya total hutang pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 0,447 dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai minimum *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa total utang perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar 0,000 dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 22,540 yang mencerminkan bahwa total utang pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2021-2023 sebesar 22,540 dari total aset yang dimiliki perusahaan.
4. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 0,998 yang artinya total hutang pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 0,998 dari total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa total utang perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar 0,000 dari total ekuitas yang

dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 190,310 yang mencerminkan bahwa total utang pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2021-2023 sebesar 190,310 dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

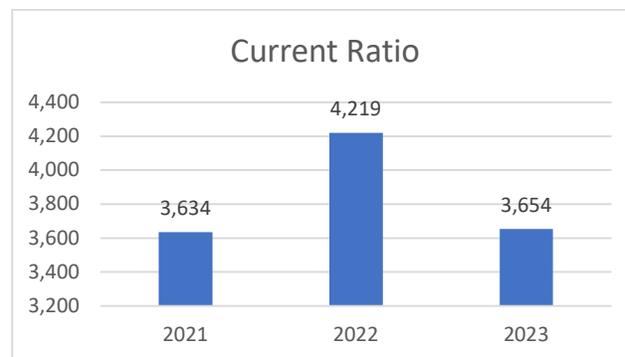
5. Nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 0,183 yang artinya laba bersih pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 0,183 dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai minimum *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar 0,000 dari ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *Return on Equity* (ROE) sebesar 21,970 yang mencerminkan bahwa laba bersih pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2021-2023 sebesar 21,970 dari ekuitas yang dimiliki perusahaan.
6. Nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 491,062 yang artinya laba per lembar saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 491,062 dari saham biasa yang beredar yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai minimum *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,010 menunjukkan bahwa laba per lembar saham perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar 0,010 dari saham biasa yang beredar yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *Earning Per Share* (EPS) sebesar 52.139,390 yang mencerminkan bahwa laba per lembar saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2021-2023 sebesar 52.139,390 dari saham biasa yang beredar yang dimiliki perusahaan.
7. Nilai rata-rata *return* saham pada sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 0,324 yang artinya harga saham waktu t pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* selama periode 2021-2023 sebesar 0,324 dari harga saham perusahaan pada waktu sebelumnya. Nilai

minimum *return* saham sebesar -0,930 menunjukkan bahwa harga saham waktu *t* perusahaan yang tergabung *Indonesia Sharia Stock Index* dalam periode tahun 2021-2023 sebesar -0,930 dari harga saham perusahaan pada waktu sebelumnya. Nilai maksimum *return* saham sebesar 42,520 yang mencerminkan bahwa harga saham waktu *t* pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2021-2023 sebesar 42,520 dari harga saham perusahaan pada waktu sebelumnya.

4.2.1 Variabel Likuiditas

1. *Current Ratio*

Grafik 4. 1 Rata-Rata *Current Ratio* Perusahaan ISSI 2021-2023



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Current ratio merupakan salah satu indikator likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Data pada grafik diatas menunjukkan *current ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam ISSI periode tahun 2021-2023 mengalami tren yang fluktuatif. Pada tahun 2021, *current ratio* perusahaan yang tergabung dalam ISSI memiliki rata-rata sebesar 3,634 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi sebesar 4,219, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 3,654. Fluktuasi yang terjadi selama periode menunjukkan adanya penyesuaian manajemen likuiditas dan modal kerja perusahaan.

2. *Cash Ratio*

Grafik 4. 2 Rata-Rata *Cash Ratio* Perusahaan ISSI 2021-2023



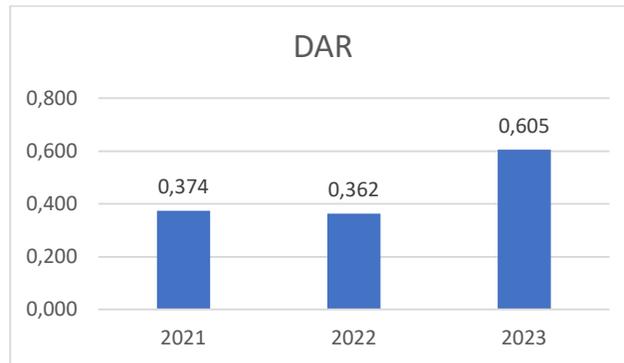
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Cash ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas atau setara kas yang dimiliki. *Cash ratio* digunakan sebagai salah satu indikator likuiditas pada penelitian ini. Berdasarkan grafik 4.2, *cash ratio* perusahaan yang tergabung dalam ISSI menunjukkan tren peningkatan selama periode tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, rata-rata *cash ratio* tercatat sebesar 1,621 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi sebesar 1,807. Peningkatan rata-rata *cash ratio* mencapai angka yang semakin tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 7,490.

4.2.2 Variabel Leverage

1. *Debt to Asset Ratio*

Grafik 4. 3 Rata-Rata *Debt to Asset Ratio* Perusahaan ISSI 2021-2023

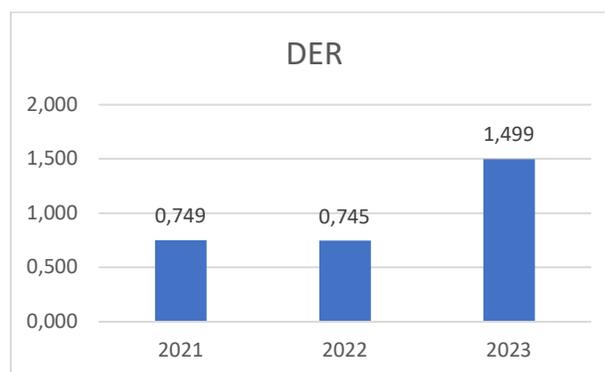


Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Debt to asset ratio menjadi salah satu indikator leverage yang digunakan pada penelitian ini. *Debt to asset ratio* mengukur proporsi total hutang terhadap total asetnya. Berdasarkan grafik 4.3 *debt to asset ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam ISSI menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, *debt to asset ratio* perusahaan yang tergabung dalam ISSI memiliki rata-rata sebesar 0,374 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi sebesar 0,362 kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 0,605.

2. *Debt to Equity Ratio*

Grafik 4. 4 Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan ISSI 2021-2023



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

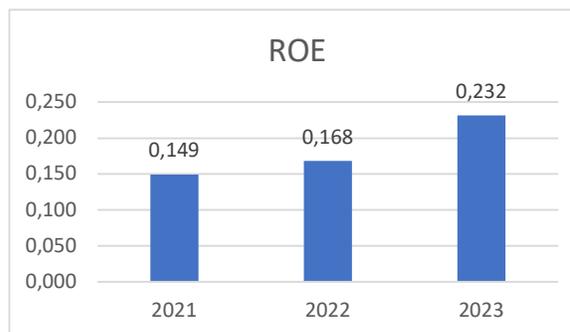
Debt to equity ratio menjadi salah satu indikator leverage pada penelitian ini. *Debt to equity ratio* mengukur proporsi total

hutang dalam struktur pendanaan terhadap modal sendiri. Data menunjukkan bahwa rata-rata *debt to equity ratio* untuk emiten yang tergabung dalam ISSI mengalami tren fluktuatif selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, rata-rata DER tercatat sebesar 0,749 yang kemudian sedikit menurun menjadi 0,745 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang signifikan pada rata-rata DER menjadi 1,499. Data tersebut mengindikasikan bahwa emiten yang tergabung dalam ISSI pada tahun tersebut memperbanyak menggunakan utang dalam mendanai perusahaan. Fluktuasi tersebut menggambarkan perubahan strategi pendanaan perusahaan dan kondisi keuangan yang dinamis dalam kurun waktu tersebut.

4.2.3 Variabel Profitabilitas

1. *Return on Equity*

Grafik 4. 5 Rata-Rata *Return on Equity* Perusahaan ISSI 2021-2023



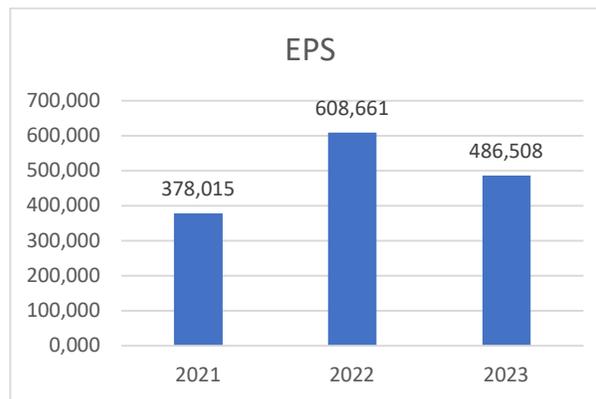
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Return on equity menjadi salah satu indikator profitabilitas pada penelitian ini. *Return on equity* mengukur kapabilitas perusahaan menghasilkan laba menggunakan ekuitas yang dimiliki. Data menunjukkan rata-rata *return on equity* (ROE) pada saham yang tergabung dalam ISSI mengalami tren meningkat dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, rata-rata ROE tercatat sebesar 0,149.

Hal tersebut mencerminkan tingkat pengembalian yang baik terhadap ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas menggunakan modal yang disediakan. Tren peningkatan ROE menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan manajemen efektif dalam memanfaatkan modal guna meraih keuntungan.

2. *Earnings Per Share (EPS)*

Grafik 4. 6 Rata-Rata *Earning Per Share* Perusahaan ISSI 2021-2023

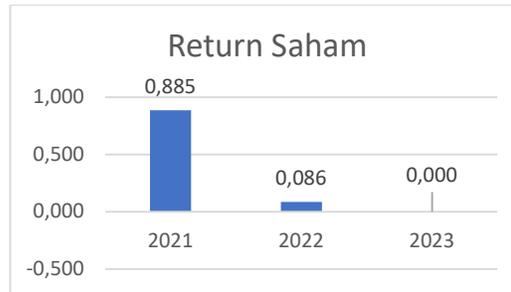


Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Earnings per share (EPS) menjadi salah satu indikator profitabilitas pada penelitian ini, untuk mengukur laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Data menunjukkan rata-rata EPS perusahaan yang tergabung dalam ISSI selama periode 2021-2023 mengalami tren yang fluktuatif. Pada tahun 2021 rata-rata EPS tercatat sebesar Rp 378,015 kemudian meningkat pada 2022 sebesar Rp 608,661. Kemudian pada tahun 2023 rata-rata EPS mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 486,508. Meskipun mengalami penurunan, rata-rata EPS perusahaan yang tergabung dalam ISSI masih dalam tren yang lebih baik dibandingkan awal periode penelitian yaitu pada tahun 2021.

4.2.4 Variabel *Return* Saham

Grafik 4. 7 Rata-Rata *Return* Saham Perusahaan ISSI 2021-2023



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi pada saham dengan membandingkan selisih harga saham periode terkini dengan periode sebelumnya. Data menunjukkan rata-rata *return* saham yang tergabung dalam ISSI mengalami tren menurun selama periode tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 rata-rata *return* saham adalah 0,885 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,086. Penurunan tersebut masih berlanjut hingga tahun 2023 rata-rata EPS adalah 0,000.

4.3 Uji Partial Least Square

4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan instrumen dalam mengukur secara tepat dan akurat konsep atau konstruk yang diinginkan yang dapat digeneralisir ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda. Uji validitas menunjukkan kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep (Jogiyanto, 2011)

1. *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan memperhatikan nilai *outer loading* dari variabel yang diujikan. Hasil pengujian dinyatakan valid apabila nilai *outer loading* yaitu $> 0,7$. Pengujian *convergent validity* yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

Tabel 4. 3 Pengujian Convergent Validity

Variabel	Indikator	Nilai Loading Factor	Hasil
Likuiditas	Cash Ratio	0,634	Tidak Valid
	Current Ratio	0,982	Valid
Leverage	DAR	0,873	Valid
	DER	0,944	Valid
Profitabilitas	EPS	0,058	Tidak Valid
	ROE	1,000	Valid
Return Saham	Return Saham	1,000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.3, 2 indikator menunjukkan nilai *loading factor* $< 0,7$ yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut tidak memenuhi syarat *convergent validity* yang baik. Oleh karena itu, dilakukan pengujian ulang dengan menghapus indikator yang memiliki nilai *loading factor* $< 0,7$ sehingga diperoleh hasil pengujian sebagai berikut

Tabel 4. 4 Pengujian Ulang Convergent Validity

Variabel	Indikator	Nilai Loading Factor	Hasil
Likuiditas	Current Ratio	1,000	Valid
Leverage	DAR	0,873	Valid
	DER	0,944	Valid
Profitabilitas	ROE	1,000	Valid
Return Saham	Return Saham	1,000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian ulang *convergent validity* pada Tabel 4.4, diketahui bahwa nilai *loading factor* pada seluruh indikator penelitian adalah $> 0,7$ sehingga memenuhi syarat *convergent validity* yang baik.

2. *Average Variance Extracted*

Pengujian AVE dilakukan dengan memperhatikan nilai AVE yang memadai yaitu dengan *rule of thumb* $> 0,5$ (Jogiyanto, 2011). Hasil pengujian nilai AVE pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 4. 5 Tabel uji AVE

Variabel	Nilai AVE	Hasil
Likuiditas	0,827	Valid
Leverage	1,000	Valid
Profitabilitas	1,000	Valid
Return Saham	1,000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa nilai AVE pada tiap-tiap variabel adalah $> 0,5$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi syarat uji AVE dan dinyatakan valid. Masing-masing indikator dalam variabel penelitian mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi untuk masing-masing konstruk.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Jogiyanto, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

1. *Composite Reliability*

Pengujian *composite reliability* dilakukan guna mengukur nilai sesungguhnya suatu reliabilitas pada suatu konstruk. Pengujian *composite reliability* dinyatakan reliabel apabila nilai hasil pengujian $> 0,7$. Hasil pengujian *composite reliability* tercantum dalam tabel berikut

Tabel 4. 6 Uji *Composite Reliability*

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>	Hasil
Likuiditas	0,905	Valid
Leverage	1,000	Valid

Profitabilitas	1,000	Valid
Return Saham	1,000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.6, diketahui seluruh variabel penelitian memiliki nilai composite reliability $> 0,7$ sehingga disimpulkan variabel pada penelitian ini telah memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel.

2. Cronbach's Alpha

Uji *cronbach's alpha* dilakukan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dengan *rule of thumb* $> 0,7$. Adapun hasil pengujian cronbach alpha tercantum dalam tabel berikut

Tabel 4. 7 Uji Cronbach's Alpha

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil
Likuiditas	0,798	Valid
Leverage	1,000	Valid
Profitabilitas	1,000	Valid
Return Saham	1,000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada seluruh variabel penelitian adalah $> 0,7$ sehingga dapat dinyatakan reliabel.

4.3.2 Evaluasi Model Struktural

1. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi *r-square* dilakukan guna mengukur kekuatan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini digunakan untuk memahami seberapa besar variabel bebas dalam model mampu memprediksikan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini dicantumkan dalam tabel berikut

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Variabel	Nilai <i>R-Square</i>	Nilai <i>R-Square Adjusted</i>
Profitabilitas	0,125	0,122

Return Saham	0,028	0,024
--------------	-------	-------

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*r-square*) pada Tabel 4.8, diketahui bahwa variabel independen pada penelitian ini menjelaskan 12,5% variabel profitabilitas dan 2,8% variabel *return* saham, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. *Path Coefficients*

Uji *path coefficients* dilakukan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antar konstruk laten dalam model struktural. Hubungan antar variabel yang diuji dinyatakan positif apabila mendekati nilai 1 dan dinyatakan negatif apabila mendekati nilai -1. Hasil pengujian *path coefficients* dicantumkan dalam tabel berikut ;

Tabel 4. 9 Hasil Uji Path Coefficients

Hubungan Konstruk	Nilai Path Coefficients	Hasil
Likuiditas Terhadap Profitabilitas	0,047	Positif
Leverage terhadap Profitabilitas	0,368	Positif
Likuiditas terhadap Return Saham	-0,030	Negatif
Leverage terhadap Return Saham	0,033	Positif
Profitabilitas terhadap Return Saham	0,173	Positif

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

4.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi apakah hubungan antar variabel dalam model struktural sesuai dengan dugaan atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai P-Values dan T-Statistic pada hasil pengujian *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila P-Values kurang dari 0,05 dan dinyatakan signifikan apabila nilai T-Statistic > 1,96. Hasil uji hipotesis pengaruh langsung penelitian ini dicantumkan dalam tabel berikut

Tabel 4. 10 Hasil Uji Pengaruh Langsung

Hubungan Konstruk	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value	Hasil
Likuiditas Terhadap Profitabilitas	0,047	0,045	0,035	1,335	0,182	Ditolak
Leverage terhadap Profitabilitas	0,368	0,363	0,099	3,708	0,000	Diterima
Likuiditas Terhadap Return Saham	-0,022	-0,021	0,033	0,670	0,503	Ditolak
Leverage Terhadap Return Saham	0,031	0,025	0,046	0,663	0,508	Ditolak
Profitabilitas Terhadap Return Saham	0,173	0,178	0,077	2,235	0,026	Diterima

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

- 1 Hipotesis pertama (H1) ditolak karena pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas memperoleh nilai T-Statistic sebesar $1,335 < 1,96$, sementara nilai P-Values tersebut adalah $0,182 > 0,05$ yang tidak memenuhi ketentuan pengaruh signifikan. Nilai original sample yaitu 0,047 menunjukkan angka positif sehingga diketahui bahwa arah hubungan likuiditas terhadap profitabilitas adalah positif atau searah, dimana ketika likuiditas naik maka profitabilitas akan naik dan juga sebaliknya, ketika likuiditas turun maka profitabilitas turun.
- 2 Hipotesis kedua (H2) diterima karena pengaruh leverage terhadap profitabilitas memperoleh nilai *T-statistic* sebesar $3,708 > 1,96$, sementara nilai *P-Values* memperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa pengaruh leverage terhadap profitabilitas adalah signifikan. Nilai original sample yaitu 0,368 menunjukkan angka positif yang mencerminkan hubungan searah leverage terhadap profitabilitas, dimana ketika leverage naik maka profitabilitas akan naik dan juga sebaliknya.

- 3 Hipotesis ketiga (H3) ditolak karena pengaruh likuiditas terhadap *return* saham memperoleh nilai sebesar T-Statistic sebesar $0,670 < 1,96$, sementara nilai P-Values tersebut adalah $0,503 > 0,05$ yang tidak memenuhi ketentuan pengaruh signifikan. Nilai original sample yaitu $-0,022$ menunjukkan angka negatif sehingga diketahui bahwa arah hubungan likuiditas terhadap *return* saham adalah negatif atau berlawanan dimana ketika likuiditas naik maka profitabilitas akan menurun dan juga sebaliknya, ketika likuiditas turun maka profitabilitas meningkat.
- 4 Hipotesis keempat (H4) ditolak karena pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas memperoleh nilai sebesar T-Statistic sebesar $1,335 < 1,96$, sementara nilai P-Values tersebut adalah $0,182 > 0,05$ yang tidak memenuhi ketentuan pengaruh signifikan. Nilai original sample yaitu $0,047$ menunjukkan angka positif sehingga diketahui bahwa arah hubungan likuiditas terhadap profitabilitas adalah positif atau searah, dimana ketika likuiditas naik maka profitabilitas akan naik dan juga sebaliknya, ketika likuiditas turun maka profitabilitas turun.
- 5 Hipotesis kelima (H5) diterima karena pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham memperoleh nilai *T-statistic* sebesar $2,235 > 1,96$, sementara nilai *P-Values* tersebut adalah nilai $0,026 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham adalah signifikan. Nilai original sample yaitu $0,368$ menunjukkan angka positif yang mencerminkan hubungan searah leverage terhadap profitabilitas, dimana ketika leverage naik maka profitabilitas akan naik dan juga sebaliknya

Tabel 4. 11 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Hubungan Konstruk	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value	Hasil
Likuiditas Terhadap Return Saham	0,008	0,008	0,007	1,075	0,283	Ditolak

dimediasi Profitabilitas						
Leverage Terhadap Return Saham dimediasi Proditabilitas	0,064	0,063	0,031	2,031	0,043	Diterima

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji pengaruh tidak langsung dipaparkan sebagai berikut ;

- 1 Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham dengan mediasi profitabilitas memperoleh nilai T-statistic sebesar $1,075 < 1,96$ dan nilai P-Values sebesar $0,283 > 0,05$ tidak memenuhi ketentuan pengaruh signifikan, dengan nilai original sample sebesar 0,008 yang menunjukkan angka positif. Artinya pengaruh antar variabel dinyatakan tidak signifikan dengan arah hubungan positif.
- 2 Pengaruh leverage terhadap *return* saham dengan mediasi profitabilitas memperoleh nilai T-Statistic sebesar $2,031 > 1,96$ dan nilai P-Values sebesar $0,043 < 0,05$ telah memenuhi ketentuan pengaruh signifikan dengan nilai original sample sebesar 0,064 yang menunjukkan angka positif. Artinya pengaruh antar variabel dinyatakan signifikan dengan arah hubungan positif.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada profitabilitas. Berdasarkan konsep *signalling theory*, likuiditas yang lebih tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang seharusnya memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan termasuk profitabilitas. Namun pada penelitian ini, meskipun koefisien hubungan antara likuiditas dan profitabilitas bernilai positif, tingkat signifikansi tidak mencapai batas yang diharapkan sehingga dinyatakan

tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat kecenderungan peningkatan likuiditas diikuti dengan peningkatan profitabilitas, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil ini adalah likuiditas yang terlalu tinggi menyebabkan penggunaan aset yang kurang optimal yang pada akhirnya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas dapat menjadi tidak signifikan karena tingginya likuiditas tidak secara langsung mengarah pada peningkatan keuntungan perusahaan terutama jika aset lancar tidak digunakan secara efektif pada kegiatan operasional yang menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini mendukung (Mardiyah et al., 2021), (Dheani, 2019), dan (Mulyanto & Andriyani, 2022) yang mengemukakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Fluktuasi dalam likuiditas tidak membuat perubahan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu berkorelasi positif dengan profitabilitas terutama jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset lancar meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas perusahaan menciptakan laba.

4.4.2 Hubungan Leverage dan Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menemukan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Peningkatan leverage di perusahaan secara signifikan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Penggunaan leverage memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan untuk meningkatkan aset produktif dan ekspansi bisnis. Dengan memaksimalkan penggunaan utang yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan skala operasional dan potensi pendapatannya sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hubungan positif leverage terhadap profitabilitas tersebut dapat terjadi jika

leverage dikelola dengan baik dan beban bunga utang tidak melebihi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional.

Sejalan dengan konsep *signalling theory* peningkatan leverage dapat menjadi sinyal positif yang dikirimkan oleh manajemen perusahaan mengenai keyakinan perusahaan terhadap prospek pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba di masa depan. Perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang cukup besar untuk menutupi beban utang dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu leverage yang lebih tinggi, manajemen optimis dengan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan utang secara efektif dan mencapai profitabilitas yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi dapat memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan pembiayaan berbasis utang.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Chauhan, 2022) dan (Latifah & Laila, 2017) yang menyatakan bahwa peningkatan leverage berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang perusahaan yang efisien dapat meningkatkan skala operasional dan potensi pendapatannya sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi dengan catatan leverage dikelola dengan baik dan beban bunga utang tidak melebihi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasional.

Penggunaan leverage sebagai alat pembiayaan dan modal usaha memungkinkan individu maupun perusahaan memperluas bisnis usaha, menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada kesejahteraan umat. Dalam perspektif islam, usaha yang halal dan produktif merupakan upaya memenuhi kebutuhan hidup dengan cara yang baik. Dengan begitu, pengelolaan leverage dengan bijaksana mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil, menghindari eksploitasi, dan dapat memberikan manfaat sosial yang luas. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah : 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”

Penggunaan leverage sebagai alat pembiayaan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi perlu dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Pengelolaan leverage yang berpedoman pada prinsip syariah oleh perusahaan yang tergabung dalam ISSI bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan produktivitas usaha tanpa melanggar kaidah islam, terutama larangan terhadap riba'. Hal tersebut membawa hikmah mendukung struktur pembiayaan yang halal, menjaga stabilitas keuangan dengan meminimalisir risiko berlebih, serta meningkatkan kemandirian ekonomi perusahaan dengan tetap mematuhi prinsip syariah.

4.4.3 Hubungan Likuiditas dan Return Saham

Hasil uji hipotesis menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti likuiditas memiliki arah hubungan yang berbalik dengan return saham, dimana ketika likuiditas meningkat, maka return saham menurun akan tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik sehingga pengaruh tersebut dianggap lemah dan dinyatakan tidak signifikan.

Likuiditas yang berlebihan menandakan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, melainkan menahan aset likuid menjadi kurang produktif. Kondisi ini dapat menurunkan ekspektasi investor terhadap potensi pertumbuhan laba perusahaan di masa depan, sehingga berdampak negatif terhadap return saham. Selain itu, investor mungkin menganggap likuiditas yang terlalu tinggi sebagai sinyal bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam menentukan peluang investasi yang menguntungkan yang

pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi dan menurunkan *return* saham.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan (Nugroho & Pristiana, 2021), (Kusumah et al., 2020), (Yap & Firnanti, 2019), (Dheani, 2019) dan (Fatmawati et al., 2020) yang mengemukakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Perusahaan dengan rata-rata likuiditas melebihi rata-rata industri yang telah ditetapkan menunjukkan likuiditas yang berlebihan dan tidak digunakan secara optimal. Hal tersebut dapat mengurangi minat investor untuk menanamkan modal dan berimbas pada menurunnya *return* saham.

4.4.4 Hubungan Leverage dan Return Saham

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa peningkatan leverage cenderung diikuti oleh peningkatan *return* saham, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik sehingga dianggap lemah dan dinyatakan tidak signifikan.

Konsep *signalling theory* menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menggunakan keputusan keuangan seperti keputusan pendanaan melalui leverage untuk menyampaikan informasi mengenai prospek masa depan perusahaan kepada investor. Namun hasil penelitian yang menemukan bahwa pengaruh yang terjadi pada leverage terhadap *return* saham tidak signifikan mengindikasikan sinyal akan informasi leverage tidak cukup kuat memengaruhi *return* saham secara signifikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Kusumah et al., 2020), (Dheani, 2019), (Yap & Firnanti, 2019) dan (Nugroho & Pristiana, 2021) yang mengemukakan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Efisiensi penggunaan hutang mungkin digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan diantaranya yaitu operasional dan proyek pengembangan untuk keberlangsungan perusahaan, penambahan

aset, dsb, sehingga peningkatan hutang tidak menjamin secara langsung realisasi peningkatan pengembalian saham yang diharapkan oleh investor dalam jangka pendek.

4.4.5 Hubungan Profitabilitas dan *Return* Saham

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan return saham. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

Temuan ini sejalan dengan konsep *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi terkait profitabilitas merupakan sinyal yang dikirim oleh manajemen kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Profitabilitas yang baik menjadi indikator positif atas kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik pula. Hal ini mendorong minat investor terhadap saham perusahaan yang berdampak pada kenaikan harga saham dan return yang lebih tinggi bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Budi & Davianti, 2022; Kusumah et al., 2020; Latifah & Laila, 2017; Mardiyah et al., 2021; Sutanto, 2021; Yaslim & Masdupi, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas meningkat maka return saham meningkat. Profitabilitas yang baik menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi meningkatkan persepsi positif investor terhadap prospek perusahaan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham yang berdampak pada meningkatnya return saham. Dengan begitu, penelitian ini berbeda dengan (Marlisa et al., 2021) yang menyatakan bahwa kenaikan profitabilitas yang tidak sebanding dengan kenaikan pada rasio keuangan lain seperti pada rasio leverage, menjadi kekhawatiran investor atas kinerja perusahaan yang mendorong penurunan harga dan return saham.

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”

Profitabilitas dalam perspektif agama islam, tidak semata tentang seberapa banyak keuntungan yang diperoleh, tetapi juga tentang bagaimana cara keuntungan tersebut diperoleh dan dimanfaatkan. Profitabilitas harus dicapai dengan menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip syariat islam, menjalankan praktik bisnis yang adil dan transparan kepada semua pemangku kepentingan baik itu investor, karyawan, mitra bisnis maupun konsumen. Dengan berpegang teguh pada prinsip tersebut, perusahaan tidak hanya menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan, tetapi juga mendatangkan keberkahan dan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (Gojali, 2022).

4.4.6 Hubungan Profitabilitas dengan Likuiditas dan *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa profitabilitas tidak menjadi mediasi bagi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan likuiditas dan *return* saham. Meskipun peningkatan likuiditas diikuti dengan peningkatan profitabilitas dan penurunan *return* saham, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menjadi signifikan. Sehingga ketidakmampuan profitabilitas dalam memediasi likuiditas dan *return* saham dapat disebabkan oleh lemahnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan *return* saham secara langsung.

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tidak selamanya menghasilkan profitabilitas yang lebih besar karena likuiditas yang tinggi

hanya memberikan jaminan keamanan finansial bagi operasional perusahaan namun tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas. Tingkat *current ratio* dan *cash ratio* pada perusahaan yang diteliti melonjak tinggi pada periode pengamatan mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan kas yang cukup tinggi sebagai likuiditas dibandingkan mengalokasikan kas pada investasi yang produktif sehingga membatasi perolehan keuntungan yang lebih besar. Hubungan yang tidak signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas menjadikan jalur mediasi profitabilitas pada pengaruh likuiditas terhadap *return* saham tidak relevan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Mulyanto & Andriyani, 2022), (Mardiyah et al., 2021), (Hidayat, 2020) dan (Dheani, 2019) yang mengemukakan profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, likuiditas yang baik tidak serta merta meningkatkan profitabilitas pada perusahaan dan tidak memiliki dampak perolehan pada *return* saham. Likuiditas tidak secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga profitabilitas tidak dapat menjembatani hubungan likuiditas dan *return* saham.

4.4.7 Hubungan Profitabilitas dengan Leverage dan *Return* Saham

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa profitabilitas menjadi mediasi pada pengaruh leverage terhadap *return* saham dengan arah hubungan positif. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa leverage memiliki dampak positif terhadap profitabilitas, yang pada gilirannya juga berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan kata lain, leverage tidak hanya mempengaruhi *return* saham secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan profitabilitas. Mediasi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan *return* saham. Hal ini mengindikasikan

bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel perantara yang menjembatani hubungan antara leverage dan *return* saham.

Profitabilitas berperan sebagai mediator yang menjelaskan bagaimana leverage dapat berdampak positif terhadap return saham. Leverage yang mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan berkontribusi positif bagi perusahaan apabila dikelola dengan baik dan digunakan untuk mendanai aktivitas operasional atau investasi yang menghasilkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan biaya utang. Semakin baik perusahaan dalam mengelola leverage yang digunakan, maka akan semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Profitabilitas yang meningkat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik dan memiliki prospek pertumbuhan yang cerah. Hal ini mendorong kenaikan harga saham di pasar dan meningkatkan return saham bagi investor. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena dianggap lebih stabil dan mampu memenuhi kewajibannya, termasuk pembayaran dividen maupun pengembalian modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Chauhan, 2022), (Sutanto, 2021), (Marlisa et al., 2021), (Nugroho & Pristiana, 2021), dan (Yaslim & Masdupi, 2020) yang mengemukakan profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap *return* saham. Penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan dan berdampak pada peningkatan *return* saham selama hutang dikelola dengan produktif dan menghasilkan laba lebih besar dibanding biaya hutang.

Setiap aktivitas yang dilakukan dengan niat baik dan sesuai dengan syariah dianggap sebagai ibadah, termasuk dalam berinvestasi. Ketika seorang Muslim berinvestasi dan mengikuti prinsip-prinsip Islam, ini dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. *Return* yang diperoleh dari investasi tidak hanya sebagai keuntungan duniawi, tetapi

juga bisa menjadi sarana untuk mendukung aktivitas sosial dan amal yang bermanfaat bagi masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Maidah :

5

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُجِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ ٱلْأَنْعَامِ ۖ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجَلَّى ٱلصَّيِّدِ
وَٱنتُمْ حُرْمٌ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

Dalam perspektif agama islam, konsep investasi memiliki kesamaan pada sistem akad *musyarokah* dan *mudhorobah*, dimana investor memberikan modal kepada perusahaan, kemudian investor berhak atas pembagian keuntungan berdasarkan proporsi kepemilikan. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan, investor akan mendapat keuntungan bagi hasil dan apabila perusahaan mengalami kerugian, investor juga turut menanggung risiko sesuai dengan proporsi investasinya. *Return* saham syariah sebagai *output* dari investasi jangka panjang pada perusahaan yang sehat dan menghasilkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah, mendorong partisipasi investor dalam bisnis yang nyata dan produktif dapat membawa kemaslahatan bagi umat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* tahun 2021-2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

- 1 Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang terlalu tinggi menyebabkan pengelolaan aset yang kurang optimal yang pada akhirnya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2 Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage dapat meningkatkan profitabilitas ketika dikelola dengan baik dan beban bunga utang tidak melebihi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional.
- 3 Likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas yang terlalu tinggi sebagai sinyal bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam menentukan peluang investasi yang menguntungkan yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi dan *return* saham
- 4 Leverage memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sinyal akan informasi leverage tidak cukup kuat memengaruhi *return* saham secara signifikan
- 5 Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi pemegang saham.
- 6 Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. Likuiditas tidak secara signifikan berpengaruh terhadap

profitabilitas sehingga profitabilitas tidak dapat menjembatani hubungan likuiditas dan *return* saham

- 7 Profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap *return* saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih tinggi yang dikelola dengan baik cenderung memiliki profitabilitas lebih tinggi, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) selama periode 2021-2023, terdapat beberapa saran antara lain:

- 1 Bagi Perusahaan, perusahaan dapat melakukan evaluasi dan analisis pada kondisi fundamental perusahaan sehingga analisis tersebut dapat berfungsi sebagai dasar yang kuat dalam merumuskan strategi untuk memperbaiki dan meningkatkan performa perusahaan di masa mendatang
- 2 Bagi Investor, investor dapat mempertimbangkan kondisi fundamental keuangan perusahaan diantaranya yaitu tingkat leverage dan profitabilitas untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Antriksa, N. M. C. A., & Sudiartha, G. M. (2019). Peran profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3303–3332.
- Arfah, Y. A. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 862. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4309>
- Astuty, W., Susanti, E., & Silitonga, H. P. (2021). Impact Of Liquidity , Leverage And Size Of The Company On Profitability In Retail Trade Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(4), 805–812.
- Bata, Y. N., Trisnawati, E., & Budiono, H. (2021). The Effects of Capital and Liquidity on Profitability with Credit Problem as a Moderating Variable Among Conventional Commercial Banks. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 216(Icebm 2021), 56–62.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Budi, H. S. M., & Davianti, A. (2022). Firms' Profitability and Stock Returns: Does it Always Affect Positively? *International Journal of Social Science and Business*, 6(1), 103–109. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i1.41927>
- Chauhan, G. S. (2022). Mediating role of profitability relating financial leverage and stock returns. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2022-0557>
- Dadepo, A. O., & Afolabi, O. F. (2020). Impact of Liquidity Management on Profitability of Selected Manufacturing Firms in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 12(27), 93–99. <https://doi.org/10.7176/EJBM/12-27-11>

- Dheani, I. (2019). *Pengaruh Likuiditas , Financial Leverage , Aktivitas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index Tahun Periode 2016-2019) Pengaruh Likuiditas , Financial Leverage , Aktivitas Terhadap Retu.* 1–14.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 771. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp771-784>
- Fatmawati, E. D., Prasetyoningrum, A. K., & Farida, D. N. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham. *El Dinar : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 67–86.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square* (4th ed.). Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gojali, D. (2022). Profitabilitas tinjauan ekonomi islam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 50–71. https://etheses.uinsgd.ac.id/66948/%0Ahttps://etheses.uinsgd.ac.id/66948/1/udang_pdf.pdf
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (kelima). UPP STIMYKPN.
- Hartono, J. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Hidayat, T. (2020). Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Return Saham : Peran Pemeditasi Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Fokus*, 10(1), 13–29.
- Indrawan, R., & Yaniawati, Po. (2014). *Metodologi Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*

(N. F. Atif (ed.)). PT Reika Aditama.

Jogiyanto. (2011). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modelling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis. In D. Prabantini (Ed.), *Book*. Andi Offset. <http://www.library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000129082&go=Detail>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Rajagrafindo Persada.

Kusumah, R. W. R., Atang, & Yudhanto, I. A. (2020). The Effect of Profitability, Solvability, Liquidity, and Firm Size on Stock Returns (Empirical Studies on Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2017). *PalArch's Journal of Archeology of Egypt / Egyptology*, 17(4), 3577–3584.

Latifah, N. A., & Laila, N. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi pada Emiten Saham Syariah Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(12), 1009–1023.

Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25–32.

Mardiyah, A., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Simba*.

Marjohan, M. (2020). The Effect Analysis of Liquidity , Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS , Tbk. *BIRCI-Journal*, 3(4), 3845–3860.

Marlisa, V., Suminar, Ariana, T., Rera, D. L., & Ratnasari. (2021). Profitabilitas Sebagai Mediasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap

- Return Saham Syariah (Profitability as a Mediation of Capital Structure and Company Growth on Sharia Stock Return). *EKOMABIS : Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), 113–124.
- Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2022). Profitabilitas dalam Memediasi Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *MASTER : Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 133–144.
- Nugroho, M., & Pristiana, U. (2021). Mediation of Profitability on Liquidity, Activity, and Leverage Towards Sharia Shares Return. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 73. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i1.8749>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Putri, D. E., Ilham, R. N., & Syahputri, A. (2021). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(02), 1–12.
- Rahardian, T., & Hersugondo. (2021). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Likuiditas, DER dan Size Terhadap Return Saham Indeks SRI KEHATI. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(13), 1–17.
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability : Research Study n Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange. *Ekonomis*, 5(September), 444–448. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.400>
- Rokhim, E. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Leverage Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening di Sektor Barang Konsumsi. *SIMBA*, 43–56.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi

- 10). Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sutanto, C. (2021). Literature Review : Pengaruh Inflasi dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyو (ed.)). Penerbit PT Kanisius.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, & Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1).
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 27–38.
- Yaslim, E., & Masdupi, E. (2020). Literature Review on the Effect of Debt Policy on Stock Returns With Profitability as a Mediation Variable in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *PICEEBA*, 152, 1033–1039.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah* (1st ed.). UIN Maliki Press.

LAMPIRAN

Data Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar dalam ISSI

Current Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	1,58	3,60	1,83
2	ACES	7,19	8,01	7,42
3	ADES	2,51	3,20	4,12
4	ADRO	2,08	2,17	2,01
5	AGII	1,03	1,17	0,04
6	AKRA	1,29	1,40	1,45
7	AKSI	1,79	1,51	0,06
8	ALDO	1,83	1,41	1,29
9	ALKA	1,32	1,38	2,54
10	AMAN	3,02	3,45	2,57
11	AMIN	1,39	1,40	0,09
12	ANJT	1,60	1,46	1,04
13	ANTM	1,79	1,96	2,34
14	APII	1,85	1,79	1,75
15	APLI	1,33	1,79	2,55
16	ARNA	2,40	2,34	2,41
17	ASGR	2,36	2,43	2,64
18	ASRI	0,84	0,98	0,79
19	ATAP	6,49	4,98	5,23
20	AUTO	1,53	1,68	1,84
21	BAYU	2,06	1,85	1,87
22	BCIP	3,44	4,47	4,50
23	BEBS	3,77	2,73	0,51
24	BELL	1,53	1,53	1,58
25	BESS	1,24	1,18	2,27
26	BIRD	2,42	1,52	1,71
27	BLTA	1,33	0,98	2,52
28	BLUE	7,20	8,62	7,19
29	BMHS	1,54	1,39	1,53
30	BMSR	1,40	1,74	1,89
31	BMTR	1,41	2,20	2,69
32	BOGA	1,62	1,59	1,71
33	BOLT	1,53	1,64	0,13
34	BRAM	1,99	2,42	2,04
35	BRMS	2,97	2,77	1,73
36	BSSR	1,60	1,25	1,38
37	BTON	3,47	2,98	3,12
38	BUDI	1,17	1,33	1,36

39	BUKK	1,20	1,28	1,00
40	BYAN	3,13	1,31	1,42
41	CAMP	13,31	10,67	6,43
42	CEKA	4,80	9,95	7,29
43	CITA	2,21	1,81	2,22
44	CLEO	1,53	1,19	1,21
45	CLPI	2,46	2,73	3,17
46	CMNP	0,66	0,47	0,08
47	CPIN	2,01	1,78	1,65
48	CSAP	1,09	1,05	1,05
49	CSIS	1,97	1,94	2,02
50	CTRA	2,00	2,20	2,42
51	DGIK	1,59	1,35	1,56
52	DMAS	4,52	4,82	5,97
53	DMND	3,58	3,26	3,56
54	DPNS	9,46	8,57	33,48
55	DRMA	1,23	1,29	1,61
56	DSFI	1,54	1,85	1,93
57	DSSA	1,70	1,36	1,67
58	DUTI	3,27	2,43	2,70
59	DVLA	2,57	3,00	2,86
60	DWGL	0,93	0,98	1,04
61	EAST	1,65	0,92	1,12
62	ECII	2,59	2,11	1,96
63	EDGE	2,27	1,67	0,86
64	EKAD	7,76	11,76	14,21
65	ELSA	1,74	1,48	1,44
66	ENRG	0,56	0,53	0,67
67	EPMT	2,94	2,78	2,60
68	ERAA	1,55	1,24	1,26
69	ESIP	1,19	15,49	10,86
70	EXCL	0,37	0,39	0,36
71	FILM	4,39	7,41	9,92
72	FISH	1,33	1,45	1,35
73	FMII	1,28	2,85	2,06
74	GEMA	1,04	1,00	1,03
75	GEMS	1,02	1,53	1,37
76	GGRP	1,45	1,46	1,64
77	GHON	0,30	0,32	0,31
78	GOLD	3,55	3,03	1,80
79	GOOD	1,48	1,74	1,78
80	GPRA	2,97	2,96	3,55
81	GZCO	0,90	1,00	1,66
82	HAIS	3,14	3,02	2,43

83	HEAL	1,52	1,05	1,26
84	HEXA	1,96	1,42	0,26
85	HOMI	1,00	1,12	1,33
86	HRUM	3,07	2,30	1,68
87	ICBP	1,80	3,10	3,51
88	IFII	6,41	2,80	1,49
89	IFSH	1,75	2,01	1,85
90	IGAR	7,25	13,15	13,61
91	IKAN	1,78	1,91	1,76
92	IMPC	2,16	2,45	2,38
93	INCI	2,51	3,79	5,64
94	INCO	4,97	5,65	4,77
95	INDF	1,34	1,79	1,92
96	INDS	2,94	2,53	2,62
97	INKP	2,08	2,45	2,65
98	INTP	2,44	2,14	1,25
99	IPCC	4,83	1,73	3,69
100	IPCM	3,20	3,15	3,24
101	IPOL	1,40	1,45	1,35
102	IRRA	1,96	2,01	1,33
103	ISAT	0,40	0,52	0,45
104	ISSP	1,60	1,69	2,03
105	ITMA	0,34	0,20	0,43
106	ITMG	2,71	3,26	4,35
107	JAYA	7,86	4,43	1,69
108	JPFA	2,00	1,81	1,61
109	JRPT	1,03	1,01	0,87
110	JTPE	2,35	1,73	1,59
111	KBLI	11,76	10,42	7,99
112	KEEN	1,71	1,87	1,40
113	KEJU	2,82	4,17	4,03
114	KIOS	3,53	7,51	0,11
115	KKGI	2,42	2,58	2,38
116	KLBF	4,45	3,77	4,91
117	KMDS	2,93	3,17	4,59
118	KONI	48,11	10,01	11,40
119	KOPI	1,57	1,42	0,87
120	KPIG	1,37	1,12	1,03
121	LCKM	11,74	14,53	25,40
122	LPIN	7,26	5,19	8,68
123	LPPF	0,73	0,61	0,49
124	LSIP	6,18	7,20	9,53
125	LTLS	1,14	1,22	1,18
126	LUCK	3,74	3,54	3,82

127	MAPA	2,21	2,25	1,76
128	MAPI	1,23	1,42	1,36
129	MARK	2,14	3,90	5,33
130	MASA	1,62	1,41	1,98
131	MBAP	3,98	5,36	3,74
132	MBSS	7,42	7,06	12,98
133	MCAS	2,94	2,27	1,93
134	MCOL	2,57	3,56	3,41
135	MDKI	7,86	5,38	6,15
136	MERK	2,71	3,33	5,74
137	MICE	1,63	1,54	1,65
138	MIDI	0,69	0,76	0,95
139	MIKA	4,19	3,82	4,97
140	MITI	2,31	2,94	4,69
141	MKPI	0,97	1,17	1,50
142	MLIA	1,43	2,01	2,17
143	MLPT	1,14	1,17	0,97
144	MNCN	3,13	4,72	8,03
145	MPMX	1,44	1,88	1,88
146	MTDL	1,97	1,96	1,92
147	MTLA	2,43	2,65	2,60
148	MYOH	6,72	7,88	0,11
149	MYOR	2,33	2,62	3,67
150	NELY	3,85	4,07	2,67
151	NICL	5,20	5,55	6,16
152	NRCA	2,17	1,93	2,03
153	OILS	2,04	1,74	1,31
154	PANI	1,20	1,01	1,98
155	PBID	3,78	3,77	4,11
156	PBSA	3,33	3,23	3,11
157	PCAR	2,28	2,37	0,14
158	PEHA	1,30	1,34	1,28
159	PGAS	2,49	2,23	1,29
160	PLIN	2,58	2,21	1,69
161	PMJS	1,78	2,01	1,95
162	POWR	9,28	9,90	9,62
163	PPRE	1,16	1,08	1,07
164	PRDA	6,58	6,36	5,50
165	PSSI	1,57	2,22	4,07
166	PTBA	2,43	2,28	1,52
167	PTPP	1,12	1,21	1,16
168	PTPW	3,00	5,85	5,08
169	PTRO	1,38	1,16	1,16
170	PTSN	1,24	2,33	3,01

171	PURA	3,06	1,58	1,53
172	PWON	3,79	4,65	5,16
173	RALS	3,59	3,66	3,73
174	REAL	84,53	308,79	169,90
175	RIGS	6,90	16,02	0,09
176	ROTI	2,65	2,10	1,74
177	RSGK	3,61	3,33	2,31
178	SAMF	1,60	1,39	1,76
179	SAPX	3,06	2,60	1,77
180	SBMA	1,70	1,25	1,10
181	SCCO	6,82	5,43	5,94
182	SCMA	3,92	3,66	3,26
183	SCPI	3,74	3,08	2,11
184	SDPC	1,14	1,13	1,12
185	SGER	1,47	1,41	1,49
186	SGRO	1,09	1,32	1,23
187	SHIP	0,93	0,97	1,14
188	SIDO	4,13	4,06	4,47
189	SILO	1,59	1,23	1,23
190	SIMP	1,04	1,10	1,05
191	SKBM	1,31	1,44	1,57
192	SKLT	1,79	1,63	2,11
193	SLIS	2,46	3,22	11,06
194	SMBR	2,16	1,68	1,12
195	SMCB	1,34	1,04	1,10
196	SMDM	2,38	3,10	4,89
197	SMDR	1,45	2,04	2,40
198	SMGR	1,11	1,45	1,23
199	SMKL	1,09	1,05	0,91
200	SMMT	2,13	1,08	1,08
201	SMRA	1,87	1,50	1,32
202	SMSM	4,18	4,43	5,17
203	SOHO	2,02	2,04	1,89
204	SOSS	2,29	2,43	2,60
205	SPMA	2,23	3,65	2,81
206	SPTO	1,62	1,49	1,61
207	STTP	4,16	4,85	6,95
208	TAPG	0,15	0,29	0,14
209	TBMS	1,32	1,51	1,54
210	TCPI	0,80	0,82	0,90
211	TEBE	2,51	1,93	9,45
212	TFAS	2,97	3,18	3,60
213	TFCO	5,49	4,66	5,86
214	TGKA	2,33	2,06	1,96

215	TKIM	1,19	1,23	1,24
216	TLKM	0,89	0,78	0,78
217	TNCA	3,06	2,72	2,77
218	TOTL	1,58	1,49	1,33
219	TOTO	3,62	3,57	3,64
220	TPMA	1,37	1,66	1,78
221	TRIS	2,05	1,99	2,10
222	TSPC	3,29	2,48	2,69
223	UCID	2,02	2,03	2,20
224	UFOE	0,07	0,06	0,06
225	ULTJ	3,11	3,17	6,18
226	UNIC	4,93	6,53	6,92
227	UNTR	1,99	1,88	1,46
228	UNVR	0,61	0,61	0,55
229	VICI	3,47	2,57	3,77
230	WEGE	1,45	1,98	1,93
231	WINS	2,21	2,56	2,14
232	WOOD	2,07	2,43	1,86
233	WTON	1,11	1,12	1,18
234	YELO	113,91	23,65	0,00
235	ZONE	1,70	1,88	0,12
236	ZYRX	0,35	0,29	0,11

Cash Rasio

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,65	0,79	0,54
2	ACES	3,52	3,19	3,03
3	ADES	1,42	1,48	2,52
4	ADRO	1,33	1,66	1,55
5	AGII	0,41	0,39	54,02
6	AKRA	0,28	0,38	0,52
7	AKSI	1,04	0,72	16,30
8	ALDO	0,25	0,08	0,17
9	ALKA	0,67	0,94	2,45
10	AMAN	0,39	0,61	0,21
11	AMIN	0,05	0,08	14,31
12	ANJT	0,56	0,27	0,11
13	ANTM	0,78	0,75	1,07
14	APII	0,13	0,09	0,11
15	APLI	0,45	0,88	1,38
16	ARNA	1,00	0,64	0,68
17	ASGR	1,12	1,36	1,53

18	ASRI	0,27	0,39	0,32
19	ATAP	0,28	0,71	0,57
20	AUTO	0,43	0,45	0,63
21	BAYU	1,81	1,28	1,32
22	BCIP	0,12	0,12	0,24
23	BEBS	0,58	0,11	0,01
24	BELL	0,16	0,09	0,05
25	BESS	0,37	0,78	1,56
26	BIRD	1,67	0,98	1,12
27	BLTA	0,38	0,17	1,32
28	BLUE	0,82	1,10	1,31
29	BMHS	1,13	0,98	1,09
30	BMSR	0,38	0,27	0,21
31	BMTR	0,18	0,28	0,45
32	BOGA	1,39	1,04	1,37
33	BOLT	0,02	0,07	47,49
34	BRAM	0,03	0,25	0,56
35	BRMS	0,72	0,15	0,05
36	BSSR	0,98	0,51	0,30
37	BTON	2,64	0,00	0,01
38	BUDI	0,05	0,05	0,09
39	BUKK	0,33	0,29	0,26
40	BYAN	2,16	1,00	0,55
41	CAMP	9,49	6,99	3,17
42	CEKA	0,83	0,85	2,72
43	CITA	0,30	0,43	0,76
44	CLEO	0,03	0,06	0,51
45	CLPI	0,75	0,69	1,11
46	CMNP	0,29	0,09	188,17
47	CPIN	0,23	0,20	0,21
48	CSAP	0,01	0,03	0,03
49	CSIS	0,03	0,06	0,03
50	CTRA	0,65	0,84	1,00
51	DGIK	0,40	0,16	0,10
52	DMAS	0,86	0,97	1,41
53	DMND	1,08	0,78	0,47
54	DPNS	3,49	1,03	7,45
55	DRMA	0,38	0,18	0,40
56	DSFI	0,05	0,13	0,11
57	DSSA	0,77	0,65	0,75
58	DUTI	1,39	1,04	1,02
59	DVLA	0,98	0,74	0,48
60	DWGL	0,11	0,40	0,30
61	EAST	0,14	0,09	0,50

62	ECII	0,76	0,74	0,63
63	EDGE	1,54	0,92	0,39
64	EKAD	4,35	6,89	2,52
65	ELSA	0,45	0,47	0,49
66	ENRG	0,11	0,14	0,23
67	EPMT	0,48	0,31	0,19
68	ERAA	0,12	0,12	0,17
69	ESIP	0,05	0,92	1,04
70	EXCL	0,13	0,20	0,05
71	FILM	1,98	5,95	8,18
72	FISH	0,23	0,22	0,24
73	FMII	0,04	0,03	0,02
74	GEMA	0,17	0,10	0,06
75	GEMS	0,46	0,70	0,52
76	GGRP	0,20	0,33	0,53
77	GHON	0,21	0,24	0,22
78	GOLD	3,20	2,67	1,43
79	GOOD	0,51	0,58	0,60
80	GPRA	0,14	0,13	0,31
81	GZCO	0,32	0,36	1,03
82	HAI5	2,41	2,15	1,23
83	HEAL	0,80	0,45	0,55
84	HEXA	0,12	0,09	803,67
85	HOMI	0,11	0,05	0,04
86	HRUM	1,85	1,64	0,61
87	ICBP	1,08	1,57	1,85
88	IFII	0,28	0,08	0,00
89	IFSH	0,10	0,39	0,56
90	IGAR	3,10	5,01	8,24
91	IKAN	0,07	0,16	0,03
92	IMPC	0,20	0,28	0,34
93	INCI	0,65	1,25	2,66
94	INCO	3,02	3,62	3,22
95	INDF	0,73	0,84	0,87
96	INDS	0,14	0,15	0,10
97	INKP	0,47	0,56	0,66
98	INTP	1,32	0,94	0,43
99	IPCC	4,49	1,61	3,25
100	IPCM	2,45	1,96	1,49
101	IPOL	0,22	0,16	0,17
102	IRRA	0,48	0,47	0,15
103	ISAT	0,13	0,27	0,15
104	ISSP	0,02	0,02	0,07
105	ITMA	0,20	0,14	0,23

106	ITMG	1,89	2,44	2,89
107	JAYA	0,51	0,68	0,25
108	JPFA	0,15	0,19	0,14
109	JRPT	0,17	0,18	0,09
110	JTPE	0,73	0,43	0,61
111	KBLI	2,99	1,63	2,74
112	KEEN	0,08	0,22	0,32
113	KEJU	0,90	0,86	0,98
114	KIOS	0,14	0,10	15,94
115	KKGI	1,34	1,21	0,92
116	KLBF	1,76	0,89	1,00
117	KMDS	0,77	0,43	1,12
118	KONI	19,88	3,12	2,80
119	KOPI	0,06	0,16	0,02
120	KPIG	0,03	0,07	0,05
121	LCKM	1,00	0,99	1,43
122	LPIN	2,99	0,53	2,28
123	LPPF	0,32	0,15	0,17
124	LSIP	4,84	5,42	7,99
125	LTLS	0,20	0,11	0,18
126	LUCK	0,85	1,04	1,24
127	MAPA	0,42	0,63	0,30
128	MAPI	0,42	0,51	0,33
129	MARK	0,38	0,46	0,69
130	MASA	0,05	0,02	0,24
131	MBAP	1,21	2,08	1,68
132	MBSS	4,55	6,35	11,89
133	MCAS	0,65	0,51	0,37
134	MCOL	1,87	2,38	2,14
135	MDKI	5,36	2,73	3,50
136	MERK	0,69	0,71	1,61
137	MICE	0,19	0,12	0,16
138	MIDI	0,07	0,11	0,10
139	MIKA	1,68	1,07	1,52
140	MITI	0,93	1,92	3,20
141	MKPI	0,67	0,83	1,17
142	MLIA	0,40	0,73	0,62
143	MLPT	0,37	0,37	0,25
144	MNCN	0,41	0,64	1,21
145	MPMX	0,88	1,03	0,93
146	MTDL	0,47	0,34	0,29
147	MTLA	0,47	0,53	0,48
148	MYOH	4,42	5,55	128,96
149	MYOR	0,54	0,58	1,04

150	NELY	1,57	0,69	0,88
151	NICL	1,54	1,03	1,40
152	NRCA	0,56	0,56	0,59
153	OILS	0,09	0,12	0,08
154	PANI	0,10	0,11	0,12
155	PBID	0,40	0,53	0,79
156	PBSA	0,85	0,88	0,92
157	PCAR	0,05	0,20	7,80
158	PEHA	0,13	0,21	0,09
159	PGAS	1,71	1,46	0,85
160	PLIN	1,54	1,46	1,18
161	PMJS	0,62	0,35	0,39
162	POWR	5,19	5,57	4,23
163	PPRE	0,11	0,08	0,05
164	PRDA	2,26	3,03	2,31
165	PSSI	0,68	1,15	1,06
166	PTBA	0,59	0,66	0,42
167	PTPP	0,22	0,20	0,15
168	PTPW	0,23	1,37	0,75
169	PTRO	0,53	0,28	0,27
170	PTSN	0,21	0,63	1,00
171	PURA	0,20	0,24	0,05
172	PWON	2,13	2,83	3,00
173	RALS	1,75	2,33	1,38
174	REAL	1,65	1,91	0,45
175	RIGS	3,11	6,73	102,63
176	ROTI	1,57	1,02	0,80
177	RSGK	1,67	2,52	0,92
178	SAMF	0,11	0,16	0,12
179	SAPX	1,03	0,62	0,45
180	SBMA	0,71	0,25	0,17
181	SCCO	3,70	1,60	2,23
182	SCMA	1,90	1,12	0,28
183	SCPI	0,74	0,48	0,23
184	SDPC	0,05	0,02	0,05
185	SGER	0,16	0,17	0,10
186	SGRO	0,39	0,39	0,41
187	SHIP	0,46	0,51	0,45
188	SIDO	1,99	1,71	1,80
189	SILO	0,86	0,49	0,46
190	SIMP	0,41	0,45	0,55
191	SKBM	0,25	0,32	0,42
192	SKLT	0,53	0,29	0,71
193	SLIS	0,05	0,08	0,14

194	SMBR	1,14	0,89	0,13
195	SMCB	0,07	0,06	0,06
196	SMDM	0,54	0,84	1,31
197	SMDR	0,79	1,31	1,58
198	SMGR	0,20	0,46	0,43
199	SMKL	0,02	0,00	0,01
200	SMMT	1,68	0,52	0,25
201	SMRA	0,40	0,33	0,28
202	SMSM	0,99	1,39	1,76
203	SOHO	0,58	0,59	0,31
204	SOSS	0,62	0,37	0,54
205	SPMA	0,44	0,80	0,63
206	SPTO	0,53	0,24	0,21
207	STTP	0,44	0,46	0,55
208	TAPG	59,03	150,16	81,01
209	TBMS	0,33	0,42	0,32
210	TCPI	0,14	0,10	0,08
211	TEBE	2,17	1,74	8,47
212	TFAS	0,34	0,44	0,06
213	TFCO	2,54	1,12	2,19
214	TGKA	0,25	0,32	0,54
215	TKIM	0,30	0,30	0,29
216	TLKM	0,55	0,45	0,41
217	TNCA	0,77	0,21	0,38
218	TOTL	0,59	0,60	0,39
219	TOTO	0,91	0,95	0,81
220	TPMA	0,67	0,97	0,96
221	TRIS	0,27	0,25	0,29
222	TSPC	1,42	1,13	1,31
223	UCID	0,63	0,48	0,73
224	UFOE	5,28	5,50	5,60
225	ULTJ	1,03	0,86	3,05
226	UNIC	1,70	2,11	2,21
227	UNTR	1,09	0,91	0,43
228	UNVR	0,03	0,04	0,09
229	VICI	0,03	0,02	0,05
230	WEGE	0,48	0,46	0,47
231	WINS	0,50	0,16	0,44
232	WOOD	0,06	0,15	0,08
233	WTON	0,35	0,28	0,11
234	YELO	30,62	3,45	-0,30
235	ZONE	0,04	0,02	53,98
236	ZYRX	55,67	58,97	24,71

Cash Rasio

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,65	0,79	0,54
2	ACES	3,52	3,19	3,03
3	ADES	1,42	1,48	2,52
4	ADRO	1,33	1,66	1,55
5	AGII	0,41	0,39	54,02
6	AKRA	0,28	0,38	0,52
7	AKSI	1,04	0,72	16,30
8	ALDO	0,25	0,08	0,17
9	ALKA	0,67	0,94	2,45
10	AMAN	0,39	0,61	0,21
11	AMIN	0,05	0,08	14,31
12	ANJT	0,56	0,27	0,11
13	ANTM	0,78	0,75	1,07
14	APII	0,13	0,09	0,11
15	APLI	0,45	0,88	1,38
16	ARNA	1,00	0,64	0,68
17	ASGR	1,12	1,36	1,53
18	ASRI	0,27	0,39	0,32
19	ATAP	0,28	0,71	0,57
20	AUTO	0,43	0,45	0,63
21	BAYU	1,81	1,28	1,32
22	BCIP	0,12	0,12	0,24
23	BEBS	0,58	0,11	0,01
24	BELL	0,16	0,09	0,05
25	BESS	0,37	0,78	1,56
26	BIRD	1,67	0,98	1,12
27	BLTA	0,38	0,17	1,32
28	BLUE	0,82	1,10	1,31
29	BMHS	1,13	0,98	1,09
30	BMSR	0,38	0,27	0,21
31	BMTR	0,18	0,28	0,45
32	BOGA	1,39	1,04	1,37
33	BOLT	0,02	0,07	47,49
34	BRAM	0,03	0,25	0,56
35	BRMS	0,72	0,15	0,05
36	BSSR	0,98	0,51	0,30
37	BTON	2,64	0,00	0,01
38	BUDI	0,05	0,05	0,09
39	BUKK	0,33	0,29	0,26
40	BYAN	2,16	1,00	0,55
41	CAMP	9,49	6,99	3,17

42	CEKA	0,83	0,85	2,72
43	CITA	0,30	0,43	0,76
44	CLEO	0,03	0,06	0,51
45	CLPI	0,75	0,69	1,11
46	CMNP	0,29	0,09	188,17
47	CPIN	0,23	0,20	0,21
48	CSAP	0,01	0,03	0,03
49	CSIS	0,03	0,06	0,03
50	CTRA	0,65	0,84	1,00
51	DGIK	0,40	0,16	0,10
52	DMAS	0,86	0,97	1,41
53	DMND	1,08	0,78	0,47
54	DPNS	3,49	1,03	7,45
55	DRMA	0,38	0,18	0,40
56	DSFI	0,05	0,13	0,11
57	DSSA	0,77	0,65	0,75
58	DUTI	1,39	1,04	1,02
59	DVLA	0,98	0,74	0,48
60	DWGL	0,11	0,40	0,30
61	EAST	0,14	0,09	0,50
62	ECII	0,76	0,74	0,63
63	EDGE	1,54	0,92	0,39
64	EKAD	4,35	6,89	2,52
65	ELSA	0,45	0,47	0,49
66	ENRG	0,11	0,14	0,23
67	EPMT	0,48	0,31	0,19
68	ERAA	0,12	0,12	0,17
69	ESIP	0,05	0,92	1,04
70	EXCL	0,13	0,20	0,05
71	FILM	1,98	5,95	8,18
72	FISH	0,23	0,22	0,24
73	FMII	0,04	0,03	0,02
74	GEMA	0,17	0,10	0,06
75	GEMS	0,46	0,70	0,52
76	GGRP	0,20	0,33	0,53
77	GHON	0,21	0,24	0,22
78	GOLD	3,20	2,67	1,43
79	GOOD	0,51	0,58	0,60
80	GPRA	0,14	0,13	0,31
81	GZCO	0,32	0,36	1,03
82	HAIS	2,41	2,15	1,23
83	HEAL	0,80	0,45	0,55
84	HEXA	0,12	0,09	803,67
85	HOMI	0,11	0,05	0,04

86	HRUM	1,85	1,64	0,61
87	ICBP	1,08	1,57	1,85
88	IFII	0,28	0,08	0,00
89	IFSH	0,10	0,39	0,56
90	IGAR	3,10	5,01	8,24
91	IKAN	0,07	0,16	0,03
92	IMPC	0,20	0,28	0,34
93	INCI	0,65	1,25	2,66
94	INCO	3,02	3,62	3,22
95	INDF	0,73	0,84	0,87
96	INDS	0,14	0,15	0,10
97	INKP	0,47	0,56	0,66
98	INTP	1,32	0,94	0,43
99	IPCC	4,49	1,61	3,25
100	IPCM	2,45	1,96	1,49
101	IPOL	0,22	0,16	0,17
102	IRRA	0,48	0,47	0,15
103	ISAT	0,13	0,27	0,15
104	ISSP	0,02	0,02	0,07
105	ITMA	0,20	0,14	0,23
106	ITMG	1,89	2,44	2,89
107	JAYA	0,51	0,68	0,25
108	JPFA	0,15	0,19	0,14
109	JRPT	0,17	0,18	0,09
110	JTPE	0,73	0,43	0,61
111	KBLI	2,99	1,63	2,74
112	KEEN	0,08	0,22	0,32
113	KEJU	0,90	0,86	0,98
114	KIOS	0,14	0,10	15,94
115	KKGI	1,34	1,21	0,92
116	KLBF	1,76	0,89	1,00
117	KMDS	0,77	0,43	1,12
118	KONI	19,88	3,12	2,80
119	KOPI	0,06	0,16	0,02
120	KPIG	0,03	0,07	0,05
121	LCKM	1,00	0,99	1,43
122	LPIN	2,99	0,53	2,28
123	LPPF	0,32	0,15	0,17
124	LSIP	4,84	5,42	7,99
125	LTLS	0,20	0,11	0,18
126	LUCK	0,85	1,04	1,24
127	MAPA	0,42	0,63	0,30
128	MAPI	0,42	0,51	0,33
129	MARK	0,38	0,46	0,69

130	MASA	0,05	0,02	0,24
131	MBAP	1,21	2,08	1,68
132	MBSS	4,55	6,35	11,89
133	MCAS	0,65	0,51	0,37
134	MCOL	1,87	2,38	2,14
135	MDKI	5,36	2,73	3,50
136	MERK	0,69	0,71	1,61
137	MICE	0,19	0,12	0,16
138	MIDI	0,07	0,11	0,10
139	MIKA	1,68	1,07	1,52
140	MITI	0,93	1,92	3,20
141	MKPI	0,67	0,83	1,17
142	MLIA	0,40	0,73	0,62
143	MLPT	0,37	0,37	0,25
144	MNCN	0,41	0,64	1,21
145	MPMX	0,88	1,03	0,93
146	MTDL	0,47	0,34	0,29
147	MTLA	0,47	0,53	0,48
148	MYOH	4,42	5,55	128,96
149	MYOR	0,54	0,58	1,04
150	NELY	1,57	0,69	0,88
151	NICL	1,54	1,03	1,40
152	NRCA	0,56	0,56	0,59
153	OILS	0,09	0,12	0,08
154	PANI	0,10	0,11	0,12
155	PBID	0,40	0,53	0,79
156	PBSA	0,85	0,88	0,92
157	PCAR	0,05	0,20	7,80
158	PEHA	0,13	0,21	0,09
159	PGAS	1,71	1,46	0,85
160	PLIN	1,54	1,46	1,18
161	PMJS	0,62	0,35	0,39
162	POWR	5,19	5,57	4,23
163	PPRE	0,11	0,08	0,05
164	PRDA	2,26	3,03	2,31
165	PSSI	0,68	1,15	1,06
166	PTBA	0,59	0,66	0,42
167	PTPP	0,22	0,20	0,15
168	PTPW	0,23	1,37	0,75
169	PTRO	0,53	0,28	0,27
170	PTSN	0,21	0,63	1,00
171	PURA	0,20	0,24	0,05
172	PWON	2,13	2,83	3,00
173	RALS	1,75	2,33	1,38

174	REAL	1,65	1,91	0,45
175	RIGS	3,11	6,73	102,63
176	ROTI	1,57	1,02	0,80
177	RSGK	1,67	2,52	0,92
178	SAMF	0,11	0,16	0,12
179	SAPX	1,03	0,62	0,45
180	SBMA	0,71	0,25	0,17
181	SCCO	3,70	1,60	2,23
182	SCMA	1,90	1,12	0,28
183	SCPI	0,74	0,48	0,23
184	SDPC	0,05	0,02	0,05
185	SGER	0,16	0,17	0,10
186	SGRO	0,39	0,39	0,41
187	SHIP	0,46	0,51	0,45
188	SIDO	1,99	1,71	1,80
189	SILO	0,86	0,49	0,46
190	SIMP	0,41	0,45	0,55
191	SKBM	0,25	0,32	0,42
192	SKLT	0,53	0,29	0,71
193	SLIS	0,05	0,08	0,14
194	SMBR	1,14	0,89	0,13
195	SMCB	0,07	0,06	0,06
196	SMDM	0,54	0,84	1,31
197	SMDR	0,79	1,31	1,58
198	SMGR	0,20	0,46	0,43
199	SMKL	0,02	0,00	0,01
200	SMMT	1,68	0,52	0,25
201	SMRA	0,40	0,33	0,28
202	SMSM	0,99	1,39	1,76
203	SOHO	0,58	0,59	0,31
204	SOSS	0,62	0,37	0,54
205	SPMA	0,44	0,80	0,63
206	SPTO	0,53	0,24	0,21
207	STTP	0,44	0,46	0,55
208	TAPG	59,03	150,16	81,01
209	TBMS	0,33	0,42	0,32
210	TCPI	0,14	0,10	0,08
211	TEBE	2,17	1,74	8,47
212	TFAS	0,34	0,44	0,06
213	TFCO	2,54	1,12	2,19
214	TGKA	0,25	0,32	0,54
215	TKIM	0,30	0,30	0,29
216	TLKM	0,55	0,45	0,41
217	TNCA	0,77	0,21	0,38

218	TOTL	0,59	0,60	0,39
219	TOTO	0,91	0,95	0,81
220	TPMA	0,67	0,97	0,96
221	TRIS	0,27	0,25	0,29
222	TSPC	1,42	1,13	1,31
223	UCID	0,63	0,48	0,73
224	UFOE	5,28	5,50	5,60
225	ULTJ	1,03	0,86	3,05
226	UNIC	1,70	2,11	2,21
227	UNTR	1,09	0,91	0,43
228	UNVR	0,03	0,04	0,09
229	VICI	0,03	0,02	0,05
230	WEGE	0,48	0,46	0,47
231	WINS	0,50	0,16	0,44
232	WOOD	0,06	0,15	0,08
233	WTON	0,35	0,28	0,11
234	YELO	30,62	3,45	-0,30
235	ZONE	0,04	0,02	53,98
236	ZYRX	55,67	58,97	24,71

Data Leverage Perusahaan Yang Terdaftar dalam ISSI

DAR

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,30	0,24	0,22
2	ACES	0,22	0,18	0,20
3	ADES	0,26	0,19	0,17
4	ADRO	0,41	0,39	0,29
5	AGII	0,56	0,54	1,73
6	AKRA	0,52	0,52	0,54
7	AKSI	0,53	0,51	1,61
8	ALDO	0,42	0,51	0,54
9	ALKA	0,74	0,71	0,39
10	AMAN	0,28	0,32	0,35
11	AMIN	0,53	0,52	1,47
12	ANJT	0,34	0,30	0,31
13	ANTM	0,37	0,30	0,27
14	APII	0,33	0,33	0,32
15	APLI	0,46	0,40	0,32
16	ARNA	0,30	0,29	0,29
17	ASGR	0,39	0,37	0,33
18	ASRI	0,57	0,52	0,49
19	ATAP	0,15	0,31	0,30

20	AUTO	0,30	0,30	0,26
21	BAYU	0,38	0,48	0,49
22	BCIP	0,50	0,48	0,47
23	BEBS	0,06	0,09	0,09
24	BELL	0,50	0,50	0,50
25	BESS	0,35	0,36	0,17
26	BIRD	0,22	0,22	0,26
27	BLTA	0,54	0,49	0,38
28	BLUE	0,10	0,08	0,13
29	BMHS	0,36	0,38	0,42
30	BMSR	0,69	0,56	0,47
31	BMTR	0,30	0,26	0,22
32	BOGA	0,43	0,47	0,41
33	BOLT	0,40	0,40	1,94
34	BRAM	0,28	0,24	0,24
35	BRMS	0,10	0,12	0,12
36	BSSR	0,42	0,46	0,41
37	BTON	0,27	0,31	0,29
38	BUDI	0,54	0,54	0,52
39	BUKK	0,37	0,39	0,46
40	BYAN	0,23	0,49	0,43
41	CAMP	0,11	0,12	0,12
42	CEKA	0,18	0,10	0,13
43	CITA	0,15	0,16	0,11
44	CLEO	0,26	0,32	0,34
45	CLPI	0,35	0,31	0,28
46	CMNP	0,31	0,36	0,37
47	CPIN	0,29	0,34	0,34
48	CSAP	0,73	0,74	0,69
49	CSIS	0,45	0,43	0,42
50	CTRA	0,52	0,50	0,49
51	DGIK	0,36	0,33	0,31
52	DMAS	0,12	0,14	0,12
53	DMND	0,20	0,21	0,19
54	DPNS	0,15	0,19	0,04
55	DRMA	0,57	0,48	0,40
56	DSFI	0,46	0,40	0,39
57	DSSA	0,42	0,53	0,44
58	DUTI	0,28	0,30	0,24
59	DVLA	0,34	0,30	0,31
60	DWGL	0,89	0,90	0,92
61	EAST	0,05	0,09	0,04
62	ECII	0,26	0,30	0,31
63	EDGE	0,19	0,25	0,46

64	EKAD	0,12	0,09	0,08
65	ELSA	0,48	0,53	0,54
66	ENRG	0,58	0,57	0,57
67	EPMT	0,30	0,31	0,33
68	ERAA	0,43	0,58	0,58
69	ESIP	0,37	0,03	0,04
70	EXCL	0,72	0,70	0,70
71	FILM	0,04	0,05	0,05
72	FISH	0,70	0,64	0,64
73	FMII	0,27	0,13	0,14
74	GEMA	0,63	0,64	0,64
75	GEMS	0,62	0,51	0,49
76	GGRP	0,30	0,32	0,25
77	GHON	0,30	0,32	0,39
78	GOLD	0,10	0,08	0,09
79	GOOD	0,55	0,54	0,47
80	GPRA	0,37	0,34	0,35
81	GZCO	0,47	0,44	0,45
82	HAIS	0,20	0,18	0,27
83	HEAL	0,42	0,38	0,41
84	HEXA	0,48	0,64	1,52
85	HOMI	0,55	0,52	0,41
86	HRUM	0,26	0,22	0,28
87	ICBP	0,54	0,50	0,48
88	IFII	0,07	0,35	0,36
89	IFSH	0,37	0,29	0,27
90	IGAR	0,15	0,09	0,08
91	IKAN	0,45	0,42	0,48
92	IMPC	0,41	0,35	0,31
93	INCI	0,26	0,16	0,11
94	INCO	0,13	0,11	0,12
95	INDF	0,52	0,48	0,46
96	INDS	0,19	0,23	0,22
97	INKP	0,47	0,42	0,41
98	INTP	0,21	0,24	0,29
99	IPCC	0,46	0,47	0,32
100	IPCM	0,19	0,20	0,19
101	IPOL	0,38	0,37	0,38
102	IRRA	0,36	0,34	0,57
103	ISAT	0,84	0,72	0,71
104	ISSP	0,47	0,44	0,42
105	ITMA	0,06	0,04	0,07
106	ITMG	0,28	0,26	0,18
107	JAYA	0,10	0,11	0,27

108	JPFA	0,54	0,58	0,58
109	JRPT	0,31	0,30	0,30
110	JTPE	0,25	0,35	0,39
111	KBLI	0,10	0,11	0,13
112	KEEN	0,46	0,45	0,47
113	KEJU	0,24	0,18	0,19
114	KIOS	0,22	0,06	4,89
115	KKGI	0,25	0,28	0,31
116	KLBF	0,17	0,19	0,15
117	KMDS	0,17	0,21	0,15
118	KONI	0,12	0,17	0,15
119	KOPI	0,36	0,62	0,71
120	KPIG	0,21	0,20	0,20
121	LCKM	0,08	0,07	0,04
122	LPIN	0,09	0,10	0,07
123	LPPF	0,83	0,90	0,99
124	LSIP	0,14	0,12	0,09
125	LTLS	0,56	0,51	0,47
126	LUCK	0,18	0,22	0,22
127	MAPA	0,39	0,40	0,46
128	MAPI	0,58	0,54	0,55
129	MARK	0,31	0,16	0,12
130	MASA	0,48	0,30	0,27
131	MBAP	0,22	0,18	0,25
132	MBSS	0,05	0,12	0,15
133	MCAS	0,29	0,32	0,41
134	MCOL	0,30	0,23	0,21
135	MDKI	0,08	0,10	0,09
136	MERK	0,33	0,27	0,17
137	MICE	0,33	0,37	0,33
138	MIDI	0,75	0,71	0,50
139	MIKA	0,14	0,11	0,10
140	MITI	0,12	0,17	0,12
141	MKPI	0,27	0,21	0,18
142	MLIA	0,43	0,34	0,29
143	MLPT	0,68	0,92	0,77
144	MNCN	0,18	0,11	0,08
145	MPMX	0,37	0,30	0,29
146	MTDL	0,48	0,49	0,50
147	MTLA	0,31	0,29	0,29
148	MYOH	0,14	0,12	4,89
149	MYOR	0,43	0,42	0,36
150	NELY	0,11	0,11	0,12
151	NICL	0,17	0,17	0,13

152	NRCA	0,46	0,51	0,49
153	OILS	0,41	0,48	0,55
154	PANI	0,74	0,73	0,43
155	PBID	0,18	0,20	0,18
156	PBSA	0,25	0,25	0,25
157	PCAR	0,40	0,40	4,47
158	PEHA	0,60	0,57	0,56
159	PGAS	0,56	0,52	0,46
160	PLIN	0,10	0,11	0,11
161	PMJS	0,38	0,35	0,34
162	POWR	0,49	0,49	0,47
163	PPRE	0,58	0,65	0,61
164	PRDA	0,17	0,13	0,13
165	PSSI	0,29	0,19	0,17
166	PTBA	0,33	0,36	0,44
167	PTPP	0,74	0,74	0,73
168	PTPW	0,20	0,12	0,14
169	PTRO	0,51	0,50	0,68
170	PTSN	0,48	0,32	0,28
171	PURA	0,08	0,13	0,14
172	PWON	0,34	0,32	0,30
173	RALS	0,29	0,29	0,27
174	REAL	0,01	0,00	0,00
175	RIGS	0,05	0,03	17,10
176	ROTI	0,32	0,35	0,39
177	RSGK	0,11	0,09	0,09
178	SAMF	0,51	0,64	0,51
179	SAPX	0,33	0,32	0,45
180	SBMA	0,18	0,22	0,22
181	SCCO	0,06	0,08	0,07
182	SCMA	0,25	0,21	0,23
183	SCPI	0,20	0,28	0,41
184	SDPC	0,80	0,82	0,83
185	SGER	0,65	0,70	0,68
186	SGRO	0,53	0,49	0,45
187	SHIP	0,54	0,55	0,55
188	SIDO	0,15	0,14	0,13
189	SILO	0,30	0,27	0,27
190	SIMP	0,45	0,41	0,38
191	SKBM	0,50	0,47	0,42
192	SKLT	0,39	0,43	0,36
193	SLIS	0,48	0,45	0,27
194	SMBR	0,43	0,41	0,35
195	SMCB	0,48	0,45	0,44

196	SMDM	0,16	0,14	0,13
197	SMDR	0,54	0,44	0,45
198	SMGR	0,48	0,43	0,42
199	SMKL	0,57	0,53	0,51
200	SMMT	0,22	0,14	0,21
201	SMRA	0,57	0,59	0,61
202	SMSM	0,25	0,24	0,21
203	SOHO	0,45	0,46	0,49
204	SOSS	0,43	0,38	0,36
205	SPMA	0,34	0,34	0,30
206	SPTO	0,35	0,32	0,31
207	STTP	0,16	0,14	0,12
208	TAPG	1,53	1,76	1,25
209	TBMS	0,61	0,54	0,53
210	TCPI	0,46	0,41	0,40
211	TEBE	0,18	0,19	0,06
212	TFAS	0,29	0,27	0,24
213	TFCO	0,09	0,08	0,07
214	TGKA	0,48	0,51	0,52
215	TKIM	0,44	0,37	0,34
216	TLKM	0,48	0,46	0,45
217	TNCA	0,22	0,20	0,18
218	TOTL	0,55	0,59	0,66
219	TOTO	0,34	0,30	0,29
220	TPMA	0,22	0,17	0,21
221	TRIS	0,38	0,40	0,38
222	TSPC	0,29	0,33	0,29
223	UCID	0,37	0,38	0,34
224	UFOE	0,86	1,02	0,97
225	ULTJ	0,31	0,21	0,11
226	UNIC	0,18	0,13	0,13
227	UNTR	0,36	0,36	0,45
228	UNVR	0,77	0,78	0,80
229	VICI	0,25	0,30	0,20
230	WEGE	0,60	0,53	0,54
231	WINS	0,21	0,18	0,17
232	WOOD	0,46	0,46	0,44
233	WTON	0,61	0,61	0,52
234	YELO	0,01	0,42	22,54
235	ZONE	0,50	0,47	1,88
236	ZYRX	3,45	1,44	2,07

DER

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,44	0,31	0,28
2	ACES	0,29	0,22	0,25
3	ADES	0,34	0,23	0,21
4	ADRO	0,70	0,65	0,41
5	AGII	1,28	1,18	0,61
6	AKRA	1,08	1,07	1,15
7	AKSI	1,11	1,06	0,77
8	ALDO	0,72	1,05	1,16
9	ALKA	2,88	2,48	0,63
10	AMAN	0,39	0,48	0,53
11	AMIN	1,13	1,10	0,05
12	ANJT	0,51	0,42	0,44
13	ANTM	0,58	0,42	0,37
14	APII	0,50	0,49	0,46
15	APLI	0,87	0,68	0,47
16	ARNA	0,43	0,41	0,41
17	ASGR	0,63	0,58	0,50
18	ASRI	1,30	1,10	0,97
19	ATAP	0,18	0,45	0,43
20	AUTO	0,43	0,42	0,35
21	BAYU	0,61	0,91	0,96
22	BCIP	0,99	0,91	0,89
23	BEBS	0,07	0,10	0,10
24	BELL	1,02	1,01	1,00
25	BESS	0,55	0,57	0,20
26	BIRD	0,28	0,29	0,35
27	BLTA	1,19	0,94	0,61
28	BLUE	0,11	0,09	0,15
29	BMHS	0,57	0,63	0,71
30	BMSR	2,19	1,28	0,87
31	BMTR	0,43	0,35	0,28
32	BOGA	0,75	0,89	0,69
33	BOLT	0,67	0,66	0,10
34	BRAM	0,38	0,31	0,32
35	BRMS	0,11	0,13	0,14
36	BSSR	0,72	0,84	0,68
37	BTON	0,37	0,45	0,41
38	BUDI	1,16	1,20	1,09
39	BUKK	0,57	0,64	0,85
40	BYAN	0,31	0,98	0,74
41	CAMP	0,12	0,14	0,14
42	CEKA	0,22	0,11	0,15

43	CITA	0,17	0,19	0,13
44	CLEO	0,35	0,48	0,52
45	CLPI	0,53	0,46	0,40
46	CMNP	0,46	0,56	0,05
47	CPIN	0,41	0,51	0,52
48	CSAP	2,75	2,86	2,23
49	CSIS	0,83	0,76	0,74
50	CTRA	1,10	1,00	0,95
51	DGIK	0,55	0,49	0,45
52	DMAS	0,14	0,16	0,14
53	DMND	0,25	0,27	0,23
54	DPNS	0,18	0,23	0,05
55	DRMA	1,34	0,91	0,67
56	DSFI	0,85	0,65	0,64
57	DSSA	0,72	1,12	0,78
58	DUTI	0,40	0,43	0,32
59	DVLA	0,51	0,43	0,45
60	DWGL	8,13	9,03	10,79
61	EAST	0,06	0,10	0,05
62	ECII	0,35	0,42	0,45
63	EDGE	0,23	0,33	0,85
64	EKAD	0,13	0,10	0,09
65	ELSA	0,91	1,15	1,17
66	ENRG	1,37	1,32	1,34
67	EPMT	0,42	0,46	0,50
68	ERAA	0,76	1,37	1,45
69	ESIP	0,58	0,03	0,04
70	EXCL	2,62	2,39	2,31
71	FILM	0,04	0,05	0,05
72	FISH	2,33	1,76	1,83
73	FMII	0,37	0,15	0,17
74	GEMA	1,73	1,80	1,74
75	GEMS	1,62	1,02	0,98
76	GGRP	0,42	0,47	0,33
77	GHON	0,42	0,48	0,85
78	GOLD	0,11	0,09	0,10
79	GOOD	1,23	1,19	0,90
80	GPRA	0,59	0,51	0,54
81	GZCO	0,89	0,77	0,81
82	HAIS	0,24	0,21	0,37
83	HEAL	0,73	0,62	0,69
84	HEXA	0,91	1,80	0,08
85	HOMI	1,22	1,09	0,69
86	HRUM	0,34	0,29	0,39

87	ICBP	1,16	1,01	0,92
88	IFII	0,07	0,53	0,55
89	IFSH	0,58	0,40	0,36
90	IGAR	0,17	0,10	0,09
91	IKAN	0,83	0,73	0,92
92	IMPC	0,69	0,54	0,45
93	INCI	0,35	0,19	0,13
94	INCO	0,15	0,13	0,14
95	INDF	1,07	0,93	0,86
96	INDS	0,24	0,30	0,28
97	INKP	0,88	0,72	0,69
98	INTP	0,27	0,31	0,41
99	IPCC	0,84	0,89	0,46
100	IPCM	0,23	0,24	0,23
101	IPOL	0,62	0,58	0,61
102	IRRA	0,56	0,52	1,31
103	ISAT	5,15	2,60	2,40
104	ISSP	0,87	0,79	0,73
105	ITMA	0,06	0,05	0,07
106	ITMG	0,39	0,35	0,22
107	JAYA	0,11	0,12	0,37
108	JPFA	1,18	1,39	1,41
109	JRPT	0,44	0,42	0,42
110	JTPE	0,33	0,53	0,65
111	KBLI	0,11	0,12	0,15
112	KEEN	0,84	0,81	0,88
113	KEJU	0,31	0,22	0,23
114	KIOS	0,29	0,07	0,08
115	KKGI	0,34	0,38	0,44
116	KLBF	0,21	0,23	0,17
117	KMDS	0,20	0,26	0,18
118	KONI	0,14	0,20	0,17
119	KOPI	0,55	1,63	2,44
120	KPIG	0,26	0,25	0,25
121	LCKM	0,09	0,07	0,04
122	LPIN	0,09	0,11	0,07
123	LPPF	4,82	8,91	190,31
124	LSIP	0,17	0,14	0,10
125	LTLS	1,27	1,04	0,89
126	LUCK	0,22	0,28	0,28
127	MAPA	0,65	0,66	0,84
128	MAPI	1,37	1,16	1,22
129	MARK	0,45	0,19	0,13
130	MASA	0,93	0,43	0,37

131	MBAP	0,29	0,22	0,33
132	MBSS	0,05	0,13	0,17
133	MCAS	0,41	0,48	0,70
134	MCOL	0,43	0,30	0,27
135	MDKI	0,09	0,11	0,10
136	MERK	0,50	0,37	0,20
137	MICE	0,50	0,60	0,49
138	MIDI	2,92	2,48	0,99
139	MIKA	0,16	0,13	0,11
140	MITI	0,13	0,21	0,14
141	MKPI	0,37	0,27	0,22
142	MLIA	0,76	0,52	0,42
143	MLPT	2,12	2,30	3,37
144	MNCN	0,22	0,13	0,09
145	MPMX	0,58	0,44	0,41
146	MTDL	0,93	0,94	1,01
147	MTLA	0,45	0,42	0,40
148	MYOH	0,17	0,14	0,08
149	MYOR	0,75	0,74	0,56
150	NELY	0,12	0,12	0,14
151	NICL	0,20	0,21	0,15
152	NRCA	0,84	1,04	0,95
153	OILS	0,71	0,91	1,31
154	PANI	2,90	2,73	0,77
155	PBID	0,22	0,24	0,22
156	PBSA	0,34	0,33	0,33
157	PCAR	0,68	0,68	1,06
158	PEHA	1,48	1,34	1,29
159	PGAS	1,29	1,09	0,86
160	PLIN	0,11	0,12	0,12
161	PMJS	0,62	0,54	0,51
162	POWR	0,95	0,95	0,88
163	PPRE	1,36	1,41	1,03
164	PRDA	0,21	0,16	0,15
165	PSSI	0,41	0,23	0,21
166	PTBA	0,49	0,57	0,80
167	PTPP	2,88	2,89	2,73
168	PTPW	0,25	0,14	0,17
169	PTRO	1,05	1,00	2,09
170	PTSN	0,93	0,48	0,40
171	PURA	0,09	0,15	0,16
172	PWON	0,51	0,48	0,43
173	RALS	0,41	0,40	0,37
174	REAL	0,01	0,00	0,00

175	RIGS	0,05	0,03	6,62
176	ROTI	0,47	0,54	0,65
177	RSGK	0,12	0,10	0,10
178	SAMF	1,04	1,77	1,02
179	SAPX	0,49	0,48	0,83
180	SBMA	0,22	0,28	0,28
181	SCCO	0,07	0,08	0,08
182	SCMA	0,33	0,26	0,34
183	SCPI	0,25	0,38	0,69
184	SDPC	4,09	4,41	4,90
185	SGER	1,85	2,33	2,09
186	SGRO	1,12	0,96	0,83
187	SHIP	1,16	1,20	1,21
188	SIDO	0,17	0,16	0,15
189	SILO	0,43	0,37	0,36
190	SIMP	0,82	0,71	0,77
191	SKBM	0,99	0,90	0,72
192	SKLT	0,64	0,75	0,57
193	SLIS	0,93	0,81	0,37
194	SMBR	0,76	0,70	0,54
195	SMCB	0,92	0,80	0,78
196	SMDM	0,19	0,16	0,16
197	SMDR	1,17	0,78	0,83
198	SMGR	0,91	0,76	0,71
199	SMKL	1,31	1,11	1,04
200	SMMT	0,29	0,16	0,26
201	SMRA	1,32	1,42	1,53
202	SMSM	0,33	0,32	0,26
203	SOHO	0,82	0,84	0,98
204	SOSS	0,74	0,62	0,57
205	SPMA	0,51	0,51	0,42
206	SPTO	0,53	0,48	0,45
207	STTP	0,19	0,17	0,13
208	TAPG	0,80	0,94	0,51
209	TBMS	1,56	1,19	1,15
210	TCPI	0,85	0,70	0,67
211	TEBE	0,22	0,24	0,06
212	TFAS	0,40	0,38	0,32
213	TFCO	0,10	0,09	0,08
214	TGKA	0,93	1,04	1,08
215	TKIM	0,80	0,60	0,51
216	TLKM	0,91	0,84	0,83
217	TNCA	0,27	0,25	0,22
218	TOTL	1,21	1,41	1,94

219	TOTO	0,52	0,44	0,42
220	TPMA	0,29	0,21	0,27
221	TRIS	0,61	0,65	0,61
222	TSPC	0,40	0,50	0,40
223	UCID	0,59	0,62	0,53
224	UFOE	0,03	0,07	0,05
225	ULTJ	0,44	0,27	0,13
226	UNIC	0,22	0,16	0,15
227	UNTR	0,57	0,57	0,83
228	UNVR	3,41	3,58	3,93
229	VICI	0,33	0,44	0,25
230	WEGE	1,51	1,14	1,17
231	WINS	0,27	0,22	0,20
232	WOOD	0,87	0,85	0,78
233	WTON	1,59	1,60	1,10
234	YELO	0,01	0,71	2,50
235	ZONE	0,98	0,88	0,04
236	ZYRX	0,02	0,48	0,07

Data Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar dalam ISSI

ROE

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,10	0,08	0,05
2	ACES	0,13	0,11	0,12
3	ADES	0,27	0,27	0,23
4	ADRO	0,23	0,43	0,25
5	AGII	0,06	0,03	0,52
6	AKRA	0,10	0,19	0,22
7	AKSI	0,19	0,26	0,41
8	ALDO	0,14	0,09	0,00
9	ALKA	0,14	0,26	0,20
10	AMAN	0,05	0,05	0,08
11	AMIN	0,03	0,05	0,52
12	ANJT	0,09	0,05	0,00
13	ANTM	0,09	0,16	0,10
14	APII	0,06	0,04	0,07
15	APLI	0,10	0,17	0,15
16	ARNA	0,30	0,32	0,24
17	ASGR	0,05	0,06	0,08
18	ASRI	0,01	0,10	0,06
19	ATAP	0,07	0,03	0,00
20	AUTO	0,05	0,11	0,14

21	BAYU	0,00	0,10	0,16
22	BCIP	0,00	0,04	0,04
23	BEBS	0,16	0,16	0,05
24	BELL	0,02	0,02	0,04
25	BESS	0,26	0,11	0,14
26	BIRD	0,00	0,07	0,08
27	BLTA	0,18	0,23	0,27
28	BLUE	0,15	0,16	0,18
29	BMHS	0,20	0,07	0,01
30	BMSR	0,58	0,55	0,21
31	BMTR	0,10	0,08	0,04
32	BOGA	0,06	0,03	0,02
33	BOLT	0,10	0,07	0,35
34	BRAM	0,13	0,16	0,08
35	BRMS	0,08	0,01	0,01
36	BSSR	0,81	1,09	0,67
37	BTON	0,05	0,17	0,07
38	BUDI	0,07	0,06	0,06
39	BUKK	0,15	0,12	0,16
40	BYAN	0,68	1,15	0,65
41	CAMP	0,10	0,13	0,13
42	CEKA	0,13	0,14	0,09
43	CITA	0,15	0,17	0,13
44	CLEO	0,18	0,17	0,21
45	CLPI	0,08	0,07	0,09
46	CMNP	0,07	0,08	0,40
47	CPIN	0,14	0,11	0,09
48	CSAP	0,10	0,11	0,06
49	CSIS	0,07	0,08	0,02
50	CTRA	0,11	0,10	0,08
51	DGIK	0,01	0,01	0,04
52	DMAS	0,13	0,21	0,21
53	DMND	0,07	0,07	0,05
54	DPNS	0,07	0,08	0,05
55	DRMA	0,28	0,28	0,31
56	DSFI	0,07	0,09	0,05
57	DSSA	0,15	0,44	0,50
58	DUTI	0,07	0,08	0,11
59	DVLA	0,11	0,11	0,10
60	DWGL	0,69	0,02	0,10
61	EAST	0,05	0,12	0,08
62	ECII	0,01	0,01	0,01
63	EDGE	0,12	0,15	0,17
64	EKAD	0,11	0,07	0,06

65	ELSA	0,03	0,09	0,11
66	ENRG	0,09	0,13	0,12
67	EPMT	0,12	0,12	0,09
68	ERAA	0,17	0,15	0,11
69	ESIP	0,01	0,01	0,01
70	EXCL	0,06	0,04	0,05
71	FILM	0,02	0,10	0,06
72	FISH	0,19	0,20	0,15
73	FMII	0,01	0,03	0,03
74	GEMA	0,03	0,00	0,04
75	GEMS	1,12	1,25	0,80
76	GGRP	0,08	0,07	0,04
77	GHON	0,12	0,12	0,16
78	GOLD	0,04	0,04	0,04
79	GOOD	0,16	0,16	0,15
80	GPRA	0,04	0,06	0,08
81	GZCO	0,01	0,07	0,00
82	HAIS	0,08	0,22	0,24
83	HEAL	0,30	0,08	0,11
84	HEXA	0,34	0,31	0,60
85	HOMI	0,04	0,06	0,03
86	HRUM	0,15	0,38	0,17
87	ICBP	0,14	0,10	0,14
88	IFII	0,08	0,09	0,08
89	IFSH	0,25	0,25	0,28
90	IGAR	0,15	0,13	0,07
91	IKAN	0,02	0,03	0,01
92	IMPC	0,11	0,14	0,18
93	INCI	0,03	0,06	0,04
94	INCO	0,08	0,09	0,11
95	INDF	0,13	0,10	0,11
96	INDS	0,06	0,08	0,05
97	INKP	0,11	0,15	0,07
98	INTP	0,09	0,09	0,09
99	IPCC	0,06	0,14	0,16
100	IPCM	0,12	0,13	0,13
101	IPOL	0,05	0,02	0,00
102	IRRA	0,22	0,10	0,01
103	ISAT	0,67	0,17	0,14
104	ISSP	0,13	0,07	0,11
105	ITMA	0,07	0,15	0,01
106	ITMG	0,40	0,61	0,28
107	JAYA	0,05	0,04	0,08
108	JPFA	0,16	0,11	0,07

109	JRPT	0,10	0,10	0,11
110	JTPE	0,11	0,14	0,21
111	KBLI	0,04	0,02	0,04
112	KEEN	0,05	0,08	0,08
113	KEJU	0,25	0,17	0,12
114	KIOS	0,04	0,00	0,09
115	KKGI	0,23	0,32	0,19
116	KLBF	0,15	0,16	0,12
117	KMDS	0,18	0,26	0,25
118	KONI	0,07	0,10	0,14
119	KOPI	0,02	0,07	0,02
120	KPIG	0,01	0,01	0,01
121	LCKM	0,01	0,01	0,00
122	LPIN	0,08	0,09	0,06
123	LPPF	0,91	2,38	21,97
124	LSIP	0,10	0,09	0,07
125	LTLS	0,11	0,11	0,06
126	LUCK	0,00	0,01	0,00
127	MAPA	0,07	0,26	0,24
128	MAPI	0,07	0,26	0,19
129	MARK	0,53	0,29	0,19
130	MASA	0,22	0,16	0,20
131	MBAP	0,50	0,72	0,13
132	MBSS	0,07	0,14	0,12
133	MCAS	0,09	0,03	0,00
134	MCOL	0,68	0,63	0,40
135	MDKI	0,04	0,04	0,05
136	MERK	0,19	0,24	0,22
137	MICE	0,04	0,06	0,04
138	MIDI	0,17	0,20	0,13
139	MIKA	0,23	0,18	0,15
140	MITI	0,07	0,04	0,11
141	MKPI	0,06	0,11	0,12
142	MLIA	0,19	0,19	0,11
143	MLPT	0,27	0,67	0,31
144	MNCN	0,15	0,11	0,05
145	MPMX	0,07	0,11	0,09
146	MTDL	0,19	0,20	0,19
147	MTLA	0,09	0,09	0,10
148	MYOH	0,19	0,09	0,09
149	MYOR	0,11	0,15	0,21
150	NELY	0,10	0,22	0,31
151	NICL	0,13	0,30	0,04
152	NRCA	0,04	0,06	0,08

153	OILS	0,08	0,08	0,04
154	PANI	0,04	0,04	0,04
155	PBID	0,18	0,15	0,14
156	PBSA	0,14	0,21	0,32
157	PCAR	0,02	0,08	0,36
158	PEHA	0,02	0,04	0,01
159	PGAS	0,11	0,12	0,11
160	PLIN	0,04	0,05	0,06
161	PMJS	0,08	0,12	0,09
162	POWR	0,13	0,10	0,11
163	PPRE	0,05	0,06	0,05
164	PRDA	0,28	0,16	0,11
165	PSSI	0,22	0,29	0,24
166	PTBA	0,33	0,44	0,29
167	PTPP	0,03	0,02	0,01
168	PTPW	0,12	0,16	0,17
169	PTRO	0,13	0,14	0,05
170	PTSN	0,06	0,10	0,10
171	PURA	0,02	0,01	0,01
172	PWON	0,08	0,09	0,10
173	RALS	0,05	0,09	0,08
174	REAL	0,00	0,00	0,00
175	RIGS	0,06	0,09	0,03
176	ROTI	0,10	0,16	0,14
177	RSGK	0,06	0,03	0,03
178	SAMF	0,20	0,31	0,30
179	SAPX	0,27	0,00	0,01
180	SBMA	0,04	0,02	0,02
181	SCCO	0,03	0,02	0,05
182	SCMA	0,18	0,08	0,02
183	SCPI	0,12	0,18	0,22
184	SDPC	0,04	0,09	0,12
185	SGER	0,47	0,58	0,46
186	SGRO	0,18	0,20	0,08
187	SHIP	0,14	0,15	0,13
188	SIDO	0,36	0,32	0,28
189	SILO	0,11	0,10	0,15
190	SIMP	0,07	0,07	0,05
191	SKBM	0,03	0,08	0,00
192	SKLT	0,16	0,13	0,10
193	SLIS	0,12	0,17	0,06
194	SMBR	0,02	0,03	0,04
195	SMCB	0,06	0,07	0,07
196	SMDM	0,04	0,06	0,03

197	SMDR	0,36	0,51	0,16
198	SMGR	0,05	0,05	0,05
199	SMKL	0,13	0,08	0,01
200	SMMT	0,31	0,40	0,32
201	SMRA	0,05	0,07	0,09
202	SMSM	0,25	0,28	0,29
203	SOHO	0,25	0,15	0,15
204	SOSS	0,18	0,14	0,12
205	SPMA	0,16	0,16	0,08
206	SPTO	0,11	0,11	0,12
207	STTP	0,19	0,16	0,19
208	TAPG	0,37	0,28	0,18
209	TBMS	0,12	0,08	0,09
210	TCPI	0,05	0,07	0,09
211	TEBE	0,20	0,31	0,20
212	TFAS	0,14	0,01	0,00
213	TFCO	0,04	0,01	0,01
214	TGKA	0,27	0,23	0,20
215	TKIM	0,14	0,21	0,07
216	TLKM	0,23	0,19	0,21
217	TNCA	0,03	0,02	0,01
218	TOTL	0,08	0,07	0,16
219	TOTO	0,07	0,14	0,10
220	TPMA	0,05	0,16	0,21
221	TRIS	0,03	0,09	0,09
222	TSPC	0,13	0,14	0,16
223	UCID	0,10	0,06	0,08
224	UFOE	0,58	0,54	0,53
225	ULTJ	0,25	0,17	0,18
226	UNIC	0,24	0,14	0,07
227	UNTR	0,15	0,26	0,26
228	UNVR	1,33	1,34	1,42
229	VICI	0,24	0,12	0,19
230	WEGE	0,09	0,09	0,02
231	WINS	0,00	0,01	0,04
232	WOOD	0,15	0,05	0,02
233	WTON	0,02	0,05	0,01
234	YELO	0,05	0,00	0,03
235	ZONE	0,11	0,21	0,46
236	ZYRX	0,28	0,62	0,41

EPS

No	Kode Perusahaan	Tahun
----	-----------------	-------

		2021	2022	2023
1	AALI	1074,13	931,09	565,37
2	ACES	41,10	39,28	44,54
3	ADES	450,52	618,70	670,96
4	ADRO	458,63	1380,07	892,76
5	AGII	68,96	33,88	1,09
6	AKRA	282,71	123,50	153,36
7	AKSI	33,65	65,23	0,71
8	ALDO	76,52	49,94	1,80
9	ALKA	34,36	94,63	82,75
10	AMAN	7,82	8,91	14,72
11	AMIN	3,54	7,34	1,07
12	ANJT	168,73	98,34	8,73
13	ANTM	77,47	159,00	128,07
14	APII	19,22	13,06	28,49
15	APLI	17,05	34,20	36,99
16	ARNA	64,84	79,22	61,17
17	ASGR	64,73	71,97	104,59
18	ASRI	7,27	55,90	32,45
19	ATAP	4,42	1,72	0,13
20	AUTO	131,74	305,88	417,60
21	BAYU	0,87	121,53	200,32
22	BCIP	0,09	11,93	12,09
23	BEBS	12,23	2,73	0,97
24	BELL	0,58	0,62	1,58
25	BESS	32,96	16,29	23,09
26	BIRD	3,49	145,49	185,07
27	BLTA	3,24	5,43	9,27
28	BLUE	28,77	34,40	40,03
29	BMHS	41,22	14,99	1,89
30	BMSR	153,60	323,08	150,70
31	BMTR	147,80	124,27	64,38
32	BOGA	7,24	3,88	1,97
33	BOLT	35,31	24,52	0,54
34	BRAM	837,93	1209,93	596,95
35	BRMS	7,71	1,50	1,54
36	BSSR	1118,31	1429,57	954,76
37	BTON	13,38	55,42	24,35
38	BUDI	20,39	20,69	22,79
39	BUKK	182,58	175,08	269,28
40	BYAN	5416,52	1076,60	590,97
41	CAMP	17,00	20,60	21,65
42	CEKA	314,40	370,93	258,11
43	CITA	143,51	188,07	181,45

44	CLEO	15,06	16,30	27,01
45	CLPI	140,05	115,68	172,06
46	CMNP	130,59	172,05	0,66
47	CPIN	220,70	178,70	141,36
48	CSAP	50,54	59,05	36,35
49	CSIS	15,16	18,07	4,14
50	CTRA	112,48	107,92	102,99
51	DGIK	1,41	1,49	4,54
52	DMAS	14,83	25,28	25,12
53	DMND	37,12	40,36	33,70
54	DPNS	68,62	82,83	48,55
55	DRMA	64,89	84,33	132,92
56	DSFI	7,85	11,51	6,51
57	DSSA	4911,08	26376,74	17288,25
58	DUTI	394,66	457,67	694,74
59	DVLA	131,01	133,37	130,66
60	DWGL	10,19	0,37	1,69
61	EAST	2,94	7,21	9,32
62	ECII	6,53	9,31	9,78
63	EDGE	306,58	460,76	626,82
64	EKAD	155,26	22,35	21,20
65	ELSA	14,91	51,80	68,94
66	ENRG	22,82	41,92	42,28
67	EPMT	312,42	311,08	254,14
68	ERAA	70,09	67,50	53,72
69	ESIP	0,95	0,83	0,79
70	EXCL	120,08	85,40	97,84
71	FILM	3,17	16,41	10,02
72	FISH	868,71	1064,04	793,27
73	FMII	3,15	6,36	2,71
74	GEMA	8,21	0,44	9,02
75	GEMS	858,35	1844,60	1383,81
76	GGRP	72,89	75,18	48,08
77	GHON	163,37	164,96	182,23
78	GOLD	11,43	12,53	12,68
79	GOOD	13,35	14,14	16,30
80	GPRA	11,58	17,85	22,56
81	GZCO	2,38	12,64	0,40
82	HAIS	13,33	44,22	59,98
83	HEAL	87,29	25,33	37,20
84	HEXA	935,24	958,17	1,48
85	HOMI	6,81	8,92	2,73
86	HRUM	518,48	438,04	222,84
87	ICBP	677,44	490,67	725,88

88	IFII	8,75	10,32	10,72
89	IFSH	74,86	93,03	103,70
90	IGAR	107,01	105,24	58,26
91	IKAN	1,92	2,44	1,12
92	IMPC	39,02	63,34	8,12
93	INCI	56,28	124,93	89,22
94	INCO	237,97	314,47	425,04
95	INDF	1275,97	1046,94	1309,02
96	INDS	241,07	342,46	290,32
97	INKP	1372,14	2443,72	1157,72
98	INTP	485,84	500,49	529,79
99	IPCC	33,03	88,94	104,96
100	IPCM	25,84	28,51	29,83
101	IPOL	21,03	9,06	1,03
102	IRRA	70,10	30,00	3,25
103	ISAT	1262,46	666,05	592,33
104	ISSP	67,64	42,56	69,31
105	ITMA	200,75	476,78	32,16
106	ITMG	6000,41	16549,94	6807,22
107	JAYA	7,59	5,45	12,81
108	JPFA	181,72	127,14	80,66
109	JRPT	57,22	63,98	74,50
110	JTPE	56,34	20,97	32,93
111	KBLI	23,30	14,96	28,59
112	KEEN	31,12	61,59	62,24
113	KEJU	96,47	78,25	53,56
114	KIOS	3,44	0,76	0,10
115	KKGI	65,62	121,79	82,53
116	KLBF	68,95	73,60	59,27
117	KMDS	41,91	59,99	64,05
118	KONI	25,02	37,16	63,49
119	KOPI	2,65	9,95	3,49
120	KPIG	1,79	2,02	3,54
121	LCKM	1,65	0,70	0,07
122	LPIN	55,08	62,76	44,62
123	LPPF	347,60	585,01	298,79
124	LSIP	145,17	151,74	111,49
125	LTLS	195,98	218,32	107,34
126	LUCK	0,44	1,83	0,23
127	MAPA	80,83	411,67	485,44
128	MAPI	29,53	150,93	141,28
129	MARK	103,20	63,97	41,06
130	MASA	94,70	89,84	126,31
131	MBAP	1168,67	2279,10	272,04

132	MBSS	98,95	227,96	216,75
133	MCAS	162,87	46,83	3,30
134	MCOL	0,08	0,10	0,07
135	MDKI	15,36	15,18	19,13
136	MERK	293,89	401,42	397,86
137	MICE	50,19	79,52	57,28
138	MIDI	95,48	138,47	15,44
139	MIKA	95,57	76,79	69,93
140	MITI	3,78	4,33	13,53
141	MKPI	342,41	739,65	890,58
142	MLIA	493,13	129,06	85,05
143	MLPT	139,13	296,58	119,72
144	MNCN	171,21	149,12	72,53
145	MPMX	92,26	148,28	117,78
146	MTDL	310,27	70,60	76,58
147	MTLA	49,73	54,60	64,39
148	MYOH	174,25	99,65	0,10
149	MYOR	54,16	88,11	145,13
150	NELY	21,88	53,78	97,44
151	NICL	4,71	15,55	2,55
152	NRCA	20,69	29,91	39,86
153	OILS	13,28	15,02	6,89
154	PANI	4,10	21,31	57,70
155	PBID	221,98	189,28	200,53
156	PBSA	55,54	44,66	64,25
157	PCAR	1,10	4,23	0,56
158	PEHA	13,45	32,61	7,16
159	PGAS	214,47	258,14	239,18
160	PLIN	126,13	157,01	172,75
161	PMJS	14,21	24,50	19,32
162	POWR	80,18	70,30	73,66
163	PPRE	14,36	17,77	16,90
164	PRDA	663,06	396,40	276,61
165	PSSI	65,93	121,85	116,21
166	PTBA	697,61	1109,26	546,19
167	PTPP	58,29	58,99	20,50
168	PTPW	59,27	91,36	117,09
169	PTRO	480,11	636,38	189,85
170	PTSN	15,62	29,12	32,35
171	PURA	1,40	1,01	0,67
172	PWON	32,19	38,02	49,46
173	RALS	24,04	49,61	42,33
174	REAL	0,19	0,03	0,03
175	RIGS	56,49	102,63	0,03

176	ROTI	45,48	69,87	53,88
177	RSGK	56,94	27,94	26,99
178	SAMF	33,39	67,51	81,97
179	SAPX	53,70	1,00	1,39
180	SBMA	7,99	4,82	5,09
181	SCCO	684,37	519,05	1155,42
182	SCMA	18,09	9,19	2,11
183	SCPI	32969,88	48550,58	52139,39
184	SDPC	7,51	19,20	25,97
185	SGER	103,38	158,54	156,11
186	SGRO	431,07	571,56	242,37
187	SHIP	0,01	0,01	0,01
188	SIDO	42,03	36,82	31,69
189	SILO	430,68	54,62	95,88
190	SIMP	84,33	95,45	58,60
191	SKBM	17,17	50,08	1,33
192	SKLT	122,37	108,38	11,31
193	SLIS	12,62	21,17	8,63
194	SMBR	4,70	9,55	12,24
195	SMCB	79,09	93,05	99,19
196	SMDM	24,65	37,68	20,39
197	SMDR	605,63	1556,75	103,41
198	SMGR	356,95	370,15	340,01
199	SMKL	31,32	22,55	3,47
200	SMMT	79,35	127,90	81,26
201	SMRA	33,30	46,75	64,07
202	SMSM	126,46	162,53	180,00
203	SOHO	434,21	281,30	29,26
204	SOSS	49,51	43,46	43,22
205	SPMA	105,45	106,57	56,64
206	SPTO	82,88	83,35	101,83
207	STTP	471,43	476,74	700,61
208	TAPG	0,60	0,40	0,22
209	TBMS	270,80	221,79	259,00
210	TCPI	16,92	23,13	37,74
211	TEBE	128,88	255,12	172,54
212	TFAS	15,98	0,81	0,53
213	TFCO	39,69	11,04	10,53
214	TGKA	523,80	520,71	480,24
215	TKIM	1137,77	2320,58	850,62
216	TLKM	342,69	279,42	325,13
217	TNCA	2,77	1,75	1,04
218	TOTL	29,80	26,88	50,65
219	TOTO	15,19	30,37	23,49

220	TPMA	21,44	84,65	115,15
221	TRIS	5,74	20,54	21,70
222	TSPC	194,64	230,06	277,23
223	UCID	114,30	75,46	104,54
224	UFOE	1,36	1,18	1,14
225	ULTJ	110,51	83,57	102,67
226	UNIC	2159,88	1541,65	858,86
227	UNTR	2843,94	6164,30	5932,79
228	UNVR	150,93	140,62	125,84
229	VICI	26,43	14,56	26,60
230	WEGE	22,61	24,06	4,86
231	WINS	0,43	3,08	23,42
232	WOOD	84,13	27,51	14,69
233	WTON	9,34	19,63	2,27
234	YELO	7,67	0,18	0,03
235	ZONE	35,37	83,82	0,87
236	ZYRX	0,39	1,64	0,70

Data Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar dalam ISSI

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AALI	-0,23	-0,16	-0,12
2	ACES	-0,25	-0,61	0,45
3	ADES	1,25	1,18	0,35
4	ADRO	0,57	0,71	-0,38
5	AGII	0,68	0,28	-0,22
6	AKRA	0,29	0,70	0,05
7	AKSI	1,14	-0,67	-0,51
8	ALDO	0,83	-0,20	0,16
9	ALKA	-0,02	0,04	0,83
10	AMAN	0,68	0,34	-0,83
11	AMIN	-0,26	-0,45	0,52
12	ANJT	0,33	-0,32	0,12
13	ANTM	0,16	-0,12	-0,14
14	APII	0,43	-0,10	-0,05
15	APLI	0,04	0,36	1,14
16	ARNA	0,18	0,24	-0,33
17	ASGR	0,03	0,15	-0,06
18	ASRI	-0,33	-0,01	0,03
19	ATAP	0,19	-0,54	-0,37
20	AUTO	0,04	0,26	0,62
21	BAYU	0,01	-0,12	0,49
22	BCIP	0,23	-0,26	-0,12

23	BEBS	42,52	-0,37	-0,93
24	BELL	-0,08	0,01	-0,47
25	BESS	2,65	-0,81	0,25
26	BIRD	0,06	0,02	0,27
27	BLTA	0,00	0,00	0,00
28	BLUE	-0,57	-0,03	0,19
29	BMHS	0,96	-0,50	-0,21
30	BMSR	2,28	1,94	-0,56
31	BMTR	-0,10	0,07	-0,04
32	BOGA	0,01	-0,07	-0,08
33	BOLT	0,04	-0,10	-0,01
34	BRAM	1,37	-0,33	-0,27
35	BRMS	0,66	0,37	0,07
36	BSSR	1,41	0,06	-0,11
37	BTON	0,43	0,00	0,03
38	BUDI	0,81	0,26	0,23
39	BUKK	0,10	-0,01	-0,08
40	BYAN	0,71	6,92	-0,05
41	CAMP	-0,04	0,06	0,31
42	CEKA	0,05	0,06	-0,07
43	CITA	0,08	0,20	-0,45
44	CLEO	-0,06	0,18	0,28
45	CLPI	0,36	-0,09	0,05
46	CMNP	0,30	0,10	-0,24
47	CPIN	-0,09	-0,05	-0,11
48	CSAP	0,27	0,66	-0,25
49	CSIS	1,32	-0,52	-0,29
50	CTRA	-0,02	-0,03	0,24
51	DGIK	2,94	-0,33	-0,27
52	DMAS	-0,22	-0,17	0,03
53	DMND	-0,05	-0,07	0,00
54	DPNS	0,44	0,02	0,05
55	DRMA	-0,06	0,15	1,43
56	DSFI	0,16	-0,04	-0,25
57	DSSA	2,06	-0,19	1,01
58	DUTI	-0,11	0,22	0,12
59	DVLA	0,14	-0,14	-0,30
60	DWGL	0,15	-0,09	-0,33
61	EAST	0,60	-0,01	0,57
62	ECII	0,48	-0,48	-0,42
63	EDGE	1,64	-0,15	0,26
64	EKAD	0,15	-0,04	-0,11
65	ELSA	-0,22	0,13	0,24
66	ENRG	-0,21	1,88	-0,25

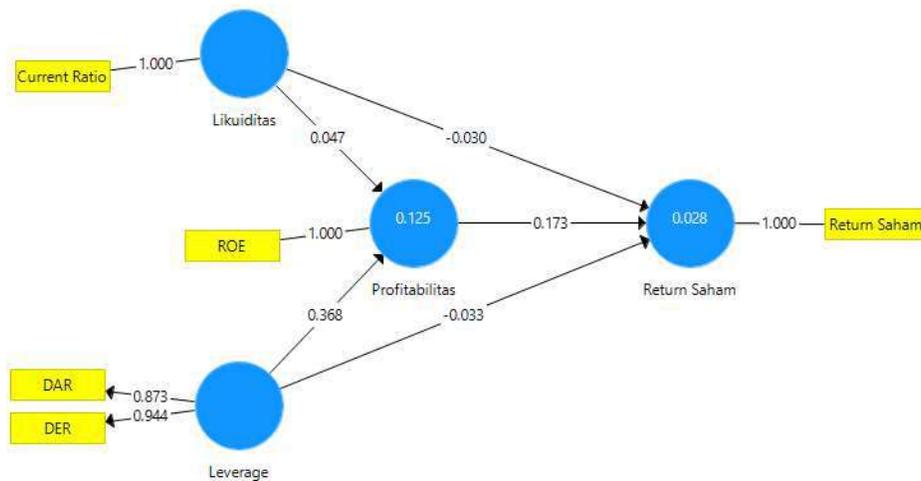
67	EPMT	0,28	0,02	-0,06
68	ERAA	0,36	-0,35	0,09
69	ESIP	0,21	-0,44	-0,14
70	EXCL	0,16	-0,32	-0,07
71	FILM	3,97	1,02	1,07
72	FISH	1,92	-0,12	-0,18
73	FMII	-0,43	-0,33	0,31
74	GEMA	0,02	-0,15	-0,07
75	GEMS	2,12	-0,11	-0,18
76	GGRP	0,78	-0,35	-0,09
77	GHON	0,35	-0,20	-0,01
78	GOLD	0,74	-0,20	-0,11
79	GOOD	1,07	0,00	-0,18
80	GPRA	0,16	0,14	-0,05
81	GZCO	0,38	0,17	0,48
82	HAIS	-0,54	0,27	-0,01
83	HEAL	0,52	0,45	-0,04
84	HEXA	0,40	0,15	0,02
85	HOMI	0,23	-0,58	-0,35
86	HRUM	2,46	-0,22	-0,18
87	ICBP	-0,09	0,15	0,06
88	IFII	-0,01	0,07	-0,03
89	IFSH	4,40	-0,55	-0,09
90	IGAR	0,24	0,06	-0,06
91	IKAN	-0,35	-0,38	-0,15
92	IMPC	0,92	0,38	0,21
93	INCI	-0,38	0,21	-0,16
94	INCO	-0,08	0,52	-0,39
95	INDF	-0,08	0,06	-0,04
96	INDS	0,20	-0,19	0,28
97	INKP	-0,25	0,12	-0,05
98	INTP	-0,16	-0,18	-0,05
99	IPCC	-0,03	0,11	0,25
100	IPCM	-0,17	-0,07	0,02
101	IPOL	0,06	0,01	-0,09
102	IRRA	0,23	-0,45	-0,26
103	ISAT	0,23	0,00	0,52
104	ISSP	1,49	-0,38	0,19
105	ITMA	0,43	0,09	-0,15
106	ITMG	0,47	0,91	-0,34
107	JAYA	0,79	-0,44	0,05
108	JPFA	0,17	-0,25	-0,09
109	JRPT	-0,13	-0,04	0,40
110	JTPE	0,04	0,00	0,17

111	KBLI	-0,27	0,12	0,08
112	KEEN	0,12	0,46	0,19
113	KEJU	-0,13	0,21	-0,19
114	KIOS	2,53	-0,66	-0,71
115	KKGI	-0,01	0,52	-0,08
116	KLBF	0,09	0,29	-0,23
117	KMDS	-0,08	0,32	-0,26
118	KONI	1,08	2,07	-0,67
119	KOPI	0,28	-0,04	-0,43
120	KPIG	-0,11	-0,24	-0,13
121	LCKM	-0,20	0,05	-0,08
122	LPIN	3,82	-0,67	-0,07
123	LPPF	2,25	0,14	-0,58
124	LSIP	-0,14	-0,14	-0,12
125	LTLS	0,46	0,94	-0,06
126	LUCK	1,16	-0,65	-0,45
127	MAPA	0,05	0,52	1,13
128	MAPI	-0,10	1,04	0,24
129	MARK	0,28	-0,38	-0,08
130	MASA	4,90	-0,64	0,80
131	MBAP	0,34	1,12	-0,44
132	MBSS	1,31	0,10	0,01
133	MCAS	1,39	-0,16	-0,46
134	MCOL	1,47	0,89	-0,19
135	MDKI	-0,12	-0,09	0,08
136	MERK	0,13	0,29	-0,12
137	MICE	0,35	0,33	0,10
138	MIDI	0,15	0,34	0,45
139	MIKA	-0,17	0,41	-0,11
140	MITI	2,68	-0,27	0,12
141	MKPI	-0,11	0,56	-0,30
142	MLIA	2,98	0,19	-0,17
143	MLPT	3,94	-0,42	-0,23
144	MNCN	-0,21	-0,18	-0,48
145	MPMX	1,32	-0,02	-0,06
146	MTDL	1,42	-0,24	-0,08
147	MTLA	0,07	-0,16	0,05
148	MYOH	0,35	-0,09	-0,71
149	MYOR	-0,25	0,23	0,00
150	NELY	1,17	0,01	0,57
151	NICL	-0,49	1,25	0,34
152	NRCA	-0,23	0,04	0,10
153	OILS	0,01	-0,38	-0,37
154	PANI	14,38	6,72	4,16

155	PBID	0,12	-0,02	-0,16
156	PBSA	0,22	-0,17	0,01
157	PCAR	-0,49	-0,69	-0,43
158	PEHA	-0,35	-0,38	-0,07
159	PGAS	-0,17	0,28	-0,36
160	PLIN	0,00	-0,15	0,30
161	PMJS	0,36	0,07	-0,07
162	POWR	-0,13	0,07	0,08
163	PPRE	-0,34	-0,29	-0,36
164	PRDA	1,83	-0,39	-0,04
165	PSSI	1,31	0,48	-0,15
166	PTBA	-0,04	0,36	-0,34
167	PTPP	-0,47	-0,28	-0,40
168	PTPW	-0,33	0,24	0,08
169	PTRO	0,12	1,00	0,21
170	PTSN	0,01	-0,18	0,27
171	PURA	-0,48	-0,22	0,00
172	PWON	-0,09	-0,02	0,00
173	RALS	-0,15	-0,13	-0,10
174	REAL	0,80	-0,44	-0,82
175	RIGS	0,16	0,63	-0,05
176	ROTI	0,00	-0,03	-0,13
177	RSGK	-0,08	-0,29	0,07
178	SAMF	1,75	-0,57	0,59
179	SAPX	-0,43	-0,41	0,61
180	SBMA	1,10	-0,52	-0,21
181	SCCO	-0,01	-0,17	-0,05
182	SCMA	-0,29	-0,37	-0,17
183	SCPI	0,00	0,00	0,00
184	SDPC	0,31	1,44	-0,52
185	SGER	0,83	0,10	2,16
186	SGRO	0,24	0,05	-0,04
187	SHIP	0,63	-0,10	0,19
188	SIDO	0,08	-0,13	-0,30
189	SILO	0,56	0,18	0,73
190	SIMP	0,09	-0,09	-0,09
191	SKBM	0,11	0,05	-0,17
192	SKLT	0,55	-0,19	0,45
193	SLIS	-0,84	-0,68	-0,70
194	SMBR	-0,42	-0,38	-0,28
195	SMCB	0,17	-0,16	-0,06
196	SMDM	0,90	-0,08	0,07
197	SMDR	2,49	0,94	-0,17
198	SMGR	-0,42	-0,09	-0,03

199	SMKL	1,57	-0,50	-0,22
200	SMMT	0,74	2,22	0,43
201	SMRA	0,07	-0,28	-0,05
202	SMSM	-0,02	0,13	0,30
203	SOHO	0,39	-0,15	-0,08
204	SOSS	-0,02	0,27	0,01
205	SPMA	1,98	-0,20	-0,30
206	SPTO	0,09	-0,15	0,03
207	STTP	-0,21	0,01	0,23
208	TAPG	1,26	0,04	-0,14
209	TBMS	0,84	-0,06	0,64
210	TCPI	0,44	-0,21	-0,07
211	TEBE	0,24	0,30	-0,08
212	TFAS	27,47	-0,03	-0,86
213	TFCO	0,50	-0,08	0,03
214	TGKA	-0,04	0,01	-0,09
215	TKIM	-0,24	-0,06	0,04
216	TLKM	0,22	-0,07	0,05
217	TNCA	5,01	-0,88	-0,38
218	TOTL	-0,15	-0,04	0,25
219	TOTO	-0,08	0,23	-0,16
220	TPMA	0,11	0,19	0,53
221	TRIS	0,03	0,10	-0,12
222	TSPC	0,07	-0,06	0,30
223	UCID	-0,01	-0,24	-0,09
224	UFOE	10,95	-0,85	-0,18
225	ULTJ	-0,02	-0,06	0,08
226	UNIC	1,68	-0,21	-0,18
227	UNTR	-0,17	0,18	-0,13
228	UNVR	-0,44	0,14	-0,25
229	VICI	0,65	-0,01	0,27
230	WEGE	-0,26	-0,22	-0,46
231	WINS	0,79	0,70	0,23
232	WOOD	0,50	-0,57	-0,20
233	WTON	-0,36	-0,22	-0,43
234	YELO	5,75	-0,58	-0,12
235	ZONE	0,06	1,97	-0,10
236	ZYRX	0,00	-0,39	-0,48

Hasil Output PLS Algorithm (Outer Model)



Convergent Validity

Outer Loadings

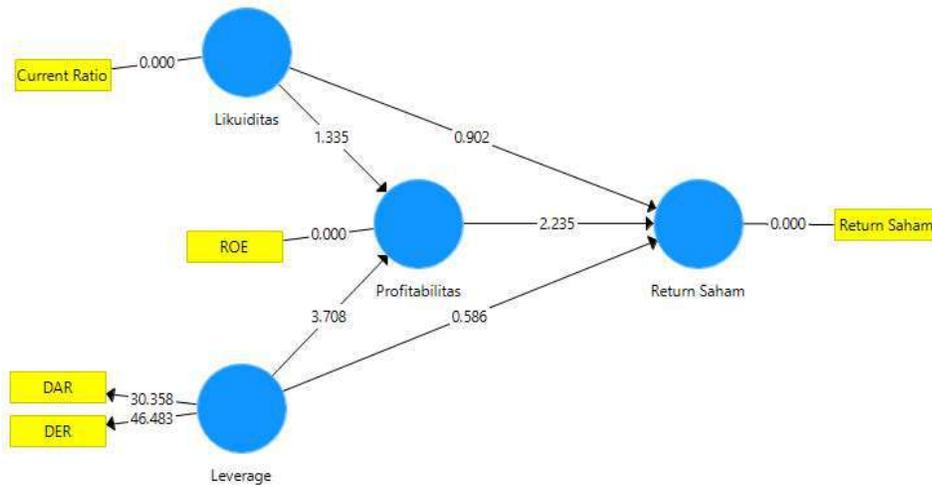
Matrix	Leverage	Likuiditas	Profitabilitas	Return Saham
Current Ratio		1.000		
DAR	0.873			
DER	0.944			
ROE			1.000	
Return Saham				1.000

Validitas & Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...	Copy to Clipboard:
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
Leverage	0.798	0.884	0.905	0.827	
Likuiditas	1.000	1.000	1.000	1.000	
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000	
Return Saham	1.000	1.000	1.000	1.000	

Hasil Output Bootstrapping



Uji Pengaruh Langsung

Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Leverage -> Profitabilitas	0.368	0.363	0.099	3.708	0.000
Leverage -> Return Saham	0.031	0.025	0.046	0.663	0.508
Likuiditas -> Profitabilitas	0.047	0.045	0.055	1.335	0.182
Likuiditas -> Return Saham	-0.022	-0.021	0.033	0.670	0.503
Profitabilitas -> Return Saham	0.173	0.178	0.077	2.235	0.026

Uji Pengaruh Tidak Langsung

Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Leverage -> Pr...	0.064	0.063	0.031	2.031	0.043
Likuiditas -> Pr...	0.008	0.008	0.007	1.075	0.283



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Annisa Khafidzah Salami
NIM : 200501110067
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Pada Perusahaan Indonesia Sharia Stock Index Tahun 2021-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	22%	15%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Desember 2024

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Annisa Khafidzah Salami
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 19 Mei 2001
Alamat Asal : Trukan, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, DIY
Alamat Domisili : Jl. Sunan Drajat, Sumbersari, Lowokwaru, Malang
Nomor Telepon : 083141467342
Email : annisakhafidzahsalami@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : MI Muhammadiyah Trukan
2013-2016 : Mts Darul Quran Wonosari
2017-2020 : MA Darul Quran Wonosari
2020-2024 : S1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2013-2020 : Pondok Pesantren Darul Quran Wal Irsyad Wonosari
2020-2021 : Ma'had Jami'ah Sunan Ampel Al-Aly
2021-2024 : Bayt Tahfidz Al-Quran Mahad Jamiah Sunan Ampel Al-Aly

Pengalaman Organisasi

- Musyrifah Ma'had Sunan Ampel Al'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Musa'idah Hai'ah Tahfidz Al-Quran UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022
- Anggota Kader Koperasi Mahasiswa Padhang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200501110067
Nama : Amnia Khafidzah Salami
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM
Judul Skripsi : **PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia Sharia Stock Index Tahun 2021-2023)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	29 November 2023	Bimbingan terkait outline penelitian skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	1 Maret 2024	Bimbingan terkait pemetaan penelitian terdahulu	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	23 April 2024	Konsultasi Bab III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	24 April 2024	Konsultasi BAB I	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	24 April 2024	Konsultasi BAB I	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	26 April 2024	Revisi sampel data penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	15 Mei 2024	Revisi BAB I	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	18 Mei 2024	Revisi BAB III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	21 Mei 2024	Proposal BAB I,II,III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	13 September 2024	Bimbingan Hasil Olah Data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

11	18 Oktober 2024	Bimbingan BAB IV dan V	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
----	-----------------	------------------------	------------------	-----------------

Malang, 18 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Indah Yuliana, SE., MM